



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



LAPORAN **CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I** **2026** *BTP Kelas I Semarang*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji berserta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang ini mencakup Perjanjian Kinerja tahun 2026, Tahap Pengukuran Kinerja, Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang memuat perbandingan target dengan kinerja di level nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja yang ditetapkan akan dijelaskan penyebabnya secara lengkap beserta dengan alternatif dan solusi dalam peningkatan kinerja.

Semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyampaian hasil kinerja yang berguna dan bermanfaat bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Semarang, 24 April 2026

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang



RUDI PITOYO, S.E.
Pembina (IV/a)
NIP. 19800708 200212 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1 LATAR BELAKANG	1
I. 2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
I. 3 RUANG LINGKUP	3
I. 4 TUGAS DAN FUNGSI	3
I. 5 STRUKTUR ORGANISASI	6
1. Sumber Daya Manusia	6
2. Struktur Organisasi	9
I. 6 PERJANJIAN KINERJA	10
1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan	10
2. Alokasi Anggaran	11
3. Analisis SMART Indikator Kinerja	13
BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I	19
II. 1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA	19
II. 2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	22
1. SK T1 Meningkatnya Konektivitas Prasarana Jalur KA di Wilayah BTP Kelas I Semarang	22
2. SK T2 Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang	31
3. SK T3 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang	45
4. SK T4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	58
5. SK T5 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan BTP Kelas I Semarang	64
II. 3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029	91
II. 4 CAPAIAN LAINNYA	94

II. 5	REALISASI ANGGARAN	95
II. 6	ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA	98
1.	Analisis Efisiensi Anggaran	98
2.	Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia	103
BAB III	PENUTUP	105
III.1	TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	105
III.2	KESIMPULAN	111
III.3	REKOMENDASI	114

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	8
Tabel I. 3 Target Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2026	10
Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026	11
Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan	13
Tabel II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja TW I terhadap Target Kinerja TW I pada PK 2026	20
Tabel II. 2 Perbandingan Realisasi IKK T1 terhadap Target PK	22
Tabel II. 3 Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Wilayah BTP Semarang	23
Tabel II. 4 Rincian Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA (Realisasi Perjalanan KA)	24
Tabel II. 5 Penanganan Risiko IKK T1	27
Tabel II. 6 Perbandingan Kinerja IKK T1 dengan Kinerja di Level Nasional	28
Tabel II. 7 Perbandingan Realisasi IKK T2 terhadap Target PK	31
Tabel II. 8 Track Quality Index	32
Tabel II. 9 Penanganan Risiko IKK T2	34
Tabel II. 10 Perbandingan Kinerja IKK T2 dengan Kinerja di Level Nasional	36
Tabel II. 11 Perbandingan Realisasi IKK T3 terhadap Target PK	39
Tabel II. 12 Persinyalan Elektrik	40
Tabel II. 13 Penanganan Risiko IKK T3	42
Tabel II. 14 Perbandingan Kinerja IKK 3 dengan Kinerja di Level Nasional	43
Tabel II. 15 Perbandingan Realisasi IKK T4 terhadap Target PK	45
Tabel II. 16 Target dan Realisasi Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target PK	47
Tabel II. 17 Perbandingan Perkembangan Angkutan TA 2025-2026	48
Tabel II. 18 Penanganan Risiko IKK T4	49
Tabel II. 19 Perbandingan Kinerja IKK T4 dengan Kinerja di Level Nasional	50
Tabel II. 20 Perbandingan Realisasi IKK T5 terhadap Target PK	52
Tabel II. 21 Penanganan Risiko IKK T5	55
Tabel II. 22 Perbandingan Realisasi IKK T6 terhadap Target PK	58
Tabel II. 23 Penanganan Risiko IKK T6	60

Tabel II. 24 Perbandingan IKK T6 dengan Kinerja di Level Nasional	61
Tabel II. 25 Perbandingan Realisasi IKK T7 terhadap Target PK	64
Tabel II. 26 Penanganan Risiko IKK T7	66
Tabel II. 27 Perbandingan IKK 7 dengan Kinerja di Level Nasional	67
Tabel II. 28 Perbandingan Realisasi IKK T8 terhadap Target PK	69
Tabel II. 29 Penanganan Risiko IKK T8	71
Tabel II. 30 Perbandingan IKK T8 dengan Kinerja di Level Nasional	72
Tabel II. 31 Perbandingan Realisasi IKK T9 terhadap Target PK	74
Tabel II. 32 Perhitungan Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran	76
Tabel II. 33 Penanganan Risiko IKK T9	78
Tabel II. 34 Perbandingan IKK T10 dengan Kinerja di Level Nasional	79
Tabel II. 35 Perbandingan Realisasi IKK T10 terhadap Target PK	81
Tabel II. 36 Pendapatan PNBP BTP Semarang TA 2026	83
Tabel II. 37 Penanganan Risiko IKK T3	84
Tabel II. 38 Perbandingan IKK T10 dengan Kinerja di Level Nasional	85
Tabel II. 39 Perbandingan Realisasi IKK T11 terhadap Target PK	87
Tabel II. 40 Penanganan Risiko IKK T3	88
Tabel II. 41 Perbandingan IKK T11 dengan Kinerja di Level Nasional	89
Tabel II. 42 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029	91
Tabel II. 43 Peringkat ke-4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2025	94
Tabel II. 44 Realisasi Anggaran Unit Kerja	95
Tabel II. 45 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja	96
Tabel II. 46 Tabel Efisiensi Anggaran	98
Tabel II. 47 Analisis Efisiensi Anggaran BTP Kelas I Semarang Triwulan I 2026	101
Tabel III. 1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	105
Tabel III. 2 Matriks Semula-Menjadi Perubahan Budaya Kinerja	110
Tabel III. 3 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan I Tahun 2026	112
Tabel III. 4 Rekomendasi Periode Triwulan I 2026	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	8
Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang	9
Gambar II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja	26
Gambar II. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI kategori I dan II terhadap Target Perjanjian Kinerja	32
Gambar II. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik terhadap target Perjanjian Kinerja	40
Gambar II. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA terhadap Target Perjanjian Kinerja	46
Gambar II. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang terhadap Target Perjanjian Kinerja	53
Gambar II. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja	59
Gambar II. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja	64
Gambar II. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja	69
Gambar II. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja	75
Gambar II. 10 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Dashboard Monev Kemenkeu	75
Gambar II. 11 Nilai IKPA pada Dashboard Monev Kemenkeu	76
Gambar II. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap Target Perjanjian Kinerja	82
Gambar II. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang terhadap Target PK	87

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan laik operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN atau APBD, Kerja Sama Pemerintah Swasta (KPS) maupun Swasta sepenuhnya.

Transportasi kereta api yang handal dan layak operasi tersebut, saat ini sektor transportasi perkeretaapian terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur maupun secara regulasi bidang perkeretaapian. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian maka sistem penyelenggaraan perkeretaapian yang sebelumnya masih bersifat sentralistik dan monopolistik berubah menjadi bersifat multioperator yaitu dengan memberikan peningkatan peran swasta dan pemerintah daerah secara luas dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian didanai berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan terdapat beberapa kegiatan yang didanai oleh PLN (Pinjaman Luar Negeri), serta Surat Berharga Syariah Negara

(SBSN/SUKUK). Guna mengetahui capaian pelaksanaan pembangunan tersebut terhadap seluruh kinerja perkeretaapian, tentunya diperlukan suatu monitoring dan evaluasi dalam rangka menemukan hasil capaian dan permasalahan yang ada yang akan dapat meningkatkan hasil kinerja dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai wakil Pemerintah Pusat yang diberikan tanggungjawab untuk mengelola, mengatur dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum (publik) serta kualitas dan kinerja Instansi Pemerintah yang baik, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

I. 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Dalam rangka memenuhi amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, maka disusunlah Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I tingkat unit kerja Eselon III Mandiri Balai dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2026 sebagai pengungkapan capaian kinerja BTP Kelas I Semarang selama Triwulan I tahun 2026, hal ini berdasarkan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan di awal Tahun 2026 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BTP Kelas I Semarang. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab BTP Kelas I Semarang untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2025-2029.

I. 3 RUANG LINGKUP

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang memiliki sasaran sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Sasaran Konektivitas;
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
2. Sasaran Kapasitas Prasarana;
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik KA api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
3. Sasaran Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api:
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
4. Sasaran Keselamatan Transportasi Kereta Api;
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
5. Sasaran Kualitas Tata Kelola Pemerintahan.
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

I. 4 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, sesuai tugas pokoknya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi dan kewenangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan

Keputusan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi sebagaimana berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Tugas pokok dan fungsi di Sub Bagian Tata Usaha;

- a. Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan dan kesekretariatan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan kerumahtanggaan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- c. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;

- d. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- e. Mengkoordinasikan kondisi sumber daya manusia Balai teknik perkeretaapian Kelas I Semarang.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi:

- a. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- b. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian;
- c. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian;
- d. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja;
- e. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- f. Mengkoordinasikan bahan rehabilitasi dan perbaikan prasarana perkeretaapian;
- g. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan IMO dan TAC;
- h. Mengkoordinasikan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian;
- i. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pemanfaatan asset prasarana perkeretaapian.

3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan KA meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis;

- f. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan-permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian;

4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam;
- f. Menyelia penyusunan bahan pengawasan keselamatan di perlintasan sebidang.

I. 5 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang, didukung dengan SDM dan Pejabat Struktural yang kompeten dengan rincian sebagai berikut:

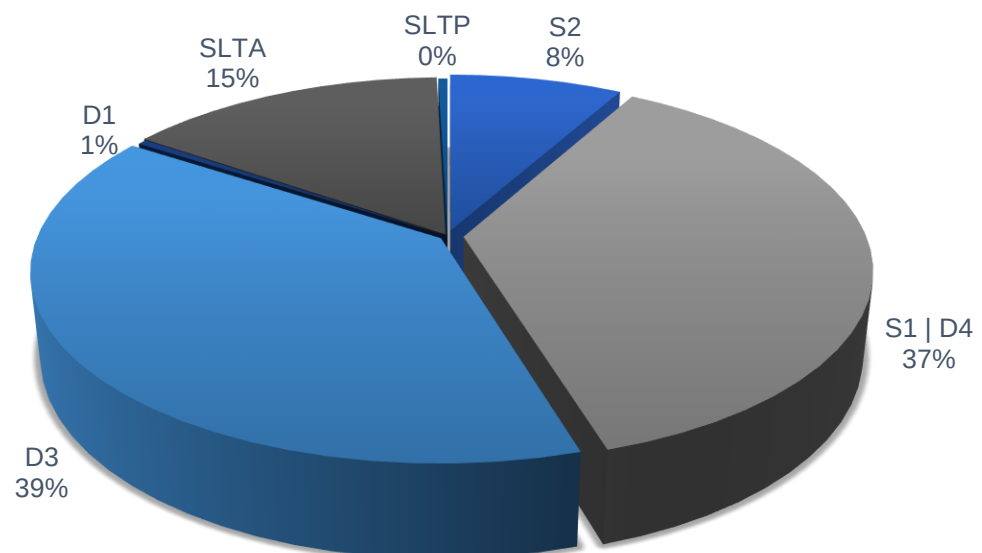
1. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang T.A 2025 sejumlah 234 orang pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai berikut:

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	S-2	19	8%
2	S-1 / D-IV	87	37%
4	Diploma III	91	39%
5	Diploma I	1	1%
6	SLTA	35	15%
8	SLTP	1	0%
	JUMLAH	234	100%

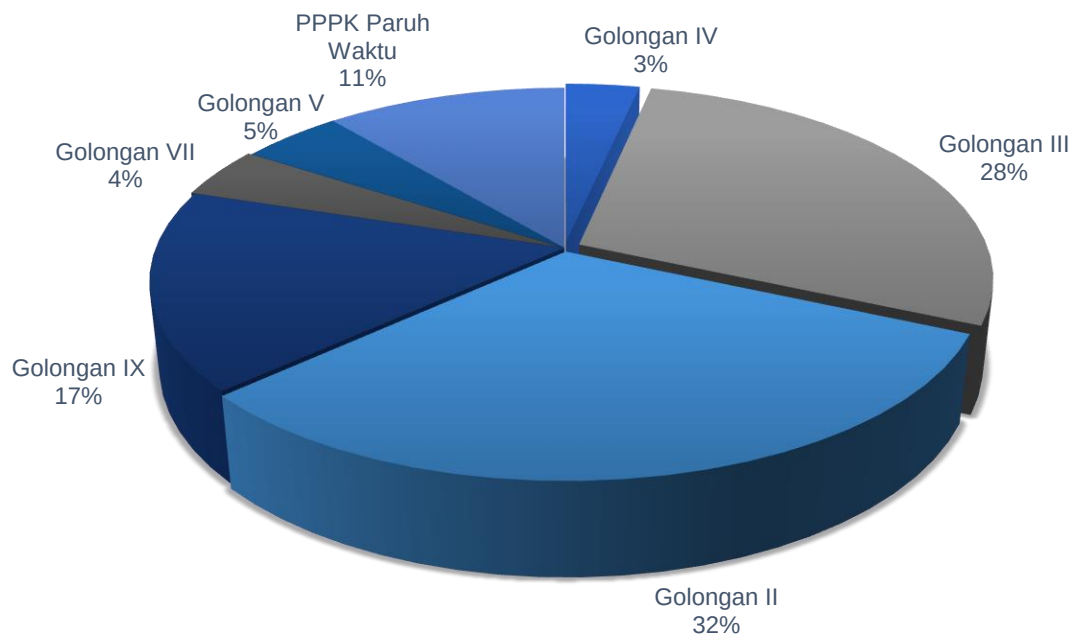


Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

b. Berdasarkan Golongan/Kepangkatan:

Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

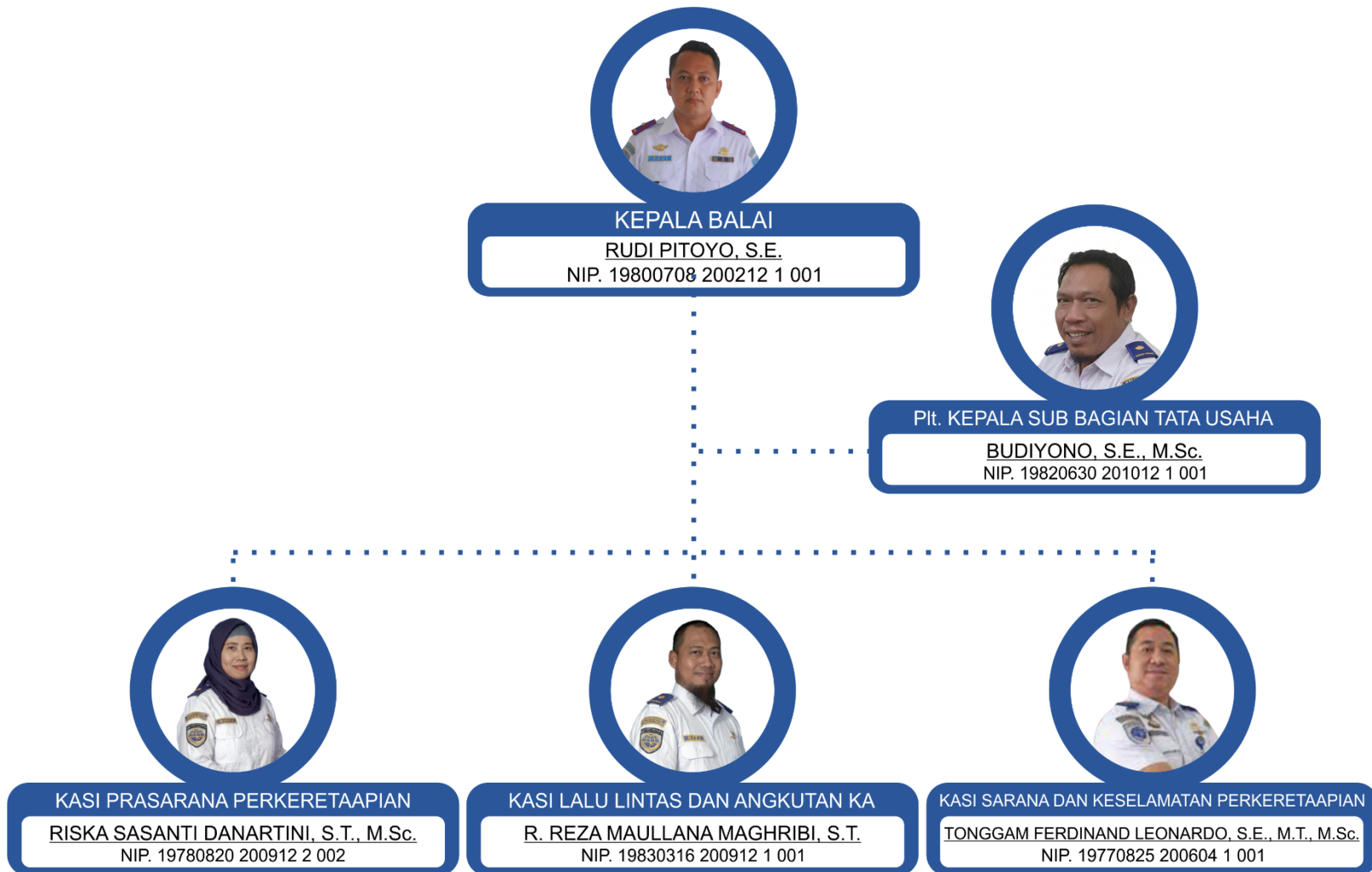
NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Golongan IV	8	3%
2	Golongan III	66	28%
3	Golongan II	74	32%
4	Golongan IX	39	17%
5	Golongan VII	10	4%
6	Golongan V	11	5%
7	PPPK Paruh Waktu	26	11%
JUMLAH		234	100%



Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 36 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.



Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang

I. 6 PERJANJIAN KINERJA

1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan

Perjanjian Kinerja Tahun 2026 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2026 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Semarang 2025–2029. Berikut target Perjanjian Kinerja 2026 BTP Kelas I Semarang:

Tabel I. 3 Target Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,188	0,375	0,563	0,750
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	%	99,000	98,995	98,995	98,995	99,000
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	24,410	29,290	34,170	39,052
		IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	20,588	-	-	-	20,588
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas TATA KELOLA Pemerintah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,150	-	-	-	82,150
		IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000
		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,000	37,500	40,000	81,000
		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	95,000	95,000	95,000	100,000
		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	-	-	-	74,040

2. Alokasi Anggaran

Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU EFEKTIF (REV 4)
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.000.000.000	965.000.000
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	221.896.561.000	1.494.126.000
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	40.000.000.000	38.000.000.000
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	14.045.519.000	13.569.660.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU EFEKTIF (REV 4)
		IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	2.419.014.000	1.416.860.000
4.	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	770.528.694.000	756.937.695.000
5.	SK T5. Meningkatnya Kualitas TATA KELOLA Pemerintah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.208.948.000	699.835.000
		IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	80.000.000	46.480.000
		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	57.142.401.000	44.583.798.000
		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.425.863.000	816.182.000
		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	899.674.000	571.935.000
			1.110.646.674.000	859.101.571.000

3. Analisis SMART Indikator Kinerja

Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian.	<p>Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian merupakan perbandingan antara jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur perkeretaapian s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung dengan infrastruktur perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030 dikalikan dengan faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian.</p> $ \text{Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian (RK}_{pi}) = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung Infrastruktur Perkeretaapian s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis Lainnya yang Terhubung dengan Infrastruktur Perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030}} \times \text{Faktor Pemanfaatan Infrastruktur Perkeretaapian} $	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman)	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan >80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total Panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	Kecepatan 80 s.d 100 Km/jam	$\frac{\text{Panjang Jalur KA yang telah diukur di wilayah BTP dengan hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	pada alokasi anggaran yang tersedia	sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Semarang	
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\frac{\text{Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah BTP}}{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik di Wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}} \times 100\%$ $\frac{\text{Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah BTP}}{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}} = \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}} + \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2025 s.d tahun berjalan</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi	<p>dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP}}{\frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}}} \times 50\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Startegis.</p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP}}{\frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}}} \times 50\%$		penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan <i>baseline</i> jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang tahun 2025 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode tahun 2025-2029.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi.			angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} : \left\{ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right\} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Nilai AKIP	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Nilai Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini (<i>early warning system</i>) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam proses pencapaian tujuan	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam mendukung pengawasan internal berbasis risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2029
Nilai Kinerja Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik kegiatan pada tahun berjalan	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90: Kategori Sangat Baik; • 80-90: Kategori Baik; 	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
		<ul style="list-style-type: none"> 60-80: Kategori Cukup; 50-60: Kategori Kurang; Kurang dari 50: Kategori Sangat Kurang. 			
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian pada tahun berjalan	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2029
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Realisasi Nilai Pengawasan Arsip Internal	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2029

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I

II. 1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi *output* dari suatu kegiatan, yaitu:

1. Apabila *output* suatu kegiatan ***tidak tercapai sesuai dengan target***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila *output* suatu kegiatan ***tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Triwulan I tahun 2026 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Sasaran) sasaran dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian, dimana pada pelaksanaannya ada yang belum mencapai target, mencapai target, bahkan melebihi target secara umum. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2026 terhadap Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja TW I terhadap Target Kinerja TW I pada PK 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	SKT1. Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,188	0,375	0,563	0,750	0,189				100,53%			
2.	SKT2. Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000	98,995	98,995	98,995	99,000	99,195				100,20%			
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500				100,00%			
3.	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	24,410	29,290	34,170	39,052	23,821				97,59%			
		IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	%	20,588	-	-	-	20,588	-				-			
4.	SK T4. Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000				100,00			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
5.	SK T5. Meningkatkan Kualitas TATA KELOLA Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,150	-	-	-	82,150	-				-			
		IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000	-				-			
		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,000	37,500	40,000	81,000	38,400				109,71%			
		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	95,000	95,000	95,000	100,000	185,457				195,22%			
		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	-	-	-	74,040	-				-			

II. 2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja BTP kelas I Semarang, telah ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja BTP Kelas I Semarang mengacu pada Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang tahun 2025 dengan analisis capaian sasaran strategis sebanyak 5 (lima) dan Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 11 (sebelas) sebagai berikut:

1. SK T1 Meningkatnya Konektivitas Prasarana Jalur KA di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

Sasaran Pertama yaitu Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan perbandingan sebagai berikut:

Tabel II. 2 Perbandingan Realisasi IKK T1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,750	0,188	0,375	0,563	0,75	0,189				100,53				25,2%

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2026 sebesar 0,750. Formulasi perhitungan Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian ini terdapat penyesuaian dimana memperhitungkan Rasio Simpul Transportasi (Rasio simpul antar wilayah yang terhubung jaringan kereta api dibanding rencana Ripnas s.d. 2030) dan Faktor

Pemanfaatan Infrastruktur KA (realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta).

Dengan jumlah Pusat Kawasan Nasional/Pusat Kawasan Wilayah/Kawasan Strategis Nasional/Simpul Transportasi yang telah terhubung jalur kereta api nasional tahun 2025 sebanyak 15 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 11 Lokasi, simpul transportasi terdiri dari Bandar Udara sebanyak 2 Lokasi Bandara dan Pelabuhan sebanyak 2 lokasi Pelabuhan) dari target 20 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 15 Lokasi, simpul transportasi terdiri dari Bandar Udara sebanyak 3 Lokasi Bandara dan Pelabuhan sebanyak 2 lokasi Pelabuhan) yang ditargetkan terhubung dengan jalur KA.

Rincian Lokasi PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan Jalur Kereta Api pada Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 3 Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Wilayah BTP Semarang

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI				KETERHUBUNGAN	
			PKN	PKW/KSN	PELABUHAN	BANDARA	SUDAH	BELUM
1	JAWA TENGAH	Kedungsepur	√				√	
		Cilacap	√				√	
		Surakarta	√				√	
		Tegal		√			√	
		Pekalongan		√			√	
		Cepu		√			√	
		Purwokerto		√			√	
		kebumen		√			√	
		klaten		√			√	
		Wonosobo		√				√
		Kudus		√				√
		Magelang		√				√
		KSN Borobudur		√				√
		Cilacap (Jawa Tengah)			√		√	
		Tanjung Emas (Jawa Tengah)			√		√	
		Adisumarmo (Solo)				√	√	
		Ahmad Yani (Semarang)				√		√

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI				KETERHUBUNGAN	
			PKN	PKW/KSN	PELABUHAN	BANDARA	SUDAH	BELUM
2	DIY	Yogyakarta	√				√	
		Sleman		√			√	
		Kulonprogo (Yogyakarta)				√	√	
	TOTAL		4	11	2	3	15	5
	RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH BTP SEMARANG						15/20 = 0,750	

Untuk faktor pemanfaatan infrastruktur KA (realisasi perjalanan KA) yang ditargetkan sejumlah 89.060 perjalanan KA hingga akhir tahun 2026, pada triwulan I 2026 telah terealisasi secara kumulatif sebanyak 22.496 perjalanan KA. Sehingga didapatkan nilai rasio konektivitas perjalanan KA (Rkpk) pada triwulan I 2026 sebesar 0,253.

Berikut rincian faktor pemanfaatan infrastruktur KA (realisasi perjalanan KA):

Tabel II. 4 Rincian Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA (Realisasi Perjalanan KA)

Bulan	Target	Realisasi	Realisasi Kumulatif	RKpka	RKip
Januari	7.422	7.660	7.660	0,086	0,065
Februari	7.421	7.075	14.735	0,165	0,124
Maret	7.422	7.761	22.496	0,253	0,189
April	7.422				
Mei	7.422				
Juni	7.421				
Juli	7.422				
Agustus	7.422				
September	7.422				
Oktober	7.422				
November	7.421				
Desember	7.421				
Total	89.060	22.496			

Keterangan

RKijp : Rasio Konektivitas Infrastruktur Jalur Perkeretaapian Rasio Simpul (RKijp): **0,750**
 RKpka : Rasio Konektivitas Perjalanan KA FP Infrastruktur KA : **89.060**
 RKip : Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian
 (RKijp x RKpka)

Dengan demikian, rasio simpul transportasi perkeretaapian (Rkijp) sebesar 0,750 yang dikalikan dengan rasio konektivitas perjalanan kereta api (Rkpka) sebesar 0,253 menghasilkan nilai rasio konektivitas infrastruktur perkeretaapian (Rkip) sebesar 0,189.

Berikut formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian} = \frac{\text{Rasio Simpul antar Wilayah Yang Terhubung Jaringan KA}}{\text{Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA}}$$

Dimana formulasi rasio simpul dan faktor pemanfaatan sebagai berikut:

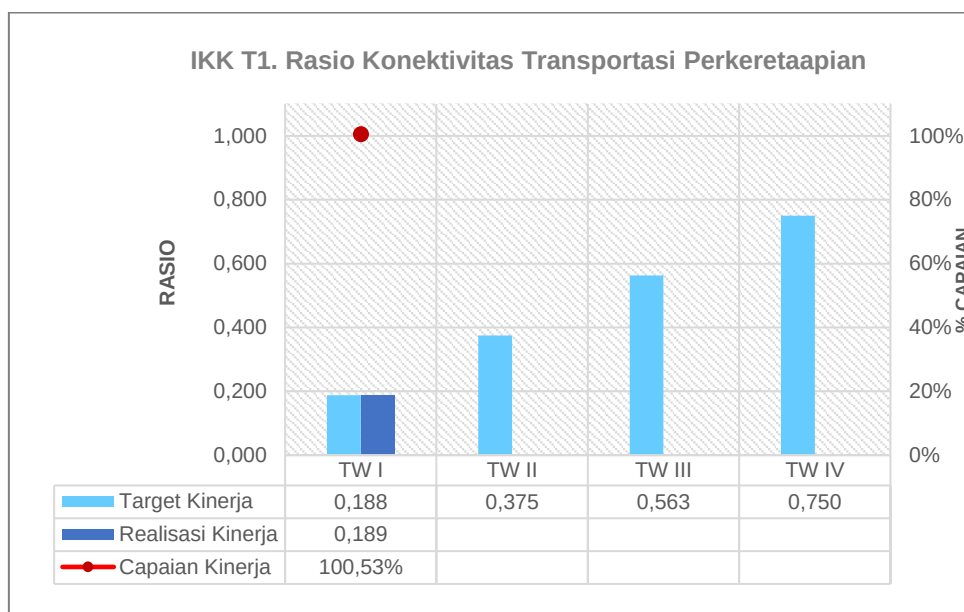
$$\text{Rasio Simpul antar Wilayah Yang Terhubung Jaringan KA} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/ Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA termasuk Integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/ Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}}$$

$$\text{Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA} = \frac{\text{Realisasi perjalanan KA baik penumpang maupun barang di wilayah BTP s.d tahun berjalan}}{\text{Total perjalanan KA baik penumpang maupun barang di wilayah BTP yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta (Gapeka)}}$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian} = \left[\frac{15}{20} \right] \times \left[\frac{22.496}{89.060} \right] = 0,750 \times 0,253 = 0,189$$

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 1 *Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja*

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

BTP Kelas I Semarang menetapkan target PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) pada TA 2026 sebanyak 15 wilayah yang terhubung jalur kereta api dengan keseluruhan PKN/PKW/KSN/Simpul transportasi (Bandara dan Pelabuhan) 20 wilayah (rasio: $15/20 = 0,750$) dan faktor pemanfaatan infrastruktur kereta api (realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang triwulan I tahun 2026 yaitu 22.496 perjalanan KA terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada grafik perjalanan kereta yaitu 89.060 perjalanan kereta api). Capaian kinerja triwulan I TA 2026 sebesar 15 wilayah jalur kereta api yang sudah terhubung (sesuai dengan capaian TA 2025) dan realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada grafik perjalanan kereta (Gapeka) sebesar 25,25% yaitu sebanyak 22.496 perjalanan kereta api dibanding target grafik perjalanan kereta api sebanyak 89.060 perjalanan kereta api. Realisasi perjalanan kereta api lebih dari 100% (melebihi target perjalanan kereta api reguler pada GAPEKA) dikarenakan terdapat penambahan perjalanan kereta api fakultatif selama masa angkutan Lebaran dan angkutan Natal dan Tahun Baru 2025/2026 sehingga rasio konektivitas transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas I Semarang sebesar ($0,750 \times 0,253 = 0,189$).

Croscutting Kinerja

Reaktivasi Jalur KA Stasiun Semarang Tawang - Tanjung Mas diharapkan memberikan dampak bagi perekonomian terutama untuk memperkuat distribusi logistik nasional khususnya di Jawa Tengah. Dengan adanya jalur KA menuju Pelabuhan Tanjung Mas dapat memperkuat konektivitas logistik, mempercepat distribusi barang dari dan ke pelabuhan, mengurangi beban jalan raya khususnya pantura Jawa Tengah akibat truk bermuatan berat, serta meningkatkan efisiensi angkutan barang dengan mengintegrasikan moda kereta api dan kapal laut, menjadikan jalur ini memiliki nilai ekonomi tinggi.

Kemudian, penganggaran pelaksanaan pengujian prasarana perkeretaapian (Jalan rel dan fasilitas operasi KA) tidak hanya berfungsi untuk menjamin keselamatan dan keandalan prasarana perkeretaapian, tetapi juga memberikan nilai tambah terhadap PNBPN Balai Pengujian KA. Peningkatan PNBPN tersebut pada akhirnya berkontribusi secara langsung dalam mendukung keberlanjutan operasional, peningkatan kapasitas layanan, serta perbaikan kinerja Balai Pengujian KA secara keseluruhan.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis dan kelompok IKK rasio konektivitas transportasi perkeretaapian wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 5 Penanganan Risiko IKK T1

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	24	3	0

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 24 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 3 risiko diatas selera risiko dan 21 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);
3. Dari 3 risiko yang memiliki nilai risiko diatas selera risiko telah disusun rencana penanganan risiko (format 8) sebanyak 3 kegiatan penanganan.

Sampai dengan triwulan I dari 3 kegiatan penanganan belum ada yang terealisasi dan akan ditargetkan pada triwulan selanjutnya.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Atas keberhasilan optimalisasi pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian, BTP Kelas I Semarang mengembangkan inovasi berupa perencanaan operasional perjalanan kereta api yang lebih dinamis dan berbasis data (*data-driven scheduling*).

Inovasi ini berfokus pada penguatan integrasi antara:

- Data historis perjalanan KA (reguler & fakultatif);
- Pola permintaan angkutan musiman (Lebaran, Nataru, dll.)
- Kapasitas infrastruktur dan slot perjalanan (GAPEKA)

Melalui pendekatan ini, penyusunan dan penyesuaian GAPEKA tidak hanya bersifat statis tahunan, tetapi dapat dilakukan secara lebih adaptif melalui:

- Identifikasi periode peak demand secara lebih akurat;
- Simulasi penambahan perjalanan KA fakultatif sejak tahap perencanaan,;
- Serta optimalisasi slot perjalanan untuk meningkatkan faktor pemanfaatan infrastruktur.

Selain itu, inovasi ini juga didukung dengan pengembangan *dashboard* monitoring *real-time* yang mengintegrasikan data perjalanan KA, keterisian angkutan, serta kinerja ketepatan waktu sebagai dasar pengambilan keputusan operasional.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP kelas I Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk rasio konektivitas prasarana adalah sebagai berikut:

Tabel II. 6 Perbandingan Kinerja IKK T1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target TW I (Rasio)		Realisasi TW i (Rasio)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Rasio Simpul Antar Wilayah yang Terhubung Jaringan KA	0,460	0,750	0,454	0,750	98,70	100,00	15 / 68 = 22,058%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target TW I (Rasio)		Realisasi TW i (Rasio)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA (GAPEKA)	265.780	22.265	174.812*	22.496	65,77	101,03	22.496 / 174.812* = 12,86%*

*data sementara

Pada capaian konektivitas BTP Kelas I Semarang dari total 20 PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi telah terhubung sebanyak 15 daerah yaitu Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Pelabuhan Cilacap, Bandara Adisoemarmo Solo, Bandara Kulonprogo Yogyakarta (NYIA), Pelabuhan Cilacap dan Pelabuhan Tanjung Mas. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) terhubung pada capaian DJKA pada Triwulan I TA 2026 sebanyak 68 daerah telah terhubung dari 150 titik konektivitas PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya. Sehingga wilayah BTP Semarang berkontribusi atas simpul antar wilayah yang terhubung jaringan KA secara nasional sebesar 22,058%.

Kemudian capaian faktor pemanfaatan infrastruktur kereta api dari total realisasi perjalanan KA nasional di triwulan I 2026 sebanyak 174.812* (data sementara) perjalanan KA, realisasi perjalanan KA di wilayah BTP Semarang triwulan I 2026 sebanyak 22.496 perjalanan KA sehingga wilayah BTP Semarang berkontribusi atas faktor pemanfaatan infrastruktur KA secara nasional sebesar 12,86%.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian rasio konektivitas wilayah kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya yaitu:

1. Akan dilakukan SPM KA, evaluasi semesteran tahun 2026 terhadap GAPEKA 2025 serta kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA dan melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung;
2. Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi dan JPL pada pekerjaan reaktivasi Jalur

KA stasiun Semarang Tawang - pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang akan segera menyelesaikan tindak lanjut pengujian di tahun 2026 agar terselesaikan dan jalur dapat dioperasikan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Berdasarkan Renstra TA. 2025-2029, belum ada rencana kegiatan pembangunan/reaktivasi yang bersifat menambah target dari rasio konektivitas transportasi perkeretaapian di wilayah BTP Kelas I Semarang. Namun sebagai kegiatan pendukung akan dilakukan revisi POK untuk penyusunan kajian/ dokumen teknis yang mendukung tata kelola konektivitas perkeretaapian
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Akan diusulkan anggaran pada pagu tahun 2027 untuk tindak lanjut pengujian pertama kelaikan prasarana perkeretaapian pada Jalur KA Semarang Tawang – Tanjungmas mengingat BLU Balai Pengujian Perkeretaapian mengenakan tarif untuk pengujian prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Kelas I Semarang.
- **Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:**
Tim Seksi Prasarana Perkeretaapian sebagai penanggung jawab pada IKK Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian, sebagai kepala seksi dijabat oleh pegawai yang berkompeten dan berlatar belakang Pendidikan Teknik serta *supporting staff* yang relevan dengan bidang Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Perkeretaapian dan akan selalu mengikuti Bimbingan Teknis untuk meningkatkan kompetensi bidang Prasarana Perkeretaapian.

2. SK T2 Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T2. Kondisi Jalur KA yang sesuai Standar TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 terhadap target perjanjian kinerja triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 7 Perbandingan Realisasi IKK T2 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T2. Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	99,000	98,995	98,995	98,995	99,000	99,195				100,20				100,20%

Sesuai dengan perjanjian kinerja BTP Kelas I Semarang pada indikator kinerja kegiatan kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2026 sebesar 99,000%.

Pada triwulan I 2026 hasil pengukuran jalan rel menggunakan kereta ukur EM-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW IV tahun 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sbb:

Total antara Kat. I dan II = 1.545,529 km'jalur dari panjang jalur terukur= 1.558,067 km'jalur, sehingga hasil yang didapatkan 99,195% dari target yang ditetapkan sebesar 98,995%.

Berikut formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

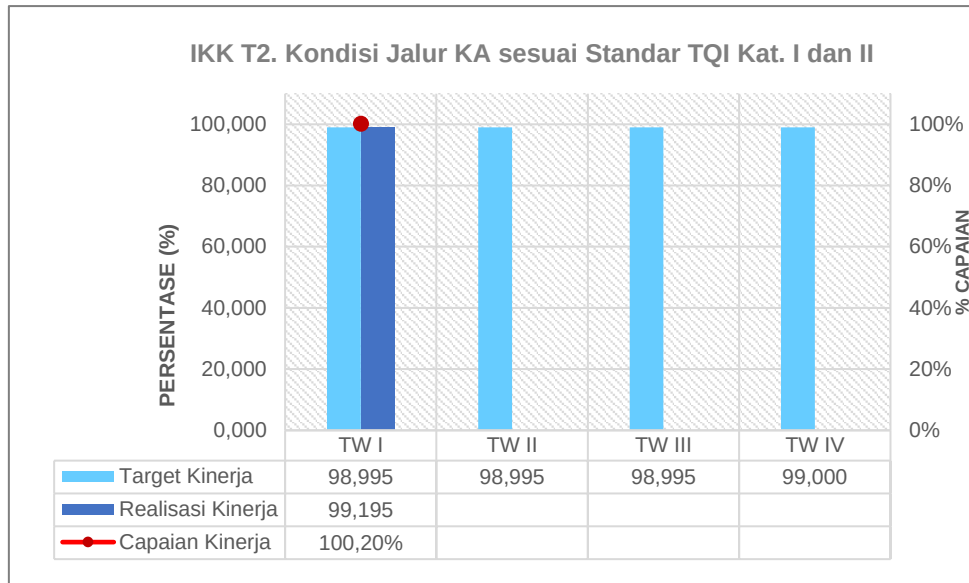
$$\text{Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI Kategori I dan II BTP Kelas I Semarang} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang telah diukur di wilayah BTP dengan hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun berjalan}}{\text{Total panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun berjalan}} \times 100\%$$

sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\frac{\text{Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI Kategori I dan II BTP Kelas I Semarang}}{1.558,067 \text{ Km'sp}} = \frac{1.545,529 \text{ Km'sp}}{1.558,067 \text{ Km'sp}} \times 100\% = 99,195\%$$

Hasil persentase yang di dapatkan yaitu sebesar 99,195%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator persentase pengoperasian jalur KA yang seuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI kategori I dan II terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Hasil pengukuran jalan rel menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena dan *Accelerometer* yang dilaksanakan pada periode IV 2025:

Tabel II. 8 Track Quality Index

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2025 periode IV (Km'Jalur)		
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	1.558,067	1.558,067	1.545,529	99,195%
		Kondisi : Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam			12,538	0,805%
		Kondisi : waspada				
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam				
		kondisi : Bahaya				

Hasil pengukuran *Track Quality Index* didapatkan menggunakan Kereta Ukur EM-120 pada Periode IV 2025 di mana data sekunder yang diperoleh disesuaikan dengan batas wilayah kerja terbaru yaitu sebagai berikut:

1. Hasil kesepakatan dengan BTP Kelas I Bandung (BA-BTP-BDG DJKA 13 Tahun 2025), dimana batas untuk Lintas Semarang – Cirebon berada di KM 150+740, batas untuk lintas Cirebon – Kroya berada di KM 287+930, sedangkan batas untuk lintas Bogor – Yogyakarta berada di KM 315+840, sehingga terdapat pengurangan panjang jalur di BTP Kelas I Semarang sepanjang 132,888 km masuk ke dalam wilayah kerja BTP Kelas I Bandung.
2. Hasil Kesepakatan dengan BTP Kelas I Surabaya (BA-BTP-SBY 07 Tahun 2025), dimana batas untuk Lintas Gundih – Surabaya Pasarturi berada di KM 91+000, batas untuk lintas Surabaya – Solo berada di KM 221+000 sehingga terdapat penambahan panjang jalur di BTP Kelas I Semarang sepanjang 2,586 km.

Sampai dengan triwulan I tahun 2026, terdapat beberapa kegiatan peningkatan kualitas jalur KA yang mendukung persentase TQI kategori I dan II antara lain meliputi:

1. Peningkatan BH 46 & 59 serta BH 1109 & 1164 dengan progres fisik sebesar 0%. Posisi saat ini terkait jasa konsultasi pra konstruksi telah di umumkan di SIRUP tanggal 1 April 2026. Konstruksi dan supervisi dalam proses data dukung;
2. Penanganan Rintang Jalan segmen Meluwung – Cipari dan Kawunganten – Kroya lintas Banjar – Kroya dengan progres fisik 0%. Posisi saat ini kegiatan konstruksi dan supervisi telah diumumkan di SIRUP tanggal 17 Maret 2026 dan 2 April 2026.
3. Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk – Linggapura lintas Cirebon – Kroya pekerjaan telah selesai dengan progres fisik 100%.

Crosscutting Kinerja:

Pengukuran kualitas jalur kereta api/ *Track Quality Index* (TQI) serta pengolahan data hasil pengukuran dilaksanakan oleh PT KAI dan pelaksanaan monitoring serta evaluasi dilakukan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian bekerjasama dengan Balai Teknik Perkeretaapian beserta Satuan Pelayanan di wilayah kerja pengawasan.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan jalur kereta api (pembangunan dan peningkatan) dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sebagai pendukung kinerja peningkatan kualitas jalur kereta api. Selain itu kinerja kegiatan perawatan jalur kereta api yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan agar tetap berada pada kategori I dan kategori II serta untuk meningkatkan jalur yang masih berada pada kategori III dan kategori IV menjadi kategori I dan kategori II dilakukan oleh PT KAI melalui sumber pendanaan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara/ IMO.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis dan kelompok IKK kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori I dan II wilayah kerja BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 9 Penanganan Risiko IKK T2

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T2. Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI kategori I dan II	87	27	5

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 87 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 27 risiko diatas selera risiko dan 60 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);
3. Dari 27 risiko yang memiliki nilai risiko diatas selera risiko telah disusun rencana penangan risiko (format 8) sebanyak 27 kegiatan penanganan. Sampai dengan triwulan I dari 27 kegiatan penanganan telah terealisasi 5 kegiatan penanganan risiko antara lain:
 - Penanganan risiko terhadap Kekurangan update data pengawasan prasarana pada wilayah kerja satuan pelayanan Yogyakarta yang dilaporkan oleh pihak operator dari level Risiko Sedang menjadi level Risiko Rendah dengan adanya realisasi output berupa Koordinasi yang intens antara Satpel Yogyakarta dan KAI DAOP 6 serta Laporan bulanan gangguan, jadwal perawatan dan pemeriksaan, dan juga data penggantian item prasarana yang dilakukan operator KAI.

- Penanganan risiko terhadap kurangnya informasi yang detail berkaitan rencana pemanfaatan prasarana dengan kondisi nyata yang berada di lapangan dari level risiko sedang menjadi level risiko sangat rendah dengan adanya realisasi output berupa koordinasi yang intens antara Satpel Yogyakarta dan KAI DAOP 6 serta laporan bulanan pengawasan identifikasi kondisi dan pengelolaan prasarana yang dilakukan diwilayah Satuan Pelayanan Yogyakarta.
- Penanganan risiko terhadap potensi Tanggul Jebol dan Gogosan pada Jalur KA di BH 255 KM. 50+2/3 Petak antara Stasiun Krengseng – Plabuan dari level risiko Sedang menjadi level risiko sangat rendah dengan adanya realisasi output Surat Kepala BTP Semarang ke Direktur Utama PT. KITB perihal Penyampaian Kondisi Jalur KA Akibat Luapan Air dari Kolam Retensi dan Laporan Penanganan Banjir Dampak Pekerjaan Proyek Nasional KITB di BH. 255 (adanya pembangunan Box Culvert saluran penyeimbang) KM. 50+210 antara KNS-PLB, namun saat ini dalam proses penyempurnaan gambar design oleh PT. KITB pada proses izin Perpotongan Bangunan pekerjaan pembuatan Box Culvert Utama di BH. 255 petak KNS-PLB.
- Penanganan Risiko terhadap Keterlambatan penyampaian berita acara uji pertama / berkala dari level Risiko Sedang menjadi level Risiko sangat rendah dengan adanya realisasi output Laporan risalah Rapat pembahasan tindak lanjut temuan atas pengujian berkala fasilitas operasi kereta api DAOP 4 Semarang dan DAOP 6 Yogyakarta dan tindak lanjut perbaikan temuan pengujian berkala fasilitas operasi Ditargetkan pada akhir semester 1 tahun 2026 (Akhir bulan Juni) oleh PT. Kereta Api Indonesia DAOP 4 Semarang dan DAOP 6 Yogyakarta.
- Penanganan Risiko terhadap berita acara pengujian pertama/berkala belum dapat di tanda tangani dari level Risiko sedang menjadi level Risiko sangat rendah dengan adanya realisasi output surat permintaan data pemeriksaan dan data perawatan serta gangguan prasarana perkeretaapian kepada KAI DAOP 4, DAOP 5, dan DAOP 6 sebagai syarat untuk dilakukan kegiatan pengujian berkala dan telah dilakukan Pengecekan terlebih dahulu oleh BTP dan KAI terhadap kelengkapan dan spesifikasi yang ditentukan sebelum dilakukan pengujian.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Capaian TQI menunjukkan bahwa mayoritas jalur sudah berada pada Kategori I dan II (kecepatan 100–120 km/jam) sebesar 99,195%. Namun masih terdapat sebagian kecil jalur pada Kategori III dan IV (0,805%) yang berpotensi menurunkan kinerja operasional dan keselamatan.

Hal ini membuka peluang inovasi bukan lagi sekadar “meningkatkan”, tetapi mempertahankan performa tinggi sekaligus menuntaskan titik lemah secara presisi. Bentuk inovasi yang dilakukan melakukan pemetaan jalur hingga level segmen kecil (per KM atau petak jalan) berdasarkan nilai TQI, frekuensi gangguan dan beban lintas (*traffic density*). Fokus bukan ke seluruh jalur, namun pada titik kritis (0,805%)

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel II. 10 Perbandingan Kinerja IKK T2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI kategori I dan II	95,00	99,000	94,07	99,195	99,02	100,20	1.545,529 / 5.636,718 = 27,418%

Realisasi kondisi jalur KA sesuai standar TQ I kategori I dan II BTP Semarang lebih tinggi dibanding Realisasi DJKA dengan selisih 5,125% atau pada wilayah BTP Semarang jalur KA yang memenuhi kategori I dan II sebesar 99,195% (1.545,529 km’sp) dari jumlah total Panjang jalur terukur pada wilayah BTP Semarang sebesar 1.558,067 km’sp, beberapa titik/wilayah di BTP Semarang yang belum memenuhi TQI kategori I dan II dikarenakan dalam proses pembangunan jalur ganda dan terdapat pada beberapa titik rawan bencana/daerah pemantauan khusus diantaranya lintas Solo-Gundih, lintas Gundih-Gambringan, lintas Gambringan-Cepu, lintas Prupuk-Linggapura dll.

Sedangkan pada presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada DJKA tercapai 94,07% (5.636,178 km'sp) dari total Panjang jalur terukur sebesar 5.992,003 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia. Sehingga persentase jalur KA di wilayah BTP Semarang yang telah memenuhi TQI kategori I dan II adalah sebesar 27,418% terhadap jalur KA nasional yang telah memenuhi kategori TQI I dan II.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori I dan II wilayah kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Perlu dilakukan *exercise* kembali terhadap target persentase TQI kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (*achievable*), realistis dan menantang.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait dengan hasil TQI periode triwulan I sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas/wilayah/titik yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan;
3. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Setditjen Perkeretaapian dan PT. Kereta Api Indonesia terkait dengan percepatan kontrak Perawatan/IM pada Balai Teknik Perkeretaapian serta skema pembayaran dan prosedur verifikasi IM.
4. Terkait penggantian jembatan BH 46 & BH 59 dan BH 1109 & BH 1164 akan dilakukan asistensi terkait data dukung buka blokir (KAK, RAB dan justifikasi teknis) dan akan dilanjutkan proses lelang tidak mengikat terkait jasa konsultasi pra konstruksi.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**

Akan dilakukan percepatan pelaksanaan kontrak untuk jasa konsultasi pra konstruksi pekerjaan penggantian jembatan kereta api BH 46 KM 21+918 antara Brumbung – Tegowanu dan BH 59 KM 27+920 antara Tegowanu –

Gubug serta BH 1109 KM 303+680 dan BH 1164 KM 314+769 lintas Cirebon – Kroya (MYC 2026-2027)

- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:

Akan dilakukan percepatan buka blokir pekerjaan penggantian jembatan kereta api BH 46 KM 21+918 antara Brumbung – Tegowanu dan BH 59 KM 27+920 antara Tegowanu – Gubug serta BH 1109 KM 303+680 dan BH 1164 KM 314+769 lintas Cirebon – Kroya (MYC 2026-2027)

- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:

Akan diusulkan pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan pemeriksa jalur dan bangunan KA secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang jalur dan bangunan kereta api.

IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 terhadap target perjanjian kinerja triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 11 Perbandingan Realisasi IKK T3 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500				100,00				100,00%

Sesuai dengan perjanjian kinerja BTP Kelas I Semarang pada indikator kinerja kegiatan jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2026 sebesar 87,500%.

Pada tahun 2026, tidak ada kegiatan penambahan atau peningkatan persinyalan dari mekanik menjadi elektrik.

Berikut pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik di Wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029}} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang} = \frac{105 \text{ unit}}{120 \text{ unit}} = 87,50\%$$

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik terhadap target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan I tahun 2026, tidak ada kegiatan penambahan atau peningkatan persinyalan dari mekanik menjadi elektrik. BTP Kelas I Semarang berfokus pada pekerjaan Pembangunan Gardu Traksi Delanggu (MYC 2026-2027) dengan posisi saat ini kegiatan konstruksi telah diumumkan di SIRUP 26 Maret 2026 serta kegiatan supervisi dalam tahap persiapan data dukung dan revisi POK.

Sampai dengan triwulan I tahun 2026, perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit).

Tabel II. 12 Persinyalan Elektrik

Lokasi	Jenis Persinyalan		Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	29	7	36
Grand Total 2024	105	15	120
Penambahan di 2025	-	-	0
Total 2025			120

Selain itu, terdapat beberapa kegiatan pendukung indikator jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik antara lain:

1. Pembangunan Gardu Traksi Delanggu (MYC 2026-2027) dengan progres fisik dan keuangan 0,00%. Posisi saat ini kegiatan konstruksi diumumkan di SIRUP tanggal 26 Maret 2026 dan kegiatan supervisi persiapan data dukung dan revisi POK;
2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon–Kroya pada segmen Prupuk–Purwokerto, telah diterbitkannya surat Kuasa Pengguna Anggaran Nomor: PL.104/1/6/BTP-SMG/2025 tanggal 18 November 2025 tentang persetujuan permohonan penetapan pemenang Paket Pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon–Kroya pada segmen Prupuk–Purwokerto. Selanjutnya, penandatanganan SPPBJ dan kontrak akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan MYC dari Kementerian Keuangan. Pada triwulan I 2026 ini, belum ada luncuran terkait kegiatan ini;
3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Semarang segmen Tegal – Pekalongan, telah diterbitkannya hasil Legal Audit oleh Jamdatun Kejaksaan RI pada tanggal 14 November 2025. Selanjutnya, dengan mempertimbangkan ketidaklengkapan dokumen pada tahapan pengadaan, KPA/Kepala BTP Kelas I Semarang belum dapat menyetujui usulan Penetapan Pemenang dari Pokja pemilihan Paket Pekerjaan ini. Pada triwulan I 2026 ini, belum ada luncuran terkait kegiatan ini.

Crosscutting Kinerja:

Pembangunan/peningkatan sistem persinyalan elektrik dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sesuai dengan wilayah kerja masing-masing dan investasi pembangunan dari PT Kereta Api Indonesia (persero). Proses pengujian prasarana dilakukan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian dan pengendalian perizinan pembangunan prasarana perkeretaapian umum/khusus serta pelaksanaan monitoring, evaluasi pembangunan/peningkatan, sertifikasi kelaikan sesuai proses bisnis dilaksanakan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan proses bisnis yang berlaku.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis dan kelompok IKK jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik wilayah kerja BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 13 Penanganan Risiko IKK T3

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik	13	5	0

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 13 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 5 risiko diatas selera risiko dan 8 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);
3. Dari 5 risiko yang memiliki nilai risiko diatas selera risiko telah disusun rencana penangan risiko (format 8) sebanyak 5 kegiatan penanganan. Sampai dengan triwulan I dari 5 kegiatan belum ditargetkan untuk penanganannya sehingga akan ditargetkan pada triwulan selanjutnya.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan I TA 2026, belum terdapat penambahan fasilitas persinyalan dari mekanik ke elektrik. Namun, rasio fasilitas operasi berbasis elektrik sudah mencapai 87,500% (105 dari 120 unit), yang menunjukkan capaian cukup tinggi tetapi masih terdapat gap pada beberapa titik.

Di sisi lain, pembangunan Gardu Traksi Delanggu (MYC 2026–2027) menjadi momentum penting untuk mendorong akselerasi elektrifikasi secara terintegrasi. Bentuk inovasi yang dilakukan dengan mengoptimalkan program MYC serta efisiensi/optimalisasi anggaran berjalan untuk mengatasi keterbatasan anggaran tahun mendatang.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik adalah sebagai berikut:

Tabel II. 14 Perbandingan Kinerja IKK 3 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA/Nasional	BTP Semarang	DJKA/Nasional	BTP Semarang	DJKA/Nasional	BTP Semarang	
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik	65,530	87,500	65,21	87,500	99,51	100,000	105 / 403 = 26,054%

Pada capaian jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik Balai Teknik Perkeretaapian Semarang persentase capaian 100,00% sedangkan capaian Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 99,51% pada triwulan I 2026 dari target tahunan.

Berdasarkan jenis persinyalan elektrik ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berkontribusi sebesar 26,054% (105 unit dari seluruh 403 unit persinyalan elektrik Nasional) atas persentase keseluruhan persinyalan pada wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian/Nasional yang sudah elektrik. Sampai triwulan I tahun 2026, realisasi jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik Direktorat Jenderal Perkeretaapian/Nasional sebesar 65,21% dan direncanakan akan ada target peningkatan persinyalan mekanik ke elektrik pada Stasiun Lahat dan Stasiun Marapi pada akhir 2026.

Penentuan target kinerja tahun 2026 dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun 2025 (*challenging*) karena pada tahun 2026 tidak terdapat kegiatan peningkatan persinyalan dari mekanik ke elektrik.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian jalur kereta api yang menggunakan persinyalan elektrik di wilayah kerja BTP Semarang pada periode berikutnya yaitu akan dilakukan percepatan revisi POK dan pelaksanaan kontrak kegiatan Pembangunan Gardu Traksi Delanggu (MYC 2026-2027);

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Akan dilakukan percepatan revisi POK dan pelaksanaan kontrak kegiatan Pembangunan Gardu Traksi Delanggu (MYC 2026-2027);

- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Akan dilakukan luncuran anggaran pekerjaan Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal – Pekalongan dan Prupuk – Purwokerto pada 2026;
- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:
Akan diusulkan pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan pemeriksa fasilitas operasi KA secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang fasilitas operasi KA.

3. SK T3 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T4. Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja triwulan I Tahun 2026 terhadap target perjanjian kinerja triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 15 Perbandingan Realisasi IKK T4 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T4. Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	39,052	24,410	29,290	34,170	39,052	23,821				97,59				60,99%

Perbandingan antara jumlah angkutan KA dengan target angkutan KA berdasarkan Renstra BTP Jateng 2025-2029 (bobot masing-masing angkutan 50%) dengan data penumpang dan barang dengan capaian realisasi angkutan KA sampai Triwulan I tahun 2026 sebanyak 7.961.829 penumpang dan 630.325 ton barang, dengan realisasi kinerja sebesar 23,821% dari target TA. 2026 sebesar 39,052% sehingga capaian kinerja TA 2026 sebesar 60,99%.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP}} = \frac{40.509.519}{171.674.177} \times 50\% = 11,798\%$
$\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP}} = \frac{3.472.281 \text{ ton}}{14.440.936 \text{ ton}} \times 50\% = 12,022\%$

Berikut formulasi perhitungan angkutan KA:

$\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP}} = \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}} + \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}}$
$\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP}} = 11,798\% + 12,022 = \mathbf{23,821\%}$

Sehingga diperoleh hasil persentase pemenuhan angkutan KA sebagai berikut:

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan I tahun 2026, realisasi angkutan KA pada wilayah kerja BTP Kelas I Semarang sebanyak 7.961.829 penumpang dan 630.325 ton barang, sehingga realisasi kinerja triwulan I 2026 sebesar 23,821% dari target triwulan I 2026 sebesar 24,410%, sehingga capaian kinerja triwulan I 2026 sebesar 97,59%.

Tabel II. 16 Target dan Realisasi Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target PK

TAHUN	TOTAL	%
ANGKUTAN PENUMPANG		
Target Renstra 2025-2029	168.008.966	
Target Tahunan Kumulatif 2026	65.095.380	38,745%
Realisasi Pnp Kumulatif 2025-2026	40.643.816	23,597%
Januari	2.650.170	20,503%
Februari	2.155.358	21,758%
Maret	3.156.301	23,597%
April		
Mei		
Juni		
Juli		
Agustus		
September		
Oktober		
November		
Desember		
Total realisasi pnp/th	7.961.829	
ANGKUTAN BARANG		
Target Renstra 2025-2029	14.440.936	
Target Tahunan Kumulatif 2026	5.683.914	39,360%
Realisasi Brg Kumulatif 2025-2026	3.472.281	24,045%
Januari	234.689	21,305%
Februari	209.799	22,758%
Maret	185.837	24,045%
April		
Mei		
Juni		
Juli		
Agustus		
September		
Oktober		
November		
Desember		
Total realisasi barang/th	630.325	
ANGKUTAN KA	50%*PNP + 50%*BRG	23,821%

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian pemenuhan target angkutan KA secara menyeluruh baik angkutan penumpang dan angkutan barang telah memenuhi target yang ditetapkan.

Faktor yang menyebabkan keberhasilan pada capaian indikator kinerja pemenuhan target angkutan penumpang kereta api antara lain:

1. Realisasi penumpang bulan Maret lebih tinggi dibandingkan dengan Januari dan Februari (lebih dari 3 juta penumpang) dipengaruhi oleh libur Hari Raya Idul Fitri 1448H yang mendorong tingginya mobilitas masyarakat;
2. Inovasi dan perbaikan sarana dengan generasi baru (*new generation*) yang menawarkan fasilitas lebih baik juga meningkatkan minat dan kepercayaan publik terhadap transportasi KA;
3. Pemberlakuan diskon tarif tiket kereta api pada masa lebaran, libur sekolah, serta Natal dan tahun baru, secara signifikan mendorong peningkatan mobilitas masyarakat. Kebijakan tersebut memberikan kemudahan akses transportasi dengan biaya yang lebih terjangkau, sehingga minat masyarakat untuk melakukan perjalanan, baik untuk mudik, berlibur, maupun keperluan lainnya, cenderung meningkat dan berdampak pada naiknya volume penumpang kereta api.
4. Peningkatan kinerja moda aglomerasi terutama KRL Yogya-Solo sebagai penggerak ekonomi lokal menunjukkan menjadi pilihan utama masyarakat untuk mobilitas harian, bekerja dan wisata koridor Yogyakarta-Solo karena efisiensi waktu dan biaya.

Tabel II. 17 Perbandingan Perkembangan Angkutan TA 2025-2026

	Angkutan Penumpang				Angkutan Barang			
	2025	2026	Perkembangan		2025	2026	Perkembangan	
			Naik/Turun	%			Naik/Turun	%
Januari	2.620.785	2.650.170	▲ 29.385	▲ 1,12%	215.192	234.689	▲ 19.497	▲ 9,06%
Februari	2.233.390	2.155.358	▼ -78.032	▼ -3,49%	215.169	209.799	▼ -5.370	▼ -2,50%
Maret	1.985.735	3.156.301	▲ 1.170.566	▲ 58,95%	195.596	185.837	▼ -9.759	▼ -4,99%
	6.839.910	7.961.829	▲ 1.121.919	▲ 16,40%	625.956	630.325	▲ 4.369	▲ 0,70%

Pada triwulan I secara keseluruhan terdapat peningkatan pengguna Angkutan Penumpang KA dari tahun 2025 ke 2026 sebanyak 1.121.919 penumpang atau sebesar 16,40% dan Angkutan Barang dari tahun 2025 ke tahun 2026 sebanyak 4.369 ton barang atau sebesar 0,70%.

Dalam menunjang capaian kinerja pada Pemenuhan Target Angkutan KA, BTP Kelas I Semarang juga telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA;
2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA;
3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya *update* database inventarisasi stasiun yang selaras dengan operator;
4. Melakukan evaluasi secara periodik capaian angkutan KA;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pengoperasian lalu lintas KA.

Crosscutting Kinerja:

Pemenuhan target angkutan kereta api dilaksanakan dengan melakukan *crosscutting* antar unit kerja. Berkoordinasi dengan Badan Usaha bidang Transportasi Kereta Api (PT KAI, PT KCI, Railink dll) selaku penyelenggara sarana dan layanan angkutan perkeretaapian dan pelaksanaan monitoring evaluasi dilakukan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA bekerjasama dengan UPT di daerah/ Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api untuk memastikan kelancaran pelaksanaan layanan lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis dan kelompok IKK pemenuhan target angkutan KA wilayah kerja BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 18 Penanganan Risiko IKK T4

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA	35	1	0

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 35 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 1 risiko diatas selera risiko dan 34 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);

3. Dari 1 risiko yang memiliki nilai risiko diatas selera risiko telah disusun rencana penangan risiko (format 8) sebanyak 1 kegiatan penanganan. Sampai dengan triwulan I dari 1 kegiatan belum ditargetkan untuk penanganannya sehingga akan ditargetkan pada triwulan selanjutnya.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2026, realisasi angkutan KA mencapai 7.961.829 penumpang dan 630.325 ton barang atau 97,59% dari target. Selisih capaian yang tipis menunjukkan kinerja sudah baik, namun masih terdapat ruang perbaikan terutama dalam optimalisasi demand dan pemanfaatan kapasitas angkutan. Bentuk inovasi yang dilakukan yaitu analisis pola permintaan (*demand*):

- Angkutan penumpang (harian, mingguan, musiman)
- Angkutan barang (komoditas unggulan, wilayah asal-tujuan)

yang digunakan untuk menyesuaikan kapasitas angkutan dan menentukan kebutuhan perjalanan tambahan (fakultatif).

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Pemenuhan Target Angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel II. 19 Perbandingan Kinerja IKK T4 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026		Realisasi 2026		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Pemenuhan target Angkutan Penumpang KA (pnp)	538.885.285*	65.095.380	138.331.788*	40,509,519	106,08%*	62,231%	40.509.519 / 138.331.788* = 29,28%*
Pemenuhan target Angkutan Barang KA (ton)	70.063.590*	5.683.914	14.438.845*	3.472.281	75,20%*	61,089%	3.472.281/ 14.438.845* = 24,04%*

*data sementara

Berdasarkan data capaian diatas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berkontribusi sebesar 29,28%* terhadap indikator pemenuhan angkutan penumpang KA dan 24,04%* untuk Pemenuhan Angkutan Barang KA terhadap Capaian Nasional.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api
2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA
3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko)
4. Melakukan Posko Angkutan Lebaran 2026
5. Melakukan pembahaaruan terhadap *update* informasi lalu lintas menggunakan *Google Site* dan *Whatsapp Bussiness API*.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Akan diusulkan penambahan kegiatan monitoring pelaksanaan kebijakan kewajiban pelayanan publik dan koordinasi teknis bidang lalu lintas dan angkutan KA untuk memastikan kinerja pelayanan terhadap lalu lintas dan angkutan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:
Dengan kebijakan efisiensi anggaran, akan dilakukan pemetaan kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan kegiatan yang bersifat keselamatan dijadikan prioritas agar indikator kinerja kegiatan (IKK) pemenuhan target angkutan kereta api dapat tercapai hingga akhir tahun 2026.
- Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:
Berdasarkan SK Kepala Balai tentang Struktur Organisasi BTP Semarang Nomor: SK BTP-SMG 5 Tahun 2026 tanggal 28 Januari 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai sesuai dengan bidang keilmuan pada masing-masing seksi untuk mendukung pemenuhan target IKK dan akan disesuaikan kembali jika terdapat kebutuhan mendesak pada bidang tertentu.

IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 terhadap perjanjian kinerja triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 20 Perbandingan Realisasi IKK T5 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,588	-	-	-	20,588	-				-				-

Sesuai dengan perjanjian kinerja BTP Kelas I Semarang pada indikator kinerja kegiatan persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang dengan target tahun 2026 sebesar 20,588%.

Berikut formulasi perhitungan capaian kinerja:

$$\begin{array}{l}
 \text{Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang} = \frac{\text{Baseline Rata-Rata Jumlah kejadian gangguan operasional pada periode sebelumnya (2020-2024)} - \text{Jumlah kejadian gangguan pada tahun berjalan}}{\text{Baseline Rata-Rata Jumlah kejadian gangguan operasional pada periode sebelumnya (2020-2024)}} \times 100\%
 \end{array}$$

Sampai dengan triwulan I, terdapat 14 gangguan operasional perjalanan KA pada perlintasan sebidang berupa kendaraan mogok di perlintasan sebidang, tertemper orang dan tertemper kendaraan. Namun pada triwulan I ini belum bisa didapatkan realisasi capaian, dikarenakan menunggu akumulasi total kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sampai akhir tahun 2026 dengan *baseline* 2024 sebesar 34 kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang. Dalam meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan I TA. 2026 pada wilayah kerja BTP Kelas I Semarang telah terjadi 14 kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang, antara lain:

1. Tanggal 3 Januari 2026 terdapat truck mogok di JPL 90 KM 79+934 petak antara Stasiun Pekalongan - Stasiun Batang;
2. Tanggal 4 Januari 2026 terjadi KA tertemper mobil di JPL 53 Km 32+4 petak antara Stasiun Kalibodri - Stasiun Weleri;
3. Tanggal 4 Januari 2026 terjadi KA terserempet Truk di JPL 450 Km 369+7/8 petak antara Kawunganten - Jeruklegi;
4. Tanggal 20 Januari 2026 terdapat truk mogok di JPL 102A petak antara Stasiun Pekalongan - Stasiun Sragi;
5. Tanggal 27 Januari 2026 terjadi KA tertemper truk di JPL 582 Km 460+8/9 petak antara Stasiun Kutowinangun - Stasiun Prembun;
6. Tanggal 30 Januari 2026 terjadi KA tertemper mobil di JPL 6 KM 1+700 petak antara Stasiun Semarang Poncol - Stasiun Jerakah;

7. Tanggal 4 Februari 2026 terdapat KA tertemper mobil di JPL 04 KM 8+6/7 petak antara Kasugihan - Karangandri;
8. Tanggal 6 Februari 2026 terdapat KA tertemper orang di JPL 83 KM 59+0/1 petak antara Stasiun Karangsono - Gundih;
9. Tanggal 15 Februari 2026 terdapat KA tertemper mobil di JPL 16 KM 13+245 petak antara Stasiun Brumbung - Alastua;
10. Tanggal 25 Februari 2026 terdapat KA tertemper mobil di JPL 34 KM 24+8/9 petak Antara Stasiun Gubug - Stasiun Tegowanu;
11. Tanggal 9 Maret 2026 terdapat Truk mogok di JPL 5 KM 2+800 petak antara alastua - Semarang Tawang;
12. Tanggal 27 Maret 2026 terdapat Lokomotif mengalami gangguan turbo pecah di JPL 355 KM 346+093 petak Purwokerto - Karangandul;
13. Tanggal 28 Maret 2026 terdapat KA tertemper motor di JPL 72 KM 39+6/7 petak antara Weleri - Krengseng;
14. Tanggal 29 Maret 2026 terdapat KA tertemper mobil di JPL 462 KM 384+132 petak antara Kasugihan - Lebeng.

Target penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sebanyak 7 kejadian atau sebesar 20,588% sampai akhir tahun 2026. Sampai dengan triwulan I, terdapat 14 gangguan operasional perjalanan KA pada perlintasan sebidang berupa kendaraan mogok di perlintasan sebidang, tertemper orang dan tertemper kendaraan. Namun pada triwulan I ini belum bisa didapatkan realisasi capaian, dikarenakan menunggu akumulasi total kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sampai akhir tahun 2026 dengan *baseline* 2024 sebesar 34 kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang. Dalam meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, BTP Kelas I Semarang juga telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Rapat pembahasan usulan kegiatan kajian kelayakan teknik penilaian perlintasan sebidang;
2. Rapat pembahasan penanganan perlintasan sebidang yang tidak terjaga;
3. Kegiatan tinjauan lapangan JPL 582 KM 460+823 petak antara Stasiun Kutowinangun – Stasiun Prembun Kabupaten Kebumen;

4. Kegiatan *rampcheck* JPL di wilayah Satuan Pelayanan Yogyakarta dalam rangka angkutan lebaran 2026.

Crosscutting Kinerja:

Terkait *crosscutting* (lintas sektor) kinerja, pada sepanjang JPL (jalur perlintasan langsung) resmi telah dilakukan penjagaan oleh petugas JPL dari KAI, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Provinsi di jalan provinsi, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Kab/Kota di jalan Kabupaten/Kota di sepanjang Jalur wilayah BTP Semarang untuk mendukung tingkat keselamatan perjalanan kereta api. Pada masa Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru 2025/2026, terdapat penambahan PJK ekstra yang dikerahkan KAI untuk melakukan penjagaan pada perlintasan sebidang yang belum memiliki penjagaan untuk mendukung kelancaran selama mas Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru 2025/2026.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis dan kelompok IKK penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang wilayah kerja BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 21 Penanganan Risiko IKK T5

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T5. Penurunan Kejadian Gangguan Operasional perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang	12	0	0

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 12 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 0 risiko diatas selera risiko dan 12 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);
3. Dari total 12 risiko yang telah diidentifikasi seluruhnya memiliki nilai risiko yang berada di bawah batas selera risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukan bahwa tingkat risiko tersebut masih dapat diterima dan berada dalam kondisi terkendali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pengendalian yang telah diterapkan saat ini berjalan secara efektif dan memadai dalam memitigasi potensi dampak yang mungkin timbul.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Target penurunan gangguan operasional perjalanan KA pada perlintasan sebidang ditetapkan sebesar 20,588% (dari baseline 34 kejadian menjadi maksimal 27 kejadian pada 2026). Namun, sampai dengan Triwulan I 2026 telah terjadi 14 kejadian, yang menunjukkan bahwa risiko gangguan masih cukup tinggi dan memerlukan pendekatan yang lebih sistematis, terukur, dan berbasis pencegahan. Bentuk inovasi yang dilakukan melakukan kampanye keselamatan berbasis perilaku melalui edukasi langsung di titik rawan, pemanfaatan media digital dan komunikasi lokal dan fokus pada perubahan perilaku pengguna jalan yang langsung menasar ke akar masalah (*human error*).

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan KA pada perlintasan sebidang pada BTP Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang dijaga Dinas Perhubungan;
2. Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Efisiensi anggaran 2026 berdampak pada *supporting* pemenuhan kegiatan untuk indikator kinerja kegiatan persentase penurunan gangguan perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang, yang mana anggaran menjadi terbatas dengan kegiatan yang sudah direncanakan, sehingga perlu dan akan diidentifikasi kembali terhadap kegiatan yang bersifat *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan sebagai prioritas utama kegiatan.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Adanya efisiensi anggaran 2026 ini akan dilakukan pemetaan kebutuhan kegiatan-kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan prioritas agar IKK ini dapat tercapai di akhir 2026.

- Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:
Penambahan pegawai baru (CPNS Umum, Pola Pembibitan) serta pengangkatan PPPK 2025 ini dapat mendukung pemenuhan target indikator kinerja kegiatan ini dengan menempatkan pegawai sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi masing-masing, namun akan disesuaikan kembali melalui *rolling* jika memang pada bidang lain membutuhkan.

4. SK T4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas I Semarang

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 terhadap target perjanjian kinerja triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 22 Perbandingan Realisasi IKK T6 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000				100,00				100,00%

Sesuai dengan perjanjian kinerja BTP Kelas I Semarang pada indikator kinerja kegiatan tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja BTP Semarang dengan target pada tahun 2026 sebesar 100,000%.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} = \left\{ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di wilayah BTP pada tahun berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di wilayah BTP pada tahun berjalan}} \right\} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} = \left\{ 1 - \frac{0 \times 1.000}{45.371} \right\} \times 100\% = 100,000\%$$

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan I tahun 2026, tidak terdapat kecelakaan kereta api sehingga realisasi tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian sampai dengan triwulan I tahun 2026 sebesar 100,00%.

Dalam mempertahankan dan meningkatkan keselamatan perjalanan KA, BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan selama triwulan I antara lain:

1. Kegiatan pengenalan *Prof of Concept* (POC) peralatan *screening system* di bidang perkeretaapian;
2. Rapat pengarahan dan koordinasi tentang kesiapan penyelenggaraan angkutan lebaran tahun 2026 (1447H) bidang perkeretaapian;
3. Rapat Pembahasan tindak lanjut temuan atas pengujian berkala fasilitas operasi kereta api DAOP 4 Semarang dan DAOP 6 Yogyakarta;
4. Rapat pembahasan pemeriksaan bersama Lokomotif CC 300 sebelum peminjaman untuk siaga banjir pada masa posko angkutan lebaran tahun 2026;
5. Melaksanakan pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*) lanjutan sarana perkeretaapian dalam rangka angkutan lebaran tahun 2026 pada tanggal 2 s.d 6 Maret 2026 di wilayah DAOP 4 Semarang, DAOP 5 Purwokerto dan DAOP 6 Yogyakarta;
6. Melaksanakan kegiatan sosialisasi keselamatan perkeretaapian dalam rangka angkutan lebaran tahun 2026 di wilayah DAOP 4 Semarang;

7. Melaksanakan posko pengawasan penyelenggaraan angkutan lebaran tahun 2026 (1447 H) bidang perkeretaapian;
8. Melaksanakan pendampingan kunjungan kerja Inspektur Jenderal dalam rangka pelaksanaan monitoring arus mudik angkutan lebaran tahun 2026 (1447 H) pada tanggal 18 dan 19 Maret 2026 di Tegal dan Semarang.

Crosscutting Kinerja:

Tingkat Keselamatan transportasi perkeretaapian dilaksanakan dengan melakukan *crosscutting* antar unit kerja. Berkoordinasi dengan Badan Usaha bidang Transportasi Kereta Api (PT KAI, PT KCI, *Railink* dll) selaku penyelenggara sarana dan layanan angkutan perkeretaapian dan pelaksanaan monitoring evaluasi dilakukan oleh Direktorat Keselamatan Perkeretaapian bekerjasama dengan UPT di daerah/ Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api untuk memastikan kelancaran, kenyamanan dan keselamatan dalam pelaksanaan layanan lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

Serta sepanjang JPL (jalur perlintasan langsung) resmi telah dilakukan penjagaan oleh petugas JPL dari PT Kereta Api (Persero), petugas JPL dari Dinas Perhubungan Provinsi di jalan provinsi, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Kab/Kota di jalan Kabupaten/Kota di sepanjang Jalur wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang untuk mendukung tingkat keselamatan perjalanan kereta api.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis dan kelompok indikator kinerja kegiatan tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian wilayah kerja BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 23 Penanganan Risiko IKK T6

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	64	10	0

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 64 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 10 risiko diatas selera risiko dan 54 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);
3. Dari 10 risiko yang memiliki nilai risiko diatas selera risiko telah disusun rencana penangan risiko (format 8) sebanyak 10 kegiatan penanganan. Sampai dengan triwulan I dari 10 kegiatan belum ditargetkan untuk penanganannya sehingga akan ditargetkan pada triwulan selanjutnya.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Capaian tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 mencapai 100% (*zero accident*). Capaian ini menunjukkan sistem keselamatan telah berjalan baik, namun tantangan ke depan adalah mempertahankan bahkan memastikan konsistensi *zero accident* sepanjang tahun. Inovasi pencapaian kinerja yang dilakukan dengan integrase inspeksi keselamatan berbasis risiko yang berfokus pada titik rawan dan prioritas pada area dengan histori gangguan tinggi yang bertujuan inspeksi menjadi lebih tajam dan berdampak langsung.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II. 24 Perbandingan IKK T6 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Kejadian Kecelakaan		Persentase
	DJKA	BTP Semarang	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	1	0	0%

Pada indikator kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tidak terdapat indikator kinerja kegiatan tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian sehingga akan dibandingkan dengan jumlah kejadian kecelakaan sampai triwulan I tahun 2026 di wilayah BTP Semarang terhadap kejadian kecelakaan KA di wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sampai triwulan I 2026.

Sampai dengan triwulan I 2026, tidak terdapat kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Kelas I Semarang, sehingga kontribusi terhadap kejadian kecelakaan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 0%. Secara nasional, pada unit kerja lain di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian terdapat 1 (satu) kejadian kecelakaan kereta api sampai triwulan I 2026 di wilayah kerja BTP Kelas II Palembang yaitu KA 3100 (Barapati) anjlok dan terguling di KM 370+5/6 petak jalan antara Stasiun Serdang - Stasiun Payakabung, Sumatera Selatan pada 7 Februari 2026 jam 22:40 WIB.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang periode berikutnya antara lain:

1. Rampcheck Sarana Perkeretaapian;
2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian;
3. Monitoring dan Evaluasi Lintas Daerah Khusus Pantauan dan Daerah Rawan;
4. Monitoring dan Evaluasi K3 Kegiatan Prasarana Perkeretaapian;
5. Rampcheck Sarana Gerbong;
6. Monitoring SDM Sarana dan Prasarana Perkeretaapian.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**

Adanya efisiensi anggaran 2026 ini akan dilakukan pemetaan kebutuhan kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan prioritas agar indikator kinerja kegiatan dapat tercapai di akhir 2026.

- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**

Akan dilaksanakan pelatihan pengoperasian peralatan JPL dan pelatihan pengoperasian peralatan survei topografi oleh satuan kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan terhadap peralatan yang menunjang keselamatan perjalanan kereta api di perlintasan.

- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:

Akan diusulkan pegawai secara berkala untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan penguji dan asisten penguji prasarana dan sarana perkeretaapian untuk mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian.

5. SK T5 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan BTP Kelas I Semarang

IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

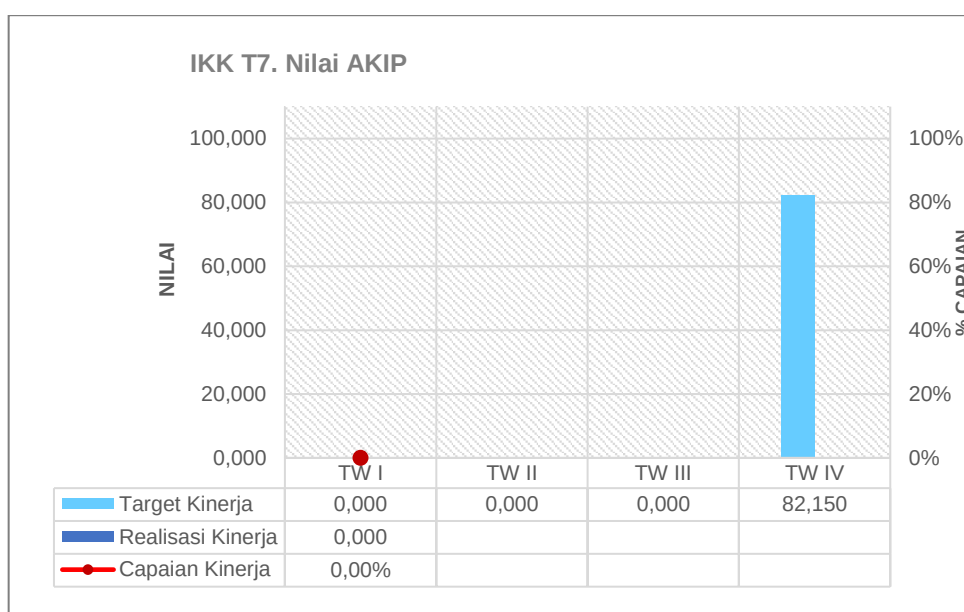
perbandingan realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 terhadap target perjanjian kinerja triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 25 Perbandingan Realisasi IKK T7 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T7 Nilai AKIP BTP Semarang	Nilai	82,150	-	-	-	82,150	-				-				-

Sesuai dengan perjanjian kinerja BTP Kelas I Semarang pada indikator kinerja kegiatan nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2026 sebesar nilai 82,150.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator nilai AKIP BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP 2025 yang telah disampaikan Inspektorat Jenderal, BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai 82,00 (predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan", terdiri dari bobot komponen:

1. Perencanaan Kinerja (bobot 30%) 23,7;
2. Pengukuran Kinerja (bobot 30%) 25,5;
3. Pelaporan Kinerja (bobot 15%) 12,3;
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) 20,5.

Nilai 82,00 (predikat A) tersebut yang dijadikan acuan *baseline* target kinerja pada tahun 2026 dengan dinaikan menjadi 82,150 untuk memenuhi kriteria dapat dicapai (*achievable*), menantang (dapat mencapai realisasi realisasi yang lebih tinggi dari *baseline* sebelumnya) dan realistis.

Sampai triwulan I 2026, BTP Kelas I Semarang bekum menargetkan nilai AKIP dikarenakan penilaian akan dilakukan setelah semester 2. Kemudian di tahun 2026 untuk tetap dapat mempertahankan nilai AKIP, BTP Kelas I Semarang telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Monitoring progress tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP;
2. Menjaga konsistensi pelaporan kinerja baik melalui nota dinas, *website* maupun aplikasi.

Croscutting Kinerja:

Pada tahun 2024 dan 2025 kemarin, BTP Semarang menjadi salah satu unit sample DJKA untuk evaluasi AKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, sehingga nilai AKIP yang didapatkan oleh BTP Semarang berpengaruh terhadap capaian Nilai AKIP yang diperoleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Untuk meningkatkan nilai AKIP unit kerja nya, DJKA telah menganggarkan untuk kegiatan pelaksanaan bimbingan teknis dan sosialisasi terkait implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, hal ini berdampak positif terhadap capaian peningkatan nilai AKIP yang diperoleh BTP Semarang.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko

berdasarkan proses bisnis dan kelompok IKK nilai AKIP BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 26 Penanganan Risiko IKK T7

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T7. Nilai AKIP	109	1	0

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 109 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 1 risiko diatas selera risiko dan 108 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);
3. Dari 1 risiko yang memiliki nilai risiko diatas selera risiko telah disusun rencana penangan risiko (format 8) sebanyak 1 kegiatan penanganan. Sampai dengan triwulan I dari 1 kegiatan belum ditargetkan untuk penanganannya sehingga akan ditargetkan pada triwulan selanjutnya.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Pada triwulan I tahun 2026, penilaian AKIP belum dilakukan karena evaluasi dilaksanakan setelah semester II. Meskipun demikian, BTP Kelas I Semarang tetap berupaya mempertahankan bahkan meningkatkan nilai AKIP melalui penguatan tindak lanjut rekomendasi dan konsistensi pelaporan kinerja.

Kondisi ini mendorong perlunya inovasi yang tidak hanya menunggu penilaian, tetapi memastikan proses perbaikan berjalan terus-menerus (*continuous improvement*). Bentuk inovasi pencapaian yang dilakukan dengan penguatan pelaporan melalui penyelarasan format laporan (nota dinas, *website*, aplikasi), penjadwalan pelaporan rutin dan validasi data sebelum publikasi untuk menjamin kualitas dan konsistensi data kinerja.

Selain itu juga dilakukan *early* reviu kinerja (*self assessment* AKIP) secara berkala melalui simulasi penilaian AKIP sebelum evaluasi resmi, identifikasi *gap* dan area perbaikan sejak dini untuk mengurangi risiko penurunan nilai saat evaluasi aktual.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel II. 27 Perbandingan IKK 7 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK 7 Nilai AKIP BTP Semarang	83,800	82,150	-	-	-	-

Pada tahun 2026, target Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu 83,800 dan target nilai AKIP BTP Semarang yaitu 82,150 dengan memperhatikan prinsip dapat dicapai (*achievable*), menantang (dapat mencapai realisasi yang lebih tinggi), dan realistis.

Sampai dengan triwulan I 2026 belum didapatkan hasil evaluasi terhadap implementasi penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai AKIP BTP Semarang pada periode berikutnya yaitu:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria *on the right track* yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%;
2. Mencamtumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi);
3. Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triwulanan;
4. Mempersiapkan data dukung dan melaksanakan penilaian internal implementasi AKIP, kemudian akan dilaporkan berjenjang ke unit eselon I.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran, serta kompetensi/penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Melaksanakan implementasi SAKIP berdasarkan Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor: SE-ITJEN 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dengan mengimplementasikan 4 komponen terkait perencanaan, antara lain:

- a) Perencanaan Kinerja;
- b) Pengukuran Kinerja;
- c) Pelaporan Kinerja; dan
- d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:

Pelaksanaan SAKIP menjadi tanggung semua unit kerja di dalam Balai (Sub Bagian, Seksi, Satuan Pelayanan, Tim Pengembangan dll) sehingga selalu akan dibiasakan menyusun laporan secara berkala kepada pimpinan terkait capaian kinerja, pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai bentuk tanggung jawab.

- Penyesuaian kompetensi/penempatan pegawai:

Akan menempatkan pegawai yang kompeten dalam pelaksanaan pelaporan dan evaluasi/penilaian mandiri implementasi SAKIP di lingkungan BTP Kelas I Semarang 2026 karena terdapat peralihan pegawai pada awal tahun.

IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 terhadap target perjanjian kinerja triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 28 Perbandingan Realisasi IKK T8 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000	-				-				-

Sesuai dengan perjanjian kinerja BTP Kelas I Semarang pada indikator kinerja kegiatan tingkat penerapan manajemen risiko BTP Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2026 pada level 15,000 (*defined*).

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan I 2026, BTP Kelas I Semarang telah menerima surat penyampaian hasil penilaian maturitas manajemen risiko sesuai surat dari Inspektorat Jenderal Nomor: PS.302/2/22/ITJEN/2026 tanggal 27 Februari 2026 dengan nilai yang diperoleh sebesar 14 (*repeatable*) berdasarkan penilaian penyelenggaraan manajemen risiko TA 2025. Nilai ini masih belum memenuhi target awal yang ditetapkan sebesar 15 (*defined*). Terdapat parameter penilaian yang belum bisa terpenuhi dengan catatan yang menjadi perbaikan kedepannya dalam penyelenggaraan manajemen risiko kedepan antara lain :

1. Terdapat indikator kinerja yang tidak mempunyai proses bisnis;
2. Target perjanjian kinerja perihal manajemen risiko belum diturunkan kepada pegawai (UPR dan UMR);
3. Pengembangan kompetensi pegawai terkait manajemen risiko belum memenuhi parameter penilaian;
4. Belum ada kebijakan unit pemilik risiko terkait penerapan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan;
5. Pemantauan manajemen risiko belum diimplementasikan seluruhnya.

Namun nilai tersebut belum dijadikan sebagai realisasi capaian kinerja pada triwulan I 2026 ini dikarenakan masih terdapat perkembangan terhadap penilaian penerapan manajemen risiko yang akan mempengaruhi hasil penilaian.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan I 2026 dalam rangka penerapan manajemen risiko antara lain:

1. Penilaian Manajemen Risiko TA 2025 yang telah disampaikan 27 Februari 2026;
2. Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko TA 2026;
3. Penyusunan Konsep Laporan Triwulan I Manajemen Risiko TA 2026.

Crosscutting Kinerja:

Tingkat Penerapan Manajemen Risiko telah memperhatikan hasil penilaian dan evaluasi data/kinerja/hubungan dengan bidang lain melalui keterhubungan dengan APIP Inspektorat Jenderal terkait pelaksanaan penilaian tingkat penerapan manajemen risiko maupun BPKP selaku pembina manajemen risiko di tingkat nasional.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis dan kelompok IKK tingkat penerapan manajemen risiko BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 29 Penanganan Risiko IKK T8

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	24	2	0

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 24 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 2 risiko diatas selera risiko dan 22 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);
3. Dari 2 risiko yang memiliki nilai risiko diatas selera risiko telah disusun rencana penangan risiko (format 8) sebanyak 2 kegiatan penanganan. Sampai dengan triwulan I dari 2 kegiatan belum ditargetkan untuk penanganannya sehingga akan ditargetkan pada triwulan selanjutnya.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Tahun 2025 menunjukkan nilai 14 (*repeatable*), masih di bawah target 15 (*defined*). Kondisi ini menuntut inovasi yang tidak parsial, tetapi terintegrasi dari hulu (perencanaan) hingga hilir (monitoring & keputusan). Bentuk inovasi yang dilakukan dengan pengembangan sistem monitoring *tracking* risiko (identifikasi-mitigasi-realisasi) untuk memastikan pemantauan tidak parsial, namun menyeluruh dan *real-time*. Selain itu setiap pengambilan keputusan strategis telah mempertimbangkan risiko yang bertujuan menjadikan risiko menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk tingkat penerapan manajemen risiko adalah sebagai berikut:

Tabel II. 30 Perbandingan IKK T8 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK T8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	15,000	15,000	-	-	-	-

Pada tahun 2026, target tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yaitu sama pada level 15,000 (*defined*). Penilaian maturitas manajemen risiko sudah disampaikan pada triwulan I, namun nilai tersebut belum dijadikan sebagai realisasi capaian kinerja pada triwulan I 2026 ini dikarenakan masih terdapat perkembangan terhadap penilaian penerapan manajemen risiko yang akan mempengaruhi hasil penilaian.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian tingkat penerapan manajemen risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya yaitu;

1. Melaksanakan pemantauan terhadap rencana tindak pengendalian (RTP);
2. Menyusun laporan triwulan kepada unit manajemen risiko (UMR) dan unit manajemen risiko setingkat di atasnya;
3. Menindaklanjuti dan melakukan perbaikan terhadap parameter yang belum dapat dipenuhi.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Akan menggunakan *website* MR BEAN dan SIMARKO untuk pemantauan penanganan risiko periode Triwulan I Tahun 2026.
- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:
Akan dilakukan penyesuaian anggaran melalui evaluasi rencana penarikan dana (RPD) TA 2026 pada kegiatan pendukung indikator kinerja kegiatan terkait.

- Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:

Belum seluruhnya pegawai yang masuk dalam SK UPR dan UMR memiliki kualifikasi QRMO/A. Serta terdapat beberapa pegawai yang sudah terqualifikasi QRMO/A telah *expired* sertifikatnya. Maka akan diusulkan pegawai pada unit pemilik risiko untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan manajemen risiko secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis dan administrasi pegawai dalam bidang manajemen risiko.

IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

perbandingan realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 terhadap target perjanjian kinerja triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 31 Perbandingan Realisasi IKK T9 terhadap Target PK

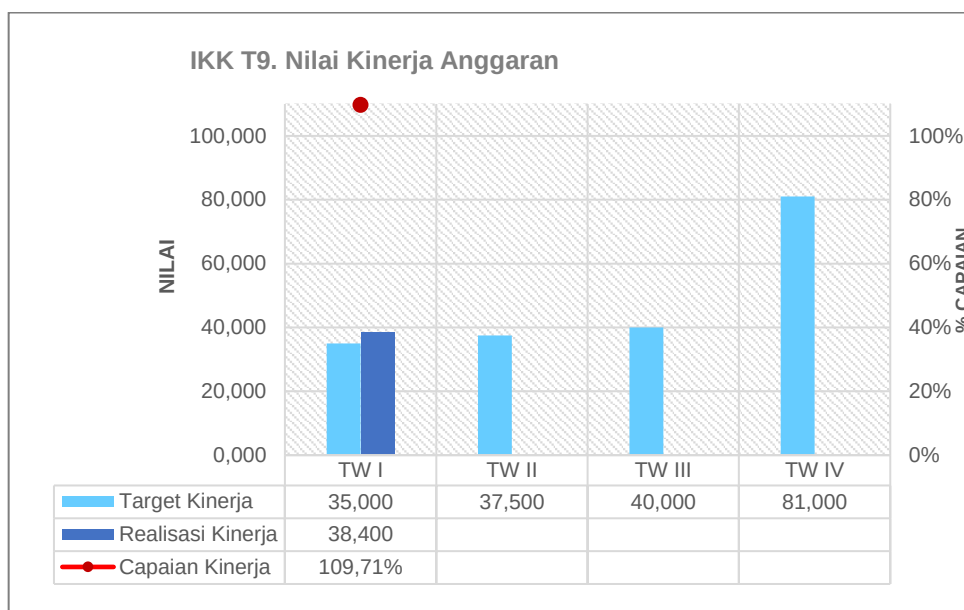
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	Nilai	81,000	35,000	37,500	40,000	81,000	38,400				109,71				47,40%

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard aplikasi Monev Kemenkeu dengan target pada tahun 2026 sebesar 81,000. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:

- >90 : Kategori Sangat Baik;
- 80-90 : Kategori Baik;
- 60-80 : Kategori Cukup;
- 50-60 : Kategori Kurang;
- <50 : Kategori Sangat Kurang.

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada *dashboard* Monev Kemenkeu, Nilai Kualitas Anggaran (NKA) periode triwulan I 2026 BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai sebesar 38,400 (sangat kurang) dari nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 0,000 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 76,800 (masing-masing bobot sebesar 50%).

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan I tahun 2026, realisasi kinerja indikator kinerja kegiatan nilai kinerja anggaran BTP Kelas I Semarang tahun 2026 berdasarkan nilai pada *dashboard* monev kemenkeu yaitu sebesar 38,400 (terdiri dari nilai perencanaan anggaran sebesar 0,000 dan nilai pelaksanaan anggaran sebesar 76,800 dengan masing-masing bobot sebesar 50%).

Hasil yang didapatkan berdasarkan *dashboard* monev kemenkeu sebagai berikut:

VARIABEL		BOBOT	TRIWULAN I		
Nilai Perencanaan Anggaran (NPA)		50%		0,00%	0,000
Capaian RO	75%			0,00	
Penggunaan SBK	10%			0,00	
Efisiensi SBK	15%			0,00	

Gambar II. 10 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Dashboard Monev Kemenkeu

VARIABEL		BOBOT	TRIWULAN I	
Nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA)		50%	76,80%	38,400
Revisi DIPA	10%		100,00	
Deviasi Hal III DIPA	15%		88,88	
Penyerapan Anggaran	20%		3,94	
Belanja Kontraktual	10%		100,00	
Penyelesaian Tagihan	10%		0,00	
Pengelolaan UP dan TUP	10%		100,00	
Capaian Output	25%		100,00	

Gambar II. 11 Nilai IKPA pada Dashboard Monev Kemenkeu

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) berdasarkan bobot sebagai berikut:

Tabel II. 32 Perhitungan Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Variabel	Nilai	Bobot	Total
NK Perencanaan Anggaran	0,000	50%	0
Indikator Pelaksanaan Anggaran	76,800	50%	38,400
Nilai Kinerja Anggaran (NKA)			38,400

Total Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang didapat sebesar 38,400.

Analisis keberhasilan/kegagalan pada indikator kinerja kegiatan nilai kualitas anggaran BTP Semarang didukung beberapa langkah-langkah sebagai tindak lanjut rekomendasi monitoring dan evaluasi serta pelaporan kinerja periode triwulan IV tahun 2025 dengan penyesuaian strategi, kebijakan dan anggaran yaitu pada triwulan I 2026 telah dilakukan evaluasi kinerja sesuai rekomendasi tindak lanjut triwulan IV, secara berkala dilaksanakan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran (RPD) dan revisi Hal III DIPA TA 2026 untuk penyesuaian periode triwulan I, dan secara berkala dilakukan pengisian capaian realisasi *output* (CRO) pada aplikasi SAKTI sehingga sesuai progress fisik *realtime* kegiatan di lapangan.

Berdasarkan surat pengesahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) BTP Kelas I Semarang Tahun 2026 Nomor SP DIPA- 022.08.1.467321/2026, alokasi anggaran BTP Kelas I Semarang sebesar 1.110.646.674.000, - dimana sampai triwulan I tahun 2026 telah dilakukan revisi ke-4 POK dengan nilai anggaran (pagu efektif) Rp859.101.571.000,- dengan realisasi sebesar Rp277.661.668.500, - atau sebesar 0,91%.

Selain itu pencapaian kinerja didukung oleh pemanfaatan pengukuran dan pelaporan kinerja dengan telah dilaksanakan rekomendasi peningkatan kinerja periode pelaporan kinerja tahun 2025, agar pencapaian kinerja dapat dicapai dengan baik atau *on the right track*.

Pada periode triwulan I terdapat pekerjaan-pekerjaan yang capain fisik yang dapat mendongkrak penyerapan anggaran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM 303+680 dan BH 1164 KM 314+769 lintas Cirebon-Kroya, yang posisi saat ini anggaran masih terboklir;
2. Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug, yang posisi saat ini anggaran masih terblokir;
3. Pembangunan Gardu Traksi Delanggu, posisi saat ini konstruksi diumumkan di SIRUP tanggal 26 Maret 2026 dan supervisi dalam persiapan data dukung dan revisi POK;
4. Penanganan Rintang Jalan segmen Meluwung-Cipari dan Kawunganten-Kroya lintas Banjar-kroya, posisi saat ini kegiatan konstruksi dan supervisi telah diumumkan di SIRUP tanggal 17 Maret 2026 dan 2 April 2026;
5. Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya, progres fisik 100,00%.

Adapun 2 kegiatan yang masih terblokir Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM 303+680 dan BH 1164 KM 314+769 lintas Cirebon-Kroya dan Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug akan dilakukan percepatan buka blokir dan pelaksanaan kontrak untuk jas konsultasi pra konstruksi.

Crosscutting Kinerja:

Nilai Kinerja Anggaran telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) melalui keterhubungan dengan Biro LPPBMN Kementerian Perhubungan terkait dengan penerapan kebijakan efisiensi belanja

anggaran Tahun 2026. Selain itu terdapat pula keterkaitan dengan eksternal yakni Kementerian Keuangan terkait dengan pelaksanaan revisi anggaran luncturan kegiatan SBSN maupun pembinaan atas penggunaan aplikasi SAKTI dalam pelaporan data *output* kegiatan.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis dan kelompok IKK nilai kinerja anggaran BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 33 Penanganan Risiko IKK T9

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T9 Nilai Kinerja Anggaran	118	4	0

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 118 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 4 risiko diatas selera risiko dan 114 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);
3. Dari 4 risiko yang memiliki nilai risiko diatas selera risiko telah disusun rencana penangan risiko (format 8) sebanyak 4 kegiatan penanganan. Sampai dengan triwulan I dari 4 kegiatan belum ditargetkan untuk penanganannya sehingga akan ditargetkan pada triwulan selanjutnya.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2026, BTP Kelas I Semarang memperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 38,400. Capaian ini didukung oleh upaya perbaikan berkelanjutan dari hasil evaluasi sebelumnya, khususnya dalam aspek perencanaan penarikan anggaran, revisi dokumen pelaksanaan, serta pelaporan kinerja berbasis sistem. Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa:

- Adanya kegiatan dengan anggaran terblokir;
- Deviasi antara progres fisik dan penyerapan anggaran;
- Serta perlunya sinkronisasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Bentuk inovasi yang dilakukan dengan penguatan monitoring terhadap kegiatan dengan anggaran terblokir, kegiatan dengan porgres lambat serta deviasi RPD dengan realisasi guna mendorong percepatan tindak lanjut seperti buka blokir anggaran dan percepatan kontrak (pra konstruksi/konstruksi).

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai Kinerja Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel II. 34 Perbandingan IKK T10 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realsiasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK T10 Nilai Kinerja Anggaran	82,000	81,000	33,320	38,400	40,63%	47,40%

Sampai dengan triwulan I TA 2026 realisasi nilai kinerja anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar 38,400 dari target PK 81,000. Sedangkan realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 33,320 dari target PK 82,000.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Kualitas Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Akan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pencapaian nilai kinerja anggaran antara lain:
 - a. Segera melakukan input capaian RO;
 - b. Merevisi RPD dan melakukan optimalisasi penyerapan anggaran.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakn, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian strategi/kebijakan:
Akan dilakukan evaluasi melalui penyesuaian rencana penarikan dana TA 2026 pada kegiatan pendukung indikator kinerja kegiatan.

- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Dengan adanya efisiensi anggaran pada K/L/D, aktivitas kegiatan akan tetap dijalankan sesuai dengan semestinya dan tidak ada penurunan kinerja dengan memaksimalkan anggaran yang ada.
- Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:
Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai serta pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali. Serta akan mengikuti segala kegiatan bimtek yang tersedia.

IKK T10. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

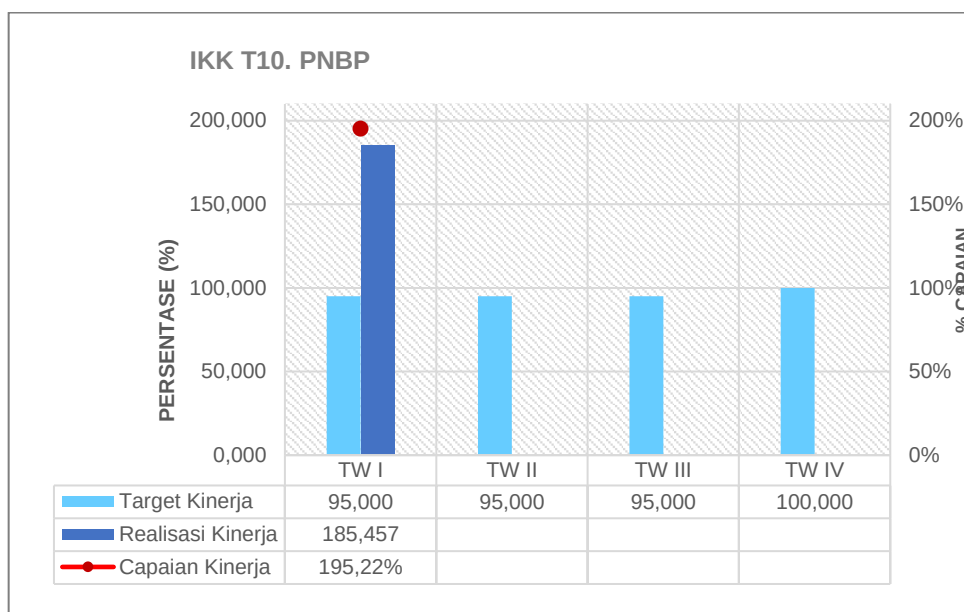
Perbandingan realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 terhadap target perjanjian kinerja triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 35 Perbandingan Realisasi IKK T10 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	%	100,000	95,000	95,000	95,000	100,000	185,457				195,22				185,46%

Sesuai dengan target perjanjian kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja kegiatan persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian di wilayah Kerja BTP Semarang dengan target pada tahun 2026 yaitu 100,000% dengan nilai target PNBP sebesar Rp2.422.852.794, -. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang sampai dengan triwulan I sebesar Rp4.493.354.308, - sehingga capaian kinerja persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian triwulan I 2026 sebesar 185,46%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada tahun 2026 target PNBP yaitu 2.422.852.794, - atau sebesar 100,000%. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang sampai dengan triwulan I sebesar Rp4.493.354.308, - atau sebesar 185,46% dengan rincian realisasi PNBP antara lain:

1. Penyetoran Pendapatan KA Perintis Triwulan IVa (Oktober dan November) TA 2025 sebesar Rp107.980.000, -
2. Penyetoran Pendapatan KA Perintis Triwulan IVb (Desember) TA 2025 sebesar Rp68.996.000, -
3. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu a.n Dheky Martin sebesar Rp2.322.600, -
4. Penihilan RPATA Kontrak IO sebesar Rp. 1.922.997.794,-
5. Penihilan RPATA Kontrak IM sebesar Rp.499.855.000,-
6. Penihilan RPATA Kontrak Perintis sebesar Rp. 883.100.835,-
7. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 262.533,-
8. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 70.000.000,-
9. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 263.346,-

10. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp. 937.576.200,-

Tabel II. 36 Pendapatan PNPB BTP Semarang TA 2026

NO	BULAN	TARGET PNPB (PER BULAN)	TARGET PNPB (KUMULATIF)	%	REALISASI PNPB (PER BULAN)	REALISASI PNPB (KUMULATIF)	%
1	JANUARI	2.301.710.154	2.301.710.154	95,000	3.485.252.229	3.485.252.229	143,849
2	FEBRUARI	0	2.301.710.154	95,000	70.262.533	3.555.514.762	146,749
3	MARET	0	2.301.710.154	95,000	937.839.546	4.493.354.308	185,457
4	APRIL	0	2.301.710.154	95,000			
5	MEI	0	2.301.710.154	95,000			
6	JUNI	0	2.301.710.154	95,000			
7	JULI	0	2.301.710.154	95,000			
8	AGUSTUS	0	2.301.710.154	95,000			
9	SEPTEMBER	0	2.301.710.154	95,000			
10	OKTOBER	0	2.301.710.154	95,000			
11	NOVEMBER	0	2.301.710.154	95,000			
12	DESEMBER	121.142.640	2.422.852.794	100,000			
	TOTAL	2.422.852.794	2.422.852.794	100,000	4.493.354.308	4.493.354.308	185,457

Croscutting Kinerja:

Indikator Kinerja Kegiatan PNPB Bidang Perkeretaapian telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) melalui keterhubungan dengan Kementerian ATR/BPN maupun aparat desa/kelurahan dalam pelaksanaan pensertifikatan BMN berupa tanah di lingkungan DJKA

Selain itu, capaian PNPB BTP Kelas I Semarang berkontribusi terhadap capaian keseluruhan PNPB yang diperoleh DJKA, sehingga PNPB yang didapatkan dapat dipergunakan kembali oleh unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis dan kelompok IKK PNPB BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 37 Penanganan Risiko IKK T3

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T10 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	3	0	0

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 3 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 0 risiko diatas selera risiko dan 3 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);
3. Dari total 3 risiko yang telah diidentifikasi, seluruhnya memiliki nilai risiko yang berada di bawah batas selera risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat risiko tersebut masih dapat diterima dan berada dalam kondisi terkendali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian yang telah diterapkan saat ini berjalan secara efektif dan memadai dalam memitigasi potensi dampak yang mungkin timbul.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Pada Tahun 2026, target PNBP BTP Kelas I Semarang sebesar Rp2.422.852.794, - namun sampai dengan Triwulan I telah terealisasi Rp4.493.354.308, - (185,46%), jauh melampaui target. Capaian ini tidak hanya berasal dari pendapatan rutin, tetapi juga didukung oleh:

- Penihilan kontrak (RPATA),
- Penerimaan kembali belanja tahun sebelumnya,
- Serta pendapatan denda pekerjaan.

Hal ini menunjukkan adanya potensi optimalisasi PNBP melalui pendekatan yang lebih sistematis dan terkelola yaitu dengan *mapping* sumber PNBP Non-rutin (*recovery*, denda, koreksi kontrak) yang memberikan visibilitas terhadap potensi PNBP tersembunyi. Inovasi ini mengubah pengelolaan PNBP dari sekadar penerimaan pasif menjadi strategi penerimaan yang aktif dan terencana.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II. 38 Perbandingan IKK T10 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
IKK T10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	Rp1.338.269.645.000 (100%)	Rp2.422.852.794 (100%)	Rp241.775.985.162 (18,06%)	Rp4.493.354.308 (185,457%)	18,06%	185,46%	1,86%

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang hingga periode triwulan I 2026 memperoleh PNBP sebesar Rp4.493.354.308, -. Capaian tersebut menyumbang 1,86% dari total PNBP bidang perkeretaapian pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memperoleh PNBP sebesar Rp241.775.985.162, - sampai dengan akhir triwulan I TA 2026.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya dengan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki antara lain:

1. BTP Semarang akan melakukan pengajuan perubahan target PNBP pada PK agar capaian masih masuk ke dalam kategori *on the right track*.
2. BTP Semarang juga terus berupaya melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang miliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Akan dilakukan pendataan aset BMN diwilayah BTP Kelas I Semarang yang potensial untuk disewakan kepada swasta sehingga menambah PNBP.

- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Koordinasi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang terkait dengan permohonan pemanfaatan sewa BMN.
- Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:
Telah dilakukan penempatan pegawai ASN yang ditugaskan sebagai Bendahara Penerimaan pada 2026 untuk memperkuat kinerja balai yang pada tahun sebelumnya jabatan Bendahara Penerimaan masih kosong.

IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian

a. Capaian Kinerja terhadap Target Perjanjian Kinerja

perbandingan realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 terhadap target perjanjian kinerja triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 39 Perbandingan Realisasi IKK T11 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	NILAI	74,040	-	-	-	74,040	-				-				-

Sesuai dengan perjanjian kinerja BTP Kelas I Semarang pada indikator kinerja kegiatan nilai pengawasan kearsipan internal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target nilai pada tahun 2026 sebesar 74,040.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang terhadap Target PK

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan I 2025, BTP Kelas I Semarang belum menargetkan nilai pengawasan kearsipan karena masih akan dilakukan penilaian di triwulan IV 2026. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain:

1. Penggunaan aplikasi SRIKANDI secara menyeluruh;
2. Menyesuaikan dengan PM 41 tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas;
3. Pendidikan dan pelatihan *online* penilaian pemusnahan arsip berdasarkan nilai guna.

Crosscutting Kinerja:

Keterhubungan dengan Biro Umum Kementerian Perhubungan dalam pelaksanaan persiapan pengelolaan persuratan dan kearsipan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) serta pihak eksternal yakni ANRI selaku pembina arsip nasional.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan I

Untuk mengintegrasikan antara manajemen kinerja dengan manajemen risiko sebagai mana dalam piagam manajemen risiko, telah diidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis dan kelompok IKK nilai pengawasan kearsipan internal BTP Kelas I Semarang dengan hasil yaitu:

Tabel II. 40 Penanganan Risiko IKK T3

Indikator Kinerja	Jumlah Risiko	Penanganan Risiko	
		Rencana	Realisasi
IKK T11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	44	0	0

1. Telah teridentifikasi risiko sebanyak 44 risiko;
2. Analisis dan evaluasi risiko sebanyak 0 risiko diatas selera risiko dan 44 di bawah selera risiko (selera risiko sasaran keselamatan 5/sangat rendah, sasaran non keselamatan 11/rendah);
3. Dari total 44 risiko yang telah diidentifikasi, seluruhnya memiliki nilai risiko yang berada di bawah batas selera risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat risiko tersebut masih dapat diterima dan berada dalam kondisi terkendali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

pengendalian yang telah diterapkan saat ini berjalan secara efektif dan memadai dalam memitigasi potensi dampak yang mungkin timbul.

Uraian Inovasi Pencapaian Kinerja

Optimalisasi penggunaan aplikasi SRIKANDI secara menyeluruh untuk mengurangi ketergantungan pada arsip fisik dan meningkatkan efisiensi serta penyesuaian seluruh dokumen dengan ketentuan KM 41 Tahun 2021 untuk menjamin tertib administrasi dan kesesuaian regulasi.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Kelas I Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk nilai pengawasan kearsipan internal adalah sebagai berikut:

Tabel II. 41 Perbandingan IKK T11 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang
IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	81,00	74,040	-	-	-	-

Pada tahun 2026, target nilai pengawasan kearsipan internal Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu sebesar 81,000 dan target nilai pengawasan kearsipan internal BTP Kelas I Semarang yaitu sebesar 74,040. Sampai dengan triwulan I tahun 2026, belum dilaksanakan penilaian pengawasan kearsipan internal baik pada tingkat eselon II maupun eselon III.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang antara lain:

1. BTP Semarang akan melakukan evaluasi terhadap kriteria penilaian kearsipan yang dapat ditingkatkan; dan
2. Membuat perbaikan terhadap penyusunan dan penyimpanan arsip sesuai peraturan tata naskah KM 71 Tahun 2021.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian strategi/kebijakan:
Akan melakukan kegiatan kearsipan yang lebih baik melalui pengarsipan inaktif dan aktif semua dokumen, baik yang berada di kantor balai maupun yang ada di gudang.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Dengan adanya efisiensi anggaran pada K/L/D, aktivitas kegiatan akan tetap dijalankan sesuai dengan semestinya dan tidak ada penurunan kinerja dengan memaksimalkan anggaran yang ada.
- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:
Dilakukan pembentukan SK Tim Kearsipan untuk masing-masing sub bagian, seksi, satuan pelayanan dan kantor pengembangan dan akan melakukan monitoring bertahap.

II. 3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perkeretaapian cq Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang juga memberikan dukungan pencapaian target RPJMN Tahun 2025-2029 yang sudah dicantumkan ke dalam Dokumen Studi Rencana Strategis BTP Kelas I Semarang 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel II. 42 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029

Indikator RPJMN 2025-2029		Satuan	Target 2026	Realisasi TW I 2026		Kegiatan Pendukung
				Realisasi	Capaian %	
KP - Pengembangan KA Penumpang Antar Kota dan Penguatan KA Angkutan Barang						
	Indikator KP1: Panjang Jalur KA yang beroperasi	KM	1.554,000	1.558,067	100,20%	Pada triwulan I 2026 hasil pengukuran jalan rel menggunakan kereta ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada periode TW IV 2025, di mana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi dan DAOP IV, V dan VI sebagai berikut: Total antara Kategori I dan II = 1.545,529 km'sp; Total antara Kategori III dan IV = 12,538 km'sp; Dari panjang jalur terukur sepanjang 1.558,067 km'sp.
Prop - Pembangunan Jalur KA						
	Indikator 1: Jalur KA yang dibangun	KM	-	-	-	-
	Indikator 2: Jalur KA yang Terkoneksi Simpul Transportasi dan Koridor Logistik	Lokasi	15	15	100,00%	Dalam periode RPJMN 2025-2029, BTP Semarang tidak ada kegiatan yang menambah konektivitas simpul transportasi dan koridor logistik. Namun sampai 2024, dari target 20 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional) telah terhubung jalur kereta api nasional sebanyak 15 lokasi (PKN//PKW/Simpul Transportasi, Kawasan Strategis Nasional, Kawasan Industri) antara lain: Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Yogyakarta, Pelabuhan Cilacap, Pelabuhan Tanjung Emas, Bandara Adisumarmo (Solo) dan Bandara Kulonprogo (YIA)
Prop - Peningkatan, Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan Prasarana KA Mendukung Aspek Keandalan dan Keselamatan						
	Indikator 1: Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan KA/IMO	KM	1	0	0,00%	Perpanjangan Sertifikasi Uji Riksa di Wilayah Kerja BTP Semarang

Indikator RPJMN 2025-2029		Satuan	Target 2026	Realisasi TW I 2026		Kegiatan Pendukung
				Realisasi	Capaian %	
	Indikator 2: Peningkatan Prasarana KA	KM	-	-	-	-
	Indikator 3: Penanganan Perlintasan KA	Lokasi	2	2	100,00%	Terdapat taget 2 program penanganan perlintasan sebidang selama 2026 di wilayah kerja BTP Semarang yang terbagi dari DAOP 5 sebanyak 1 program dan DAOP 6 sebanyak 1 program. Program tersebut salahsatunya adalah perbaikan palang pintu dan pembangunan pos jaga. Sampai Triwulan I 2026 berikut program yang sudah berjalan: <ul style="list-style-type: none"> JPL 109 Sukoharjo perbaikan palang pintu (PPK Rutin) JPL 582 Kebumen pembangunan pos dari PT KAI
	Indikator 4: Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian	Unit	1	0	0,00%	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Gardu Traksi Delanggu
	Indikator 5: Peningkatan Stasiun KA antar Kota	Unit	-	-	-	-
	Indikator 6: Peningkatan Jembatan	Unit	4	0	0,00%	<ul style="list-style-type: none"> Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM303+680 dan BH 1164 KM314+769 lintas Cirebon-Kroya; Penggantian Jembatan BH 46 KM21+918 dan BH 59 KM27+920 antara Brumbung-Gubug
	Indikator 7: Peningkatan Terowongan	Unit	-	-	-	-
	Indikator 8: Penanganan Rawan Bencana di Jalur KA	Lokasi	1	0	0,00%	Penanganan Rintang Jalan segmen Meluwung – Cipari dan Kawunganten – Kroya lintas Banjar - Kroya
	Indikator 9: Pembayaran atas Ketersediaan Layanan	Kegiatan	-	-	-	-
ProP - Penyediaan Layanan Nonkomersil KA (Perintis/PSO)						
	Indikator 1: Layanan Perintis KA	Lintas	-	-	-	-
ProP - Tata Kelola Pengembangan Perkeretaapian						
	Indikator 1: Jumlah Kegiatan Mendukung Tata Kelola Konektivitas KA	Dokumen/ Kegiatan	-	-	-	-
KP - Pengembangan Transportasi Perkotaan						
ProP - Pengembangan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Rel						
	Indikator 1: Jaringan KA Perkotaan dibangun	KM	-	-	-	-
	Indikator 2; Elektrifikasi Jalur KA Perkotaan	KM	1	0	0,00%	Pembangunan Gardu Traksi Delanggu
	Indikator 3: Layanan KA Perkotaan Perintis	Lintas	-	-	-	-

Indikator RPJMN 2025-2029		Satuan	Target 2026	Realisasi TW I 2026		Kegiatan Pendukung
				Realisasi	Capaian %	
	Indikator 4: Stasiun KA Perkotaan yang ditingkatkan	Unit	-	-	-	-
	Indikator 5: KA Perkotaan yang dikembangkan	Lokasi	1	1	100%	Peningkatan KA Perkotaan lintas Solo-Wonogiri yang semula menggunakan KRD Railbus diganti KRD1 menyesuaikan dengan kecepatan lintas track yang sudah dilakukan peningkatan
ProP - Pengembangan dan Tata Kelola Angkutan Umum Massal Perkotaan						
	Indikator 1: Penyiapan Perencanaan Pengembangan SAUM Perkotaan	Dokumen/ Kegiatan	-	-	-	-

II. 4 CAPAIAN LAINNYA

Sampai dengan triwulan I tahun 2026, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mendapat penghargaan dan capaian lainnya seperti:

1. Peringkat 4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/2/5/K1/DJKA/2026 tanggal 3 Maret 2026 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-4 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 91,31%.

Tabel II. 43 Peringkat ke-4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2025

No	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2025		
		Pemenuhan Laporan Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja**	Rata-Rata Kepatuhan
1	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	98,50	98,00	98,25
2	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	100,00	88,00	94,00
3	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	95,63	92,00	93,81
4	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	92,63	90,00	91,31
5	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	81,75	100,00	90,88
6	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	89,00	91,33	90,17
7	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	93,00	84,00	88,50
8	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	98,50	75,33	86,92
9	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	74,75	94,00	84,38
10	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	82,13	82,00	82,06
11	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	74,00	87,33	80,67
12	Balai Pengujian Perkeretaapian	80,38	50,67	65,52
13	Direktorat Sarana Perkeretaapian	69,63	57,33	63,48
14	Balai Perawatan Perkeretaapian	-*	66,00	33,00
15	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	-*	38,67	19,33

II. 5 REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Unit Kerja

Capaian Realisasi Anggaran Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berdasarkan per jenis belanja sampai Triwulan I 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 44 Realisasi Anggaran Unit Kerja

NO	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu sesuai PK Awal	Pagu Efektif (REV ke-4)	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	23.359.051.000	23.359.051.000	6.574.058.246	28,14%	16.784.992.754	71,86%
2	Belanja Barang	711.168.913.000	692.179.857.000	1.282.392.525	0,19%	690.897.464.475	99,81%
3	Belanja Modal	376.118.710.000	143.562.663.000	-	0,00%	143.562.663.000	100,00%
	a. Rupiah Murni	1.110.646.674.000	859.101.571.000	7.856.450.771	0,91%	851.245.120.229	99,09%
	b. SBSN	-	-	-	-	-	-
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
	e. PNBP	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1.110.646.674.000	859.101.571.000	7.856.450.771	0,91%	851.245.120.229	99,09%

Sumber: SAKTI/Span

2. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel II. 45 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPAAWAL PK	PAGU EFEKTIF REV POK- TERAKHIR #4	NILAI	%	NILAI	%
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah BTP Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	1.000.000.000	965.000.000	0	0,00%	965.000.000	100,00%
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana KA mendukung pelayanan KA di wilayah BTP Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA yang sesuai standar TQI kategori I dan II di wilayah BTP Semarang	221.896.561.000	1.494.126.000	59.566.318	3,99%	1.434.559.682	96,01%
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di wilayah BTP Semarang	40.000.000.000	38.000.000.000	0	0,00%	38.000.000.000	100,00%
3	SKT3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu lintas dan Angkutan KA di wilayah BTP Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah BTP Semarang	14.045.519.000	13.569.660.000	56.276.149	0,41%	13.513.383.851	99,59%
		IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	2.419.014.000	1.416.860.000	101.938.812	7,19%	1.314.921.188	92,81%
4	SKT4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah BTP Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP Semarang	770.528.694.000	756.937.695.000	0	0,00%	756.937.695.000	100,00%
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan BTP Kelas I Semarang	IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.208.948.000	699.835.000	16.895.000	2,41%	682.940.000	97,59%
		IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	80.000.000	46.480.000	12.963.256	27,89%	33.516.744	72,11%
		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	57.142.401.000	44.583.798.000	7.542.677.635	16,92%	37.041.120.365	83,08%
		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	1.425.863.000	816.182.000	59.638.101	7,31%	756.543.899	92,69%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPA AWAL PK	PAGU EFEKTIF REV POK-TERAKHIR #4	NILAI	%	NILAI	%
		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	899.674.000	571.935.000	6.495.500	1,14%	565.439.500	98,86%
TOTAL			1.110.646.674.000	859.101.571.000	7.856.450.771	0,91%	851.245.120.229	99,09%

II. 6 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

1. Analisis Efisiensi Anggaran

Sampai dengan triwulan I 2026 terdapat efisiensi anggaran dengan perolehan efisiensi sebesar Rp34.249.624.439, - atau 3,41% dari pagu total. Berdasarkan rumus perhitungan sesuai dengan PMK No.22/PMK.02/2021 didapatkan dari hasil perhitungan total efisiensi anggaran dibanding dengan total alokasi anggaran Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel II. 46 Tabel Efisiensi Anggaran

NO.	KRO	RO	ALOKASI ANGGARAN KRO	REALISASI ANGGARAN PER KRO	CRO Per KRO	AAKRO X CRO per KRO	(AAKRO X CRO per KRO) - RAKRO
1	CBA Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	008 Infrastruktur Perkeretaapian (km)	965.000.000	0	3%	28.950.000	28.950.000
2	QAH Pelayanan Publik Lainnya (layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik)	009 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri (layanan)	12.783.877.000	14.048.600	11%	1.406.226.470	1.392.177.870
3	RBA Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	082 Pembangunan Gardu Listrik Delanggu (Unit)	38.000.000.000	0	3%	1.140.000.000	1.140.000.000
4	RBA Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	088 Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 Km.303+680 dan BH 1164 Km.314+769 Lintas Cirebon - Kroya (Paket)					
5	RBA Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	089 Penggantian Jembatan Pada BH 46 Km 21+918 dan BH 59 Km 27+920 Antara Brumbung - Gubug (Paket)					
6	CDA OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	8.097.175.000	0	3%	242.915.250	242.915.250
7	RDA OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	756.937.695.000	0	3%	22.708.130.850	22.708.130.850
8	RDA OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	007 Penanganan Rintang Jalan Pada Jalur KA Antara Mluwang - Cipari, Kawunganten - Lebeng, dan Sikampuh - Kroya Segmen Banjar - Kroya Lintas Bogor - Yogyakarta (Paket)					

NO.	KRO	RO	ALOKASI ANGGARAN KRO	REALISASI ANGGARAN PER KRO	CRO Per KRO	AAKRO X CRO per KRO	(AAKRO X CRO per KRO) - RAKRO
9	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	3.497.249.000	148.401.523	25%	873.962.525	725.561.002
10	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	957 Layanan Hukum (Layanan)					
11	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	41.053.145.000	7.406.578.112	25%	10.259.180.936	2.852.602.824
12	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)					
13	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	258.500.000	0	3%	7.755.000	7.755.000
14	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	971 Layanan Prasarana Internal (Unit)					
15	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	5.349.605.000	287.422.536	25%	1.336.866.290	1.049.443.754
16	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)					

NO.	KRO	RO	ALOKASI ANGGARAN KRO	REALISASI ANGGARAN PER KRO	CRO Per KRO	AAKRO X CRO per KRO	(AAKRO X CRO per KRO) - RAKRO
17	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)					
18	CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Unit)	001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	256.500.000	0	3%	7.695.000	7.695.000
JUMLAH			1.003.678.509.000				34.249.624.439

$$\text{EFISIENSI} = \frac{34.249.624.439}{1.003.678.509.000} \times 100\% = \mathbf{3,41\%}$$

$$\text{NILAI EFISIENSI} = 50\% + \frac{(3,41 \times 50)}{20} = \mathbf{58,53\%}$$

Tabel II. 47 Analisis Efisiensi Anggaran BTP Kelas I Semarang Triwulan I 2026

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			KEUANGAN				KETERANGAN
			TARGET TW I	REALISASI TW I	%	RPD TW I	REALISASI TW I	%	SISA ANGGARAN/ EFISIENSI PADA IKK YANG TERCAPAI	
1	IKK T1. Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	Rasio	0,188	0,189	100,53%	250.000.000	0	0,00%	250.000.000	Terdapat efisiensi, dengan realisasi kinerja TW I tercapai 100,53%
2	IKK T2. Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI kategori I dan II	%	98,995	99,195	100,20%	55.474.140.250	59.566.318	0,11%	55.414.573.932	Terdapat efisiensi dengan realisasi kinerja TW I tercapai 100,20%
3	IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik	%	87,500	87,500	100,00%	10.000.000.000	0	0,00%	10.000.000.000	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW IV tercapai 100%. Namun kegiatan pendukung belum berjalan. Saat ini sedang dilakukan percepatan revisi POK dan pelaksanaan kontrak kegiatan
4	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA	%	24,410	23,821	97,59%	3.511.379.750	56.276.149	1,60%	3.455.103.601	Capaian kinerja belum tercapai, sehingga tidak terdapat efisiensi
5	IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlindungan Sebidang	%	-	-	0,00%	604.753.500	101.938.812	16,86%	502.814.688	Pada TW I belum menargetkan capaian kinerja, sehingga tidak terdapat efisiensi
6	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	%	100,000	100,000	100,00%	192.632.173.500	0	0,00%	192.632.173.500	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW I tercapai 100%
7	IKK T7. Nilai AKIP BTP Kelas I Semarang	NILAI	-	-	0,00%	302.237.000	16.895.000	5,59%	285.342.000	Pada TW I belum menargetkan capaian kinerja, sehingga tidak terdapat efisiensi
8	IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Kelas I Semarang	LEVEL	-	-	0,00%	20.000.000	12.963.256	64,82%	7.036.744	Pada TW I belum menargetkan capaian kinerja, sehingga tidak terdapat efisiensi
9	IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran BTP Kelas I Semarang	NILAI	-	-	0,00%	14.285.600.250	7.542.677.635	52,80%	6.742.922.615	Pada TW I belum menargetkan capaian kinerja, sehingga tidak terdapat efisiensi

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			KEUANGAN				KETERANGAN
			TARGET TW I	REALISASI TW I	%	RPD TW I	REALISASI TW I	%	SISA ANGGARAN/ EFISIENSI PADA IKK YANG TERCAPAI	
10	IKK T10. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	95,000	185,457	195,21%	356.465.750	59.638.101	16,73%	296.827.649	Terdapat efisiensi, realisasi kinerja TW I tercapai 195,21%
11	IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Kelas I Semarang	NILAI	-	-	0,00%	224.918.500	6.495.500	2,89%	218.423.000	Pada TW I belum menargetkan capaian kinerja, sehingga tidak terdapat efisiensi
JUMLAH						227.661.668.500	7.856.450.771	2,83%	269.805.217.729	

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Analisis Efisiensi SDM dapat dirancang dengan mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia mampu menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar kinerja yang ditetapkan.

$$\text{Efisiensi SDM} = \left(\frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} \right) \times 100\%$$

Rumus bersumber pada Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2020 mengenai prinsip dasar efisiensi yang merupakan kombinasi rasio SDM dan rasio *output* digunakan untuk menggambarkan seberapa efektif SDM yang tersedia menghasilkan *output* yang direncanakan dibandingkan dengan kebutuhan ideal (ABK). Mengalikan kedua rasio tersebut memberikan nilai gabungan yang mencerminkan efisiensi SDM secara keseluruhan.

Data Pegawai:

- SDM tersedia = 234 pegawai (ASN)
- Kebutuhan SDM sesuai ABK = 257 pegawai
- Output Aktual = 1 satuan output
- Target Output = 20 satuan output

Perhitungan:

Rasio SDM terhadap kebutuhan ABK:

$$\text{Rasio SDM} = \frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} = \frac{234}{257} = 0,911 \text{ (91\%)}$$

Rasio Output Aktual terhadap target output:

$$\text{Rasio Output} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} = \frac{1}{20} = 0,50 \text{ (5\%)}$$

Efisiensi SDM:

$$\text{Esdm} = 0,911 \times 0,50 \times 100\% = 45,55\%$$

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai 45,55% yang berarti bahwa SDM yang tersedia masih optimal dalam menghasilkan output dibandingkan dengan standar kebutuhan ideal (ABK). Namun terdapat beberapa catatan bahwa ABK yang digunakan harus dilakukan perhitungan ulang karena sesuai PM 36 Tahun 2022 bahwa Balai Teknik Perkeretaapian mendapat tambahan tugas pelaksanaan perawatan dan operasional infrastruktur perkeretaapian (IMO) dan pembentukan

satuan pelayanan, sehingga membutuhkan pegawai tambahan. Untuk mengoptimalkan pegawai yang tersedia, maka pada 2026 BTP Semarang dalam hal pelaksanaan tugas pelaksanaan anggaran, terdapat pemberdayaan 1 (satu) Pegawai yang menduduki 2 (dua) Jabatan Pelaksanaan Anggaran, yaitu menjabat sebagai Koordinator Satuan Pelayanan Yogyakarta merangkap juga sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) IMO. Hal mendasar yang menjadi alasan efisiensi SDM tersebut dikarenakan keterbatasan pegawai yang memiliki sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa dan kemampuan teknis serta manajerial.

Untuk mengoptimalkan pelayanan PPID pada kantor BTP Semarang, setiap pegawai di kantor diberikan tugas tambahan untuk menjadi petugas PPID secara bergiliran. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi yang baik dan tertata kepada masyarakat yang membutuhkan informasi sekaligus menjadi langkah untuk mengefisiensi pengadaan sumber daya manusia tenaga pelayanan informasi dengan memberdayakan pegawai existing.

Pada masa posko angkutan natal dan tahun baru, untuk membantu petugas posko pemantauan di stasiun diterapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan chatbot whatsapp "**SINTA**" (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan laporan hasil pemantauan di stasiun sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data dan lebih efisien dalam mengolah data tersebut untuk dilaporkan kepada atasan.

BAB III

PENUTUP

III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Laporan monitoring capaian kinerja triwulan I Balai Teknik Perkeretaapian Semarang tahun 2026 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun proses capaian sasaran strategis yang ditunjukkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Semarang maupun Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada triwulan I tahun anggaran 2026 dengan sejumlah capaian sasaran strategis tersebut tercermin dalam capaian indikator kinerja kegiatan (IKK), maupun analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan perencanaan kinerja yang tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja 2026. Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang melaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi yang tertuang pada laporan capaian kinerja TW IV 2025 yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN IV 2025	TINDAK LANJUT
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Akan segera disusun Perjanjian Kinerja TA 2026 dengan melakukan exercise rasio faktor pemanfaatan infrastruktur KA dengan membandingkan realisasi perjalanan KA reguler dan fakultatif terhadap program GAPEKA di TA 2026 dikarenakan waktu yang berdekatan antara masa angkutan Nataru dengan masa Angkutan Lebaran tahun 2026 memungkinkan terdapat penambahan perjalanan KA. Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi dan JPL pada pekerjaan reaktivasi Jalur KA stasiun Semarang Tawang - pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang akan segera menyelesaikan tindak lanjut pengujian di tahun 2026 menggunakan anggaran optimalisasi dari KA Perintis sehingga pengujian dapat segera terselesaikan dan jalur dapat dioperasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan penyusunan Perjanjian Kinerja TA 2026 dengan melakukan exercise terhadap rasio faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian. Penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan potensi peningkatan perjalanan KA, khususnya pada periode yang berdekatan antara masa Angkutan Natal dan Tahun Baru dengan Angkutan Lebaran Tahun 2026. Indikator kinerja telah diselaraskan dengan kondisi operasional terbaru, termasuk mempertimbangkan perbandingan antara realisasi perjalanan KA reguler dan fakultatif terhadap program GAPEKA. Dengan demikian, target kinerja yang ditetapkan menjadi lebih adaptif dan realistis terhadap dinamika operasional di lapangan BTP Semarang telah mengalokasikan anggaran optimalisasi dari kegiatan KA Perintis untuk mendukung penyelesaian pengujian lanjutan. Dengan adanya tindak lanjut tersebut, progres penyelesaian pengujian menunjukkan peningkatan, sehingga mendukung percepatan kesiapan jalur untuk dapat dioperasikan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN IV 2025	TINDAK LANJUT
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dilakukan exercise kembali terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 dikarenakan adanya penyesuaian batas wilayah kerja BTP Kelas I Semarang supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (achievable), realistis dan menantang. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait dengan hasil TQI periode triwulan IV sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas/wilayah/titik yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Setditjen Perkeretaapian dan PT. Kereta Api Indonesia terkait dengan percepatan kontrak Perawatan/IM pada Balai Teknik Perkeretaapian serta skema pembayaran dan prosedur verifikasi IM. Berkoordinasi dengan Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait persetujuan MYC 2026-2027 pada kegiatan Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164; Melakukan Monitoring secara berkala pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya yang dikarenakan pekerjaan melebihi timeline kontrak sehingga masih dilakukan penyelesaian pekerjaan di awal tahun 2026. 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan exercise terhadap target TQI kategori I dan II untuk rencana strategis 2025-2029 pada awal Januari 2026 pada penyusunan PK dengan menyesuaikan dari batas-batas wilayah kerja antar Balai serta memperhatikan prinsip menantang, dapat dicapai dan realistis; Telah dilakukan koordinasi antara Seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan dengan PPK IMO, dengan hasil beberapa lintas dengan TQI Kategori III dan IV atau lintas dengan intensitas bencana telah tertangani pada periode triwulan I 2026; Telah dilakukan koordinasi intensif Sebagai tindak lanjut, telah dilakukan: <ol style="list-style-type: none"> penyusunan draft mekanisme pelaksanaan kontrak IM yang mengakomodasi hasil koordinasi antar pihak, identifikasi tahapan verifikasi pekerjaan untuk memastikan kesesuaian output dengan ketentuan teknis, serta penyiapan dokumen pendukung sebagai dasar percepatan proses kontraktual. Telah dilakukan penyesuaian skema pembiayaan untuk kegiatan peningkatan BH 46 & BH 59 dan BH 1109 & BH 1164 dari SBSN ke RM untuk 2026 dan saat ini proses jasa konsultasi pra konstruksi telah diumumkan di SIRUP. Dan untuk konstruksi dan supervise masih dalam persiapan data dukung; Pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya telah selesai dengan progress fisik dan keuangan 100,00%
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan review design staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadapiro – Kalioso dan perpanjangan MYC TA 2026 untuk penyelesaian pekerjaan dari optimalisasi anggaran TA 2025. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian terkait Usulan Perpanjangan MYC kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Kroya segmen Prupuk – Purwokerto. 	<ul style="list-style-type: none"> Proses perpanjangan MYC review design staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadapiro – Kalioso masih dalam proses pengajuan; Proses penetapan pemenang Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Kroya segmen Prupuk – Purwokerto oleh Menteri Perhubungan dengan meminta arahan kepada Biro Hukum setelah terbitnya legal audit JAM DATUN. Saat ini dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027 dan menunggu arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian. Proses penetapan pemenang Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Semarang segmen Tegal - Pekalongan oleh Menteri Perhubungan dengan meminta arahan kepada Biro Hukum

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN IV 2025	TINDAK LANJUT
			<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN, Biro Hukum dan Setditjen Perkeretaapian terkait keberlanjutan proses Tender kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal – Pekalongan. 	<p>setelah terbitnya legal audit JAM DATUN. Saat ini dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027 dan menunggu arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian.</p>
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung Melakukan analisa perubahan Gapeka 2026 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur Melakukan Kajian Lalu Lintas dan Angkutan KA Dalam Angka Melakukan Analisis Perubahan Gapeka berdasarkan Waktu dan Faktor Ekonomi Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API Melakukan kajian terhadap evaluasi penataan, pengembangan jaringan yang ada di BTP Semarang. 	<ul style="list-style-type: none"> Monev telah dilaksanakan rutin, menunjukan peningkatan capaian kinerja pada TW I 2026 Telah dilakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan secara berkala dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Data yang dihasilkan menjadi lebih valid dan sinkron sehingga mendukung analisis dan pelaporan kinerja Telah dilakukan identifikasi dan evaluasi faktor-faktor risiko yang berpotensi menghambat perjalanan KA. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan langkah mitigasi sehingga gangguan operasional dapat diminimalkan Pengawasan langsung terhadap operasi perjalanan KA telah dilaksanakan secara rutin di lapangan. Kegiatan ini meningkatkan kepatuhan terhadap standar operasional serta mempercepat penanganan apabila terjadi gangguan Telah dilakukan analisa terhadap perubahan GAPEKA 2026 serta kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap realisasi angkutan KA. Hasil analisa menjadi bahan masukan dalam penyesuaian perencanaan operasional. Kajian telah disusun sebagai dasar peningkatan layanan. Telah disusun kajian statistik lalu lintas dan angkutan KA dalam bentuk kompilasi data "dalam angka" yang informatif sebagai bahan evaluasi dan publikasi internal. Telah dilakukan analisis yang mengaitkan perubahan GAPEKA dengan faktor waktu dan kondisi ekonomi. Hasilnya memberikan gambaran pengaruh terhadap permintaan angkutan KA. Telah dilakukan pembaharuan sistem informasi lalu lintas melalui pengembangan media berbasis Google Site dan WhatsApp Business API. Informasi menjadi lebih cepat diakses dan disebarluaskan kepada pihak terkait. Telah dilakukan kajian terhadap penataan dan pengembangan jaringan perkeretaapian di wilayah BTP Semarang. Kajian ini menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan jaringan ke depan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN IV 2025	TINDAK LANJUT
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna; Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna; Melaksanakan verifikasi Triwulan IV pada bulan Januari 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna. 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan pemantauan SPM KA Bathara Kresna secara rutin triwulanan; Telah dilakukan sosialisasi keselamatan pada perlintasan sebidang di lintas Solo-Wonogiri. Telah dilakukan verifikasi TW IV 2025 pada awal Januari 2026.
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	<ul style="list-style-type: none"> Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2026; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. Penandatanganan Berita Acara kegiatan roadshow Pemutakhiran, sinkronisasi data dan tinjauan lapangan dalam penerapan Aplikasi E-Perlintasan Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang. 	<ul style="list-style-type: none"> Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi masih berproses; Beberapa permasalahan sudah dikoordinasikan dengan stakeholder terkait melalui tim lapangan Satuan Pelayanan; Telah dilakukan monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang secara rutin; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang telah dilaksanakan secara rutin Bersama dengan kegiatan monev perlintasan sebidang.
4.	SK T4 Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T7 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di BTP Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; Pengawasan Kelaikan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian; Rapat Koordinasi Terkat Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian; Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Pengawasan Keselamatan di Depo Sarana Perkeretaapian. 	<ul style="list-style-type: none"> Secara rutin dan berkala telah dilakukan pengawasan keselamatan perkeretaapian di daerah rawan bencana alam oleh tim dari seksi sarkes dan satuan pelayanan pada masing-masing lokasi terkait; Telah dilakukan inspeksi keselamatan pada bulan Februari-Maret; Telah dilakukan monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana KA pada bulan Februari-Maret 2026; Telah dilakukan monev K3 pada proyek-proyek yang berjalan di lingkungan BTP dengan hasil baik; Telah dilakukan rapat koordinasi peningkatan keselamatan perkeretaapian dengan stakeholder terkait selama periode TW I.
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T8. Nilai AKIP BTP Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%; Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya; Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi); Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan monitoring dan evaluasi bulanan serta melakukan perbaikan-perbaikan capaian kinerja bulan sebelumnya secara rutin agar capaian kinerja <i>on the right track</i> antara 90%-110%; Telah dilakukan penyesuaian strategi/kebijakan serta pegawai/jabatan dalam laporan triwulanan dan LKIP secara rutin; Telah dicantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (triwulanan dan LKIP) namun penyesuaian menggunakan matriks semula-menjadi baru bisa terealisasi pada LMCK TW I 2026; Kriteria dalam KM 47 Tahun 2024 telah tercantum di dalam laporan kinerja triwulanan dan LKIP.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN IV 2025	TINDAK LANJUT
			tercantum di dalam laporan kinerja/triwulanan.	
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan laporan triwulan Pemilik Risiko, UMR dan UPR Manajemen Risiko Triwulan IV 2025; ▪ Akan menindaklanjuti dan mengimplementasikan hasil penilaian/catatan Inspektorat Jenderal terkait tugas dan fungsi Manajemen Risiko yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada penyelenggaraan manajemen risiko TA 2026. ▪ Akan menindaklanjuti dan mengimplementasikan hasil catatan Inspektorat Jenderal terkait penyusunan profil risiko sesuai dengan proses bisnis yang ada di Balai dengan cascade/berjenjang/turunan dari proses bisnis DJKA dan Direktorat Teknis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan triwulan IV manajemen risiko 2025 telah disusun dan disampaikan ke Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian; • Pada awal tahun anggaran 2026 pada penyusunan perjanjian kinerja berjenjang akan dimasukan tugas dan fungsi Manajemen Risiko pada setiap SKP pegawai • Telah dilakukan penyusunan profil risiko sesuai proses bisnis pada MR 2026
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akan di lakukan evaluasi terkait nilai perencanaan anggaran pada penggunaan SBK yang masih dapat dimaksimalkan, dikarenakan penggunaan SBK pada tahun 2025 hanya 50%. ▪ Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi capaian output dan realisasi penyerapan anggaran setiap bulannya sehingga dapat sesuai dengan RPD. 	Telah dilakukan langkah-langkah percepatan pada kegiatan yang baru muncul kembali di POK seperti Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura yang sudah berjalan sampai Desember dengan progress fisik 90,05%. Dikarenakan cuaca yang tidak menentu menyebabkan penyelesaian pekerjaan terlambat dari ketentuan kontrak. Sesuai dengan PMK 84 Tahun 2025 pekerjaan diberi waktu tambahan 90 hari kalender untuk penyelesaian pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900. Pada TW I 2026 sudah selesai 100%
		IKK T11. Persentase PNBP Bidang Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BTP Semarang memiliki program perawatan forklift yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal. ▪ Pada Tahun 2026, KA Perintis akan beralih ke PSO sehingga akan mengurangi pendapatan Balai dari segi penjualan tiket, sehingga BTP Semarang berencana melakukan program untuk memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalisasikan dalam penambahan PNBP seperti lahan yang dapat berpotensi untuk disewakan ke masyarakat maupun badan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan forklift sudah mulai dilaksanakan dan sudah dapat menghasilkan PNBP dengan skema penyewaan pihak eksternal • Pemetaan lahan-lahan masih berlangsung
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menindaklanjuti dan mengimplementasikan catatan dan rekomendasi dari tim pengawas kearsipan Ditjen. Perkeretaapian untuk perbaikan dan peningkatan tata kelola kearsipan di tahun mendatang; ▪ Akan diadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sesuai dengan KM 71 Tahun 2021 tentang tata naskah dinas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan dan berproses terkait perbaikan, ditunjukan dengan telah menetapkan nilai kearsipan pada 2026 sebesar 74,040 melebihi realisasi 2025. • Telah dilakukan sosialisasi tentang tata naskah dinas dengan nota dinas

Upaya Perubahan Budaya Kinerja:

Setelah menindaklanjuti rekomendasi periode sebelumnya, disampaikan juga beberapa perubahan budaya kinerja diantaranya:

Tabel III. 2 Matriks Semula-Menjadi Perubahan Budaya Kinerja

NO	SEMULA	MENJADI	DAMPAK / MANFAAT
1	Pelaporan pemantauan lapangan dan data posko angkutan lebaran dan nataru masih manual/parsial	Penggunaan <i>dashboard looker studio</i> dan <i>chatbot WhatsApp SINTA</i> (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) secara <i>real-time sebagai</i> fasilitas untuk mengirimkan laporan pemantauan papangan (SPM stasiun, SPM kereta, inspeksi keselamatan jalur dan bangunan, inspeksi keselamatan fasilitas operasi, <i>rampcheck</i> sarana, pendampingan)	Meningkatkan kecepatan, akurasi, kemudahan pelaporan dan pengambilan keputusan. Sehingga efisiensi dan responsivitas meningkat
2	Data sarana dan keselamatan belum terintegrasi	Implementasi database SIPRIMA untuk melakukan inventarisasi data sarana dan keselamatan KA sehingga data sarana dan keselamatan terkelola dengan baik yang meliputi sertifikasi sarana, DEPO dan Balai Yasa, spesifikasi teknis, perlintasan kereta api (JPL), daerah rawan bencana (IDRK), peristiwa luar biasa hebat, alat material untuk siaga (AMUS), bangunan liar, keselamatan dan Kesehatan kerja, SDM, safety assessment, JPOM, izin melintas rel, jembatan KA, stasiun, jenis kereta, jenis gerbong, dan jalur lintas KA yang dilakukan update secara berkala terintegrasi dan update berkala	Data lebih tertata, mudah diakses, mendukung perencanaan dan mitigasi risiko
3	Disiplin dan integritas pegawai belum diperkuat secara rutin	Pelaksanaan apel pagi bulanan	Meningkatkan disiplin, etika, dan budaya organisasi
4	Pengelolaan risiko belum sistematis	Penggunaan SIMARKO	Manajemen risiko lebih terstruktur dan terdokumentasi
5	Pemanfaatan SDM Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) belum optimal	Penempatan pegawai JFT sesuai dengan bidang dan keahliannya	Meningkatkan profesionalisme dan kinerja unit
6	Belum terdapat laporan terkait tugas dan fungsi unit kerja	Penyusunan laporan sesuai KP-DJKA 43 Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kejelasan peran dan tanggungjawab • Meningkatkan akuntabilitas kinerja • Mendukung pengambilan keputusan • Memperkuat tata kelola organisasi
7	LMCK belum memuat RPJMN dan risiko	Penambahan <i>outline</i> RPJMN dan realisasi penanganan risiko	Meningkatkan keterkaitan kinerja dengan target nasional, kualitas pelaporan, serta penguatan manajemen risiko
8	Penguatan nilai kebangsaan belum konsisten	Pelaksanaan arahan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Mars dan Hymne Perhubungan	Meningkatkan nasionalisme dan semangat kerja

III.2 KESIMPULAN

Laporan monitoring kinerja triwulan I Tahun 2026 merupakan bentuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2026 yang didasarkan pada:

1. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2026;
3. Rencana Aksi Tahun 2026;
4. Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Pada perjanjian kinerja tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdapat 5 (lima) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

1. **Sasaran Kegiatan Pertama (SK T.1)**
Meningkatnya konektivitas prasarana di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
2. **Sasaran Kegiatan Kedua (SK T.2)**
Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
3. **Sasaran Kegiatan Ketiga (SK T.3)**
Meningkatkan kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
4. **Sasaran Kegiatan Keempat (SK T.4)**
Tingkat keselamatan transportasi KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
5. **Sasaran Kegiatan Kelima (SK T.5)**
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Untuk kesimpulan laporan capaian triwulan I tahun 2026 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel III. 3 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan I Tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	SKT1. Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,188	0,375	0,563	0,750	0,189				100,53%			
2.	SKT2. Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000	98,995	98,995	98,995	99,000	99,195				100,20%			
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500				100,00%			
3. iya	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	24,410	29,290	34,170	39,052	23,821				97,59%			
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	%	20,588	-	-	-	20,588	-				-			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
4.	SK T4. Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000				100,00			
5.	SK T5. Meningkatkan Kualitas TATA KELOLA Permerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,150	-	-	-	82,150	-				-			
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000	-				-			
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,000	37,500	40,000	81,000	38,400				109,71%			
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	95,000	95,000	95,000	100,000	185,457				195,22%			
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	-	-	-	74,040	-				-			

III.3 REKOMENDASI

Hal-hal yang direkomendasikan sebagai hasil evaluasi capaian kinerja triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel III. 4 Rekomendasi Periode Triwulan I 2026

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T1.	MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T1.	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana dan Seksi LLAKA
	<ul style="list-style-type: none"> Akan dilakukan SPM KA, evaluasi semesteran tahun 2026 terhadap GAPEKA 2025 serta kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA dan melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung; Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi dan JPL pada pekerjaan reaktivasi Jalur KA stasiun Semarang Tawang - pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang akan segera menyelesaikan tindak lanjut pengujian di tahun 2026 agar terselesaikan dan jalur dapat dioperasikan. 	▪ Triwulan II TA 2026	
SK T2.	MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T2.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dilakukan exercise kembali terhadap target persentase TQI kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (achievable), realistis dan menantang. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait dengan hasil TQI periode triwulan I sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas/wilayah/titik yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Setditjen Perkeretaapian dan PT. Kereta Api Indonesia terkait dengan percepatan kontrak Perawatan/IM pada Balai Teknik Perkeretaapian serta skema pembayaran dan prosedur verifikasi IM. Terkait penggantian jembatan BH 46 & BH 59 dan BH 1109 & BH 1164 akan dilakukan asistensi terkait data dukung buka blokir (KAK, RAB dan justifikasi teknis) dan akan dilanjutkan proses lelang tidak mengikat terkait jasa konsultasi pra konstruksi. 	▪ Triwulan II TA 2026	
IKK T3.	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Akan dilakukan percepatan revisi POK dan pelaksanaan kontrak kegiatan Pembangunan Gardu Traksi Delanggu (MYC 2026-2027); 	▪ Triwulan II TA 2025	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T3.	MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T4.	Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) Melakukan Posko Angkutan Lebaran 2026 Melakukan pembahaaruan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan II TA 2026 	
IKK T5.	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang		Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang dijaga Dinas Perhubungan di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan II TA 2026 	
SK T4.	MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T6.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Rampcheck Sarana Perkeretaapian; Inspeksi Keselamatan Perekeretaapian; Monitoring dan Evaluasi Lintas Daerah Khusus Pantauan dan Daerah Rawan; Monitoring dan Evaluasi K3 Kegiatan Prasarana Perkeretaapian; Rampcheck Sarana Gerbong; Monitoring SDM Sarana dan Prasarana Perkeretaapian. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan II TA 2026 	
SK T5.	MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T7.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Mencamtumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi); Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%; 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan II TA 2026 	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/ triwulanan; Mempersiapkan data dukung dan melaksanakan penilaian internal implementasi AKIP, kemudian akan dilaporkan berjenjang ke unit eselon I. 		
IKK T8.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemantauan terhadap rencana tindak pengendalian (RTP); Menyusun laporan triwulan kepada unit manajemen risiko (UMR) dan UMR setingkat di atasnya; Menindaklanjuti dan melakukan perbaikan terhadap parameter yang belum dapat dipenuhi. 	▪ Triwulan II TA 2026	
IKK T9	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Akan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pencapaian nilai kinerja anggaran antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Segera melakukan input capaian RO; Merevisi RPD dan melakukan optimalisasi penyerapan anggaran. 	▪ Triwulan II TA 2026	
IKK T10	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> BTP Semarang akan melakukan pengajuan perubahan target PNBP pada perjanjian kinerja agar capaian masih masuk ke dalam kategori on the right track. BTP Semarang juga terus berupaya melaksanakan optimalisasi pemanfaatan asset-aset yang miliki dan melaksanakan penghapusan asset yang tidak terpakai melalui lelang. 	▪ Triwulan II TA 2026	
IKK T11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> BTP Semarang akan melakukan evaluasi terhadap kriteria penilaian kearsipan yang dapat ditingkatkan; dan Membuat perbaikan terhadap penyusunan dan penyimpanan arsip sesuai peraturan tata naskah KM 71 Tahun 2021. 	▪ Triwulan II TA 2026	

Rekomendasi ini menjadi komitmen bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan dilaksanakan selama periode triwulan II TA 2026 dan selama tahun 2026 dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai serta tentunya untuk meningkatkan capaian kinerja dan pelaksanaan rekomendasi tersebut akan dilaporkan realisasinya dalam capaian kinerja Triwulan II TA 2026.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**PERJANJIAN KINERJA
DAN RENCANA AKSI
2026**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUDI PITOYO**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2026

Pihak Kedua,

ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023

Pihak Pertama,

RUDI PITOYO
NIP 198007082002121001

LAMPIRAN B
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2	%	99,00
		Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik	%	87,50
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,05
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,59
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,00
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,15
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	15,00
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,00
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,00
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	74,04

PROGRAM DAN KEGIATAN

	ANGGARAN EFEKTIF
1. PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	Rp. 1.043.997.960.000
a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 273.469.266.000
b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 770.528.694.000
2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp. 66.648.714.000
a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp. 4.670.000.000
b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp. 61.708.714.000
c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp. 270.000.000
TOTAL	Rp. 1.110.646.674.000

Disetujui,

Jakarta, Januari 2026

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG



ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023



RUDI PITOYO
NIP 198007082002121001



**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Output	Rencana Pelaksanaan												Anggaran (Revisi 9)	Penanggung Jawab
							Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/penerbitan lahan)	0,1 KM	0,063	0,125	0,188	0,250	0,313	0,375	0,438	0,500	0,563	0,625	0,688	0,750	1.000.000.000	Kasi Prasarana/ Kasi Lalin/ Kabalai
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1.000.000.000	
							83.333.333	166.666.667	250.000.000	333.333.333	416.666.667	500.000.000	583.333.333	666.666.667	750.000.000	833.333.333	916.666.667	1.000.000.000		
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000	Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 Km.303+680 dan BH 1164 Km.314+769 Lintas Cirebon - Kroya	1 Paket	98,995	98,995	98,995	98,995	98,995	98,995	98,995	98,995	98,995	98,995	98,995	99,000	221.896.561.000	Kasi Prasarana/ Kabalai
							99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							6.324.442.917	12.648.885.833	18.973.328.750	25.297.771.667	31.622.214.583	37.946.657.500	44.271.100.417	50.595.543.333	56.919.986.250	63.244.429.167	69.568.872.083	75.893.315.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							11.971.909.000	23.943.818.000	35.915.727.000	47.887.638.000	59.859.545.000	71.831.454.000	83.803.363.000	95.775.272.000	107.747.181.000	119.719.090.000	131.690.999.000	143.662.908.000	143.662.908.000	
							511,55%	1023,09%	1534,64%	2046,18%	2557,73%	3069,28%	3580,82%	4092,37%	4603,92%	5115,46%	5627,01%	6138,55%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							195.028.167	390.056.333	585.084.500	780.112.667	975.140.833	1.170.169.000	1.365.197.167	1.560.225.333	1.755.253.500	1.950.281.667	2.145.309.833	2.340.338.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%		
							87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	40.000.000.000	
							100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%		
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	1 Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	40.000.000.000	Kasi Prasarana/ Kabalai
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							3.333.333.333	6.666.666.667	10.000.000.000	13.333.333.333	16.666.666.667	20.000.000.000	23.333.333.333	26.666.666.667	30.000.000.000	33.333.333.333	36.666.666.667	40.000.000.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	0,00%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%		
							21,150	22,780	24,410	26,030	27,660	29,290	30,920	32,540	34,170	35,800	37,430	39,052		
							54,16%	58,33%	62,51%	66,65%	70,83%	75,00%	79,16%	83,32%	87,50%	91,67%	95,85%	100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							1.076.086.917	2.152.173.833	3.228.260.750	4.304.347.667	5.380.434.583	6.456.521.500	7.532.608.417	8.608.695.333	9.684.782.250	10.760.869.167	11.836.956.083	12.913.043.000	12.913.043.000	
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							94.373.000	188.746.000	283.119.000	377.492.000	471.865.000	566.238.000	660.611.000	754.984.000	849.357.000	943.730.000	1.038.103.000	1.132.476.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%		
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,588	14.045.519.000	
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00%		
	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,588	Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	1 Tahun		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		Kasi Sarkes/ Kabalai
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							137.597.250	275.194.500	412.791.750	550.389.000	687.986.250	825.583.500	963.180.750	1.100.778.000	1.238.375.250	1.375.972.500	1.513.569.750	1.651.167.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							63.987.250	127.974.500	191.961.750	255.949.000	319.936.250	383.923.500	447.910.750	511.898.000	575.885.250	639.872.500	703.859.750	767.847.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Output	Rencana Pelaksanaan												Anggaran (Revisi 9)	Penanggung Jawab				
							Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)				
4	SK T4. Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100.000	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	PAKET	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	770.528.694.000	Kasi Sarkes/ Kabalai			
							100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3						
						PAKET	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	100,00%	8.097.175.000
							674.764.583	1.349.529.167	2.024.293.750	2.699.058.333	3.373.822.917	4.048.587.500	4.723.352.083	5.398.116.667	6.072.881.250	6.747.645.833	7.422.410.417	8.097.175.000						
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%						
						PAKET	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		100,00%	652.555.032.000	
							54.379.586.000	108.759.172.000	163.138.758.000	217.518.344.000	271.897.930.000	326.277.516.000	380.657.102.000	435.036.688.000	489.416.274.000	543.795.860.000	598.175.446.000	652.555.032.000						
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%						
						PAKET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	1	109.876.487.000
							9.156.373.917	18.312.747.833	27.469.121.750	36.625.495.667	45.781.869.583	54.938.243.500	64.094.617.417	73.250.991.333	82.407.365.250	91.563.739.167	100.720.113.083	109.876.487.000						
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%						
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82.150	Layanan Hukum	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82.150	Kasubbag TU/ Kabalai					
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00%						
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%						
						Layanan	69.031.667	138.063.333	207.095.000	276.126.667	345.158.333	414.190.000	483.221.667	552.253.333	621.285.000	690.316.667	759.348.333	828.380.000						
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%						
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		1				
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Dokumen	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	0,00%	100%	380.568.000	
							31.714.000	63.428.000	95.142.000	126.856.000	158.570.000	190.284.000	221.998.000	253.712.000	285.426.000	317.140.000	348.854.000	380.568.000						
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%						
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.000						
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00%						
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		1				
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Dokumen	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%	80.000.000					
				6.666.667	13.333.333	20.000.000	26.666.667	33.333.333	40.000.000	46.666.667	53.333.333	60.000.000	66.666.667	73.333.333	80.000.000									
				8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%									
				25.000	30.000	35.000	35.000	37.500	37.500	37.500	40.000	40.000	40.000	40.000	81.000									
				30,86%	37,04%	43,21%	43,21%	46,30%	46,30%	46,30%	49,38%	49,38%	49,38%	49,38%	100,00%									
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1								
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81.000	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4600.EBA.960)	1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	4.670.000.000			
							389.166.667	778.333.333	1.167.500.000	1.556.666.667	1.945.833.333	2.335.000.000	2.724.166.667	3.113.333.333	3.502.500.000	3.891.666.667	4.280.833.333	4.670.000.000						
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%						
						Layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%				
							366.443.917	732.887.833	1.099.331.750	1.465.775.667	1.832.219.583	2.198.663.500	2.565.107.417	2.931.551.333	3.297.995.250	3.664.439.167	4.030.883.083	4.397.327.000						
	8,33%				16,67%		25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%								
	Layanan Perkantoran				2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2				
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
						3.507.422.833	7.014.845.667	10.522.268.500	14.029.691.333	17.537.114.167	21.044.537.000	24.551.959.833	28.059.382.667	31.566.805.500	35.074.228.333	38.581.651.167	42.089.074.000							
						8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%							
	Layanan Sarana Internal				50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50				
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
						23.833.333	47.666.667	71.500.000	95.333.333	119.166.667	143.000.000	166.833.333	190.666.667	214.500.000	238.333.333	262.166.667	286.000.000							
						8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%							
	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi				30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30				
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
						22.500.000	45.000.000	67.500.000	90.000.000	112.500.000	135.000.000	157.500.000	180.000.000	202.500.000	225.000.000	247.500.000	270.000.000							
		0,41%	0,83%	1,24%		1,66%	2,07%	2,49%	2,90%	3,31%	3,73%	4,14%	4,56%	4,97%										
	Layanan Prasarana Internal	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10							
			0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%								
			452.500.000	905.000.000	1.357.500.000	1.810.000.000	2.262.500.000	2.715.000.000	3.167.500.000	3.620.000.000	4.072.500.000	4.525.000.000	4.977.500.000	5.430.000.000										
			8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%										

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Output	Rencana Pelaksanaan												Anggaran (Revisi 9)	Penanggung Jawab	
							Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	Layanan Manajemen Keuangan	1	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	100,000	1.425.863.000	Kasubag TU/ Kabalai	
							95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	100,00%				
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
						Dokumen	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	1.425.863.000		
							118.821.917	237.643.833	356.465.750	475.287.667	594.109.583	712.931.500	831.753.417	950.575.333	1.069.397.250	1.188.219.167	1.307.041.083	1.425.863.000			
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	Layanan Reformasi Kinerja	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	74,040	899.674.000	Kasubag TU/ Kabalai
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
						Dokumen	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	899.674.000		
							74.972.833	149.945.667	224.918.500	299.891.333	374.864.167	449.837.000	524.809.833	599.782.667	674.755.500	749.728.333	824.701.167	899.674.000			
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
JUMLAH TOTAL																			Rp1.110.646.674.000		

SEMARANG, JANUARI 2026

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG



RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001

LAMPIRAN 2

KOMITMEN PIMPINAN TERKAIT REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA BERDASARKAN LAPORAN KINERJA (LAKIN) / TRIWULAN I TAHUN 2026

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T1.	MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T1.	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Akan dilakukan SPM KA, evaluasi semesteran tahun 2026 terhadap GAPEKA 2025 serta kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA dan melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung; Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi dan JPL pada pekerjaan reaktivasi Jalur KA stasiun Semarang Tawang - pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang akan segera menyelesaikan tindak lanjut pengujian di tahun 2026 agar terselesaikan dan jalur dapat dioperasikan. 	▪ Triwulan II TA 2026	
SK T2.	MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T2.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dilakukan exercise kembali terhadap target persentase TQI kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (achievable), realistis dan menantang. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait dengan hasil TQI periode triwulan I sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas/wilayah/titik yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Setditjen Perkeretaapian dan PT. Kereta Api Indonesia terkait dengan percepatan kontrak Perawatan/IM pada Balai Teknik Perkeretaapian serta skema pembayaran dan prosedur verifikasi IM. Terkait penggantian jembatan BH 46 & BH 59 dan BH 1109 & BH 1164 akan dilakukan asistensi terkait data dukung buka blokir (KAK, RAB dan justifikasi teknis) dan akan dilanjutkan proses lelang tidak mengikat terkait jasa konsultasi pra konstruksi. 	▪ Triwulan II TA 2026	
IKK T3.	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Akan dilakukan percepatan revisi POK dan pelaksanaan kontrak kegiatan Pembangunan Gardu Traksi Delanggu (MYC 2026-2027); 	▪ Triwulan II TA 2025	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T3.	MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T4.	Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) Melakukan Posko Angkutan Lebaran 2026 Melakukan pembahaaruan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API. 	▪ Triwulan II TA 2026	
IKK T5.	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang		• Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang dijaga Dinas Perhubungan di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. 	▪ Triwulan II TA 2026	
SK T4.	MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T6.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		▪ Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Rampcheck Sarana Perkeretaapian; Inspeksi Keselamatan Perekeretaapian; Monitoring dan Evaluasi Lintas Daerah Khusus Pantauan dan Daerah Rawan; Monitoring dan Evaluasi K3 Kegiatan Prasarana Perkeretaapian; Rampcheck Sarana Gerbong; Monitoring SDM Sarana dan Prasarana Perkeretaapian. 	▪ Triwulan II TA 2026	
SK T5.	TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T7.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Mencamtumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi); Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%; Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/ triwulanan; 	▪ Triwulan II TA 2026	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan data dukung dan melaksanakan penilaian internal implementasi AKIP, kemudian akan dilaporkan berjenjang ke unit eselon I. 		
IKK T8.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemantauan terhadap rencana tindak pengendalian (RTP); Menyusun laporan triwulan kepada unit manajemen risiko (UMR) dan UMR setingkat di atasnya; Menindaklanjuti dan melakukan perbaikan terhadap parameter yang belum dapat dipenuhi. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan II TA 2026 	
IKK T9	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Akan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pencapaian nilai kinerja anggaran antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Segera melakukan input capaian RO; Merevisi RPD dan melakukan optimalisasi penyerapan anggaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan II TA 2026 	
IKK T10	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> BTP Semarang akan melakukan pengajuan perubahan target PNBP pada perjanjian kinerja agar capaian masih masuk ke dalam kategori on the right track. BTP Semarang juga terus berupaya melaksanakan optimalisasi pemanfaatan asset-aset yang miliki dan melaksanakan penghapusan asset yang tidak terpakai melalui lelang. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan II TA 2026 	
IKK T11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> BTP Semarang akan melakukan evaluasi terhadap kriteria penilaian kearsipan yang dapat ditingkatkan; dan Membuat perbaikan terhadap penyusunan dan penyimpanan arsip sesuai peraturan tata naskah KM 71 Tahun 2021. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan II TA 2026 	

SEMARANG, 23 APRIL 2026
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG



RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001

LAMPIRAN 3

MONITORING RENCANA AKSI
(JANUARI-MARET 2026)



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Januari 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-2 8 Januari 2026)	Target Kinerja Output		Target Januari				Realisasi Januari		% Capaian Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	RASIO	0,750	-	-	965.000.000	0,750	RASIO	0,750	100%	83.333.333	8,64%	0,750	0	100,00%	0,00%	Pada 2026 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023.	Perihal pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan Reaktivasi Jalur KA antara Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Emas masih dalam tahap tindak lanjut temuan pengujian	Kasi Prasarana/ Kasi LLAKA/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penertiban Lahan)	Terselesaikannya Pengadaan/Penertiban Lahan	965.000.000	0,1	KM	0	0,00%	83.333.333	8,64%	0	0	0,00%	0,00%	Ploting target pensertifikatan wilayah Jawa Tengah: Kendal, Batang, Kota Semarang, Pekalongan, Brebes dan Banyumas	Pemberkasan pensertifikatan wilayah Jawa Tengah: Kendal, Batang, Kota Semarang, Pekalongan, Brebes dan Banyumas	PPK Pengadaan/ Penertiban Lahan
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99.000	-	-	1.494.126.000	99.000	%	98,995	99,99%	18.491.380.084	1238%	99,195	0	100,20%	0,00%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode IV 2025	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Februari 2026	Kasi Prasarana/ Kabalai
		Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya			Tergantunya Bangunan Jembatan BH 1109 KM 303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon - Kroya		0	1	PAKET	0	0,00%	6.324.442.917	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan terkait kebijakan anggaran kegiatan yang terblokir	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung- Gubug	Tergantunya Jembatan Pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung - Gubug	0	1	PAKET	0	0,00%	11.971.909.000	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan terkait kebijakan anggaran kegiatan yang terblokir	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	1.494.126.000	1	PAKET	0	0,00%	195.028.167	13,05%	0	0	0,00%	0,00%	Penyesuaian efisiensi anggaran/ <i>automatic adjusment</i> anggaran	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87.500	-	-	38.000.000.000	87,500	%	87,500	100%	3.333.333.333	8,77%	87,500	0	100,00%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap test commissioning single track. Pada 2025 akan dilanjutkan untuk staging ultimate sinyal double track.	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	Terselesaikannya Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	38.000.000.000	1	UNIT	0	0,00%	3.333.333.333	8,77%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan II
3	SK T3. Meningkatnya Kinerja PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39.052	-	-	13.569.660.000	39,052	%	21,150	54,16%	1.170.459.917	8,63%	21,168	0	54,20%	0,00%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada Januari 2026 tercapai 21,168% dari target 21,150%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
		Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri			Terlaksananya Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri		12.783.877.000	1	LAYANAN	0	0,00%	1.076.086.917	8,42%	0	0	0,00%	0,00%	Tidak ada kegiatan perintis pada 2026	Menunggu arahan pimpinan	Kasi LLAKA
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	785.783.000	1	TAHUN	0	0,00%	94.373.000	12,01%	0	0	0,00%	0,00%	Penyesuaian efisiensi anggaran/ <i>automatic adjusment</i> anggaran	Pada Februari 2026 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA
		IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20.588	-	-	1.416.860.000	20,588	%	0	0,00%	201.584.500	14,23%	0,000	0	0,00%	0,00%	Sampai Januari 2025 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	*Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang *Workshop Bidang Keselamatan dengan tema penerapan e-perlintasan sebagai wujud sinergitas peningkatan keselamatan di perlintasan	Kasi Sarkes/ Kabalai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-2 8 Januari 2026)	Target Kinerja Output		Target Januari				Realisasi Januari		% Capaian Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	1.013.218.000	1	TAHUN	0	0,00%	137.597.250	13,58%	0	0	0,00%	0,00%	Selama Januari tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada Februari	Kasi Sarana dan Keselamatan
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	403.642.000	1	TAHUN	0	0,00%	63.987.250	15,85%	0	0	0,00%	0,00%	Selama Januari tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan sarana KA yang akan dilaksanakan pada Februari	Kasi Sarana dan Keselamatan
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	756.937.695.000	100,000	%	100,000	100%	64.210.724.500	8,48%	100,000	0	100,00%	0,00%	Telah terjadi banjir pada jalur KA petak Stasiun Kaliwungu - Stasiun Kalibodri dan petak Stasiun Pekalongan-Stasiun Sragi	BTP Semarang akan terus siaga menangani daerah rawan bencana dan kecelakaan	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terselesaikannya Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	0	3	PAKET	0	0,00%	674.764.583	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001	Terlaksananya Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001	652.555.032.000	1	PAKET	0	0,00%	54.379.586.000	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Penjadwalan verifikasi lapangan dan termin pada triwulan I	PPK IMO
					Penanganan Rintang Jalan Pada Jalur KA antara Mluwung-Cipari, Kawunganten-Lebeng dan Sikampuh-Kroya Segmen Banjar-Kroya Lintas Bogor-Yogyakarta	Terselesaikannya Penanganan Rintang Jalan Pada Jalur KA antara Mluwung-Cipari, Kawunganten-Lebeng dan Sikampuh-Kroya Segmen Banjar-Kroya Lintas Bogor-Yogyakarta	104.382.663.000	1	PAKET	0	0,00%	9.156.373.917	8,77%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan terkait kebijakan INPRES 1 2025	PPK III
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas TATA KELOLA Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,150	-	-	699.835.000	82,150	%	0	0,00%	100.745.667	14,40%	0,000	0	0,00%	0,00%	Nilai AKIP 2026 belum didapatkan	BTP Semarang akan menyusun SK SAKIP dan SK Evaluator Internal dalam pelaksanaan SAKIP 2026 agar lebih terkendali. BTP Semarang akan rutin memantau capaian kinerja tiap bulan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	481.596.000	1	LAYANAN	0	0,00%	69.031.667	14,33%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tersusunnya Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	218.239.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	31.714.000	14,53%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	46.480.000	15,000	LEVEL	0	0,00%	6.666.667	14,34%	0,000	0	0,00%	0,00%	Belum ada penetapan target untuk Manajemen Risiko pada Januari, dikarenakan target dibuat pada periode TW IV	BTP Semarang akan mengimplementasikan penanganan atas risiko 2026 dan akan menindaklanjuti terkait arahan penambahan risiko fraud pada profil risiko BTP Semarang 2026	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tersusunnya Dokumen SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	46.480.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	6.666.667	14,34%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	-	44.583.798.000	81,000	NILAI	25,000	30,86%	4.761.866.750	10,68%	7,384	2.393.295.169	9,12%	5,37%	Realisasi sampai dengan Januari 2026 sebesar 7,384%	BTP Semarang di tahun 2026 akan lebih baik dalam merencanakan kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaannya sehingga target dapat terpenuhi	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4600.EBA.960)	Terlaksananya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4600.EBA.960)	3.015.653.000	1	LAYANAN	0	0,00%	389.166.667	12,90%	0	16.220.500	0,00%	0,54%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4601.EBA.960)	Terlaksananya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4601.EBA.960)	2.626.311.000	1	LAYANAN	0	0,00%	366.443.917	13,95%	0	13.905.000	0,00%	0,53%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-2 8 Januari 2026)	Target Kinerja Output		Target Januari				Realisasi Januari		% Capaian Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya Layanan Perkantoraan	38.426.834.000	2	LAYANAN	0	0,00%	3.507.422.833	9,13%	0	2.363.169.669	0,00%	6,15%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Sarana Internal	Terpenuhinya Layanan Sarana Internal	258.500.000	50	UNIT	0	0,00%	23.833.333	9,22%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terpeneuhinya Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	256.500.000	30	UNIT	0	0,00%	22.500.000	8,77%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Prasarana Internal	Terpenuhinya Layanan Prasarana Internal	0	10	UNIT	0	0,00%	452.500.000	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	816.182.000	100,000	%	95,000	95,00%	118.821.917	14,56%	143,849	0	143,85%	0,00%	Monitoring pemanfaatan aset	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya Layanan Manajemen Keuangan	816.182.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	118.821.917	14,56%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	-	-	571.935.000	74,040	NILAI	0	0,00%	74.972.833	13,11%	0,000	0	0,00%	0,00%	Pada Januari 2026 BTP Semarang belum menargetkan nilai pengawasan kearsipan karena penilaian akan dilakukan di triwulan IV 2026	BTP Semarang akan tetap melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain: 1. Menindaklanjuti dan mengimplementasikan catatan dan rekomendasi dari tim pengawas kearsipan DJKA untuk perbaikan dan peningkatan tata kelola kearsipan di 2026; 2. Akan diadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sesuai dengan KM 71 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya Layanan Reformasi Kinerja	571.935.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	74.972.833	13,11%	0	0	0,00%	0,00%	Penyesuaian efisiensi anggaran/ automatic adjusment anggaran	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
JUMLAH							859.101.571.000					92.553.889.501			2.393.295.169		0,28%			

SEMARANG, 5 FEBRUARI 2026
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG



RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Februari 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-3 20 Februari 2026)	Target Kinerja Output		Target Februari				Realisasi Februari		% Capaian Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	RASIO	0,750	-	-	965.000.000	0,750	RASIO	0,750	100%	166.666.667	17,27%	0,750	0	100,00%	0,00%	Pada 2026 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023.	Perihal pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan Reaktivasi Jalur KA antara Semarang Tawang- Pelabuhan Tanjung Emas masih dalam tahap tindak lanjut temuan pengujian	Kasi Prasarana/ Kasi LLAKA/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penertiban Lahan)	Terselesaikannya Pengadaan/Penertiban Lahan	965.000.000	0,1	KM	0	0,00%	166.666.667	17,27%	0	0	0,00%	0,00%	*Koordinasi percepatan penyelesaian target sertifikasi BMN berupa tanah di lingkungan KPKNL Surakarta dan Purwokerto; *Koordinasi sertifikasi BMN berupa tanah di kantor Pertanahan Pekalongan, Batang dan Kendal; *Koordinasi dengan perangkat desa Kismoyoso terkait pengosongan lahan telah dilakukan pembayaran namun masih ditempati warga di Boyolali.	Melanjutkan sertifikasi BMN di Purworejo, Batang, Brebes, Banyumas, Kota Semarang dan Kota Pekalongan	PPK Pengadaan/ Penertiban Lahan
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000	-	-	1.494.126.000	99,000	%	98,995	99,99%	36.982.760.166	2475%	99,195	20.930.619	100,20%	1,40%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode IV 2025	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Maret 2026	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	Tergantinya Bangunan Jembatan BH 1109 KM 303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon - Kroya	0	1	PAKET	0	0,00%	12.648.885.833	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan terkait kebijakan anggaran kegiatan yang terblokir	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	Tergantinya Jembatan Pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung - Gubug	0	1	PAKET	0	0,00%	23.943.818.000	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan terkait kebijakan anggaran kegiatan yang terblokir	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	1.494.126.000	1	PAKET	0	0,00%	390.056.333	26,11%	0	20.930.619	0,00%	1,40%	Penyesuaian efisiensi anggaran/ <i>automatic adjustment</i> anggaran	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	-	-	38.000.000.000	87,500	%	87,500	100%	6.666.666.667	17,54%	87,500	0	100,00%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap test commissioning single track. Pada 2026 akan dilanjutkan untuk staging ultimate sinyal double track.	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	Terselesaikannya Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	38.000.000.000	1	UNIT	0	0,00%	6.666.666.667	17,54%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan II
3	SK T3. Meningkatnya Kinerja PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	-	-	13.569.660.000	39,052	%	22,780	58,33%	2.340.919.833	17,25%	18,572	48.329.779	81,53%	0,36%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada Februari 2026 tercapai 18,572% dari target 22,780%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terlaksananya Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	12.783.877.000	1	LAYANAN	0	0,00%	2.152.173.833	16,84%	0	11.826.000	0,00%	0,09%	Tidak ada kegiatan perintis pada 2026	Menunggu arahan pimpinan	Kasi LLAKA
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	785.783.000	1	TAHUN	0	0,00%	188.746.000	24,02%	0	36.503.779	0,00%	4,65%	Penyesuaian efisiensi anggaran/ <i>automatic adjusment</i> anggaran	Pada Februari 2026 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-3 20 Februari 2026)	Target Kinerja Output		Target Februari				Realisasi Februari		% Capaian Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
		IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,588	-	-	1.416.860.000	20,588	%	0	0,00%	403.169.000	28,46%	0,000	58.954.900	0,00%	4,16%	Sampai Februari 2026 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	*Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang *Workshop Bidang Keselamatan dengan tema penerapan e-perlintasan sebagai wujud sinergitas peningkatan keselamatan di perlintasan	Kasi Sarkes/ Kabalai	
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	1.013.218.000	1	TAHUN	0	0,00%	275.194.500	27,16%	0	10.078.900	0,00%	0,99%	Selama Februari tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada Maret	Kasi Sarana dan Keselamatan	
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	403.642.000	1	TAHUN	0	0,00%	127.974.500	31,70%	0	48.876.000	0,00%	12,11%	Selama Februari tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan sarana KA yang akan dilaksanakan pada Maret	Kasi Sarana dan Keselamatan	
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	756.937.695.000	100,000	%	100,000	100%	128.421.449.000	16,97%	100,000	0	100,00%	0,00%	Tidak terjadi kecelakaan transpotasi KA selama Februari	BTP Semarang akan terus siaga menangani daerah rawan bencana dan kecelakaan	Kasi Sarkes/ Kabalai	
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terselesaikannya Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	0	3	PAKET	0	0,00%	1.349.529.167	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO	
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001	Terlaksananya Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001	652.555.032.000	1	PAKET	0	0,00%	108.759.172.000	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Penjadwalan verifikasi lapangan dan termin pada triwulan I	PPK IMO	
					Penanganan Rintang Jalan Pada Jalur KA antara Mluwung Cipari, Kawunganten-Lebeng dan Sikampuh-Kroya Segmen Banjar-Kroya Lintas Bogor-Yogyakarta	Terselesaikannya Penanganan Rintang Jalan Pada Jalur KA antara Mluwung-Cipari, Kawunganten-Lebeng dan Sikampuh-Kroya Segmen Banjar-Kroya Lintas Bogor-Yogyakarta	104.382.663.000	1	PAKET	0	0,00%	18.312.747.833	17,54%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan terkait kebijakan efisiensi anggaran	PPK III	
		IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,150	-	-	699.835.000	82,150	%	0	0,00%	201.491.333	28,79%	0,000	6.208.500	0,00%	0,89%	Nilai AKIP 2026 belum didapatkan	BTP Semarang akan terus memantau capaian kinerja tiap bulan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kemudian juga akan mulai mempersiapkan bahan-bahan dan data dukung terkait evaluasi internal implementasi AKIP 2026	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai	
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	481.596.000	1	LAYANAN	0	0,00%	138.063.333	28,67%	0	4.952.500	0,00%	1,03%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU	
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tersusunnya Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	218.239.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	63.428.000	29,06%	0	1.256.000	0,00%	0,58%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU	
		IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		LEVEL	15,000	-	-	46.480.000	15,000	LEVEL	0	0,00%	13.333.333	28,69%	0,000	0	0,00%	0,00%	Penilaian Penerapan MR di BTP Semarang telah dilakukan di awal tahun dengan Wawancara Pemilik Risiko dan Pengelola Risiko, namun masih menunggu hasil penilaian dikeluarkan oleh Itjen. Untuk penambahan risiko fraud telah dilaksanakan dan diinput pada sistem Manajemen Risiko.	BTP Kelas I Semarang akan melaksanakan pemantauan terhadap penanganan risiko yang telah ditargetkan di triwulan I	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
							Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tersusunnya Dokumen SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	46.480.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	13.333.333	28,69%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan
		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	-	44.583.798.000	81,000	NILAI	30,000	37,04%	9.523.733.500	21,36%	22,279	3.661.577.859	27,50%	8,21%	Realisasi sampai dengan Februari 2026 sebesar 22,279%	BTP Kelas I Semarang di Tahun 2026 akan segera mengusahakan melengkapi dokumen kegiatan agar dapat dilakukan buka blokir sehingga kegiatan dapat segera terlaksana	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-3 20 Februari 2026)	Target Kinerja Output		Target Februari				Realisasi Februari		% Capaian Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
5	SK T5. Meningkatkan Kualitas TATA KELOLA Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang				Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4600.EBA.960)	Terlaksananya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4600.EBA.960)	3.015.653.000	1	LAYANAN	0	0,00%	778.333.333	25,81%	0	35.100.500	0,00%	1,16%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4601.EBA.960)	Terlaksananya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4601.EBA.960)	2.626.311.000	1	LAYANAN	0	0,00%	732.887.833	27,91%	0	36.065.532	0,00%	1,37%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya Layanan Perkantoran	38.426.834.000	2	LAYANAN	0	0,00%	7.014.845.667	18,26%	0	3.590.411.827	0,00%	9,34%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Sarana Internal	Terpenuhinya Layanan Sarana Internal	258.500.000	50	UNIT	0	0,00%	47.666.667	18,44%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terpeneuhinya Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	256.500.000	30	UNIT	0	0,00%	45.000.000	17,54%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Prasarana Internal	Terpenuhinya Layanan Prasarana Internal	0	10	UNIT	0	0,00%	905.000.000	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100.000	-	-	816.182.000	100.000	%	95.000	95,00%	237.643.833	29,12%	146.749	27.061.110	146,75%	3,32%	Pada Februari 2026 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 3.485.252.229, -. Penambahan PNBP berasal dari: 1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 262.533,- 2. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 70.000.000,-	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya Layanan Manajemen Keuangan	816.182.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	237.643.833	29,12%	0	27.061.110	0,00%	3,32%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	-	-	571.935.000	74,040	NILAI	0	0,00%	149.945.667	26,22%	0,000	2.270.000	0,00%	0,40%	Pada Februari 2026 BTP Semarang belum menargetkan nilai pengawasan kearsipan karena penilaian akan dilakukan di triwulan IV 2026	BTP Semarang akan tetap melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain: 1. Menindaklanjuti dan mengimplementasikan catatan dan rekomendasi dari tim pengawas kearsipan DJKA untuk perbaikan dan peningkatan tata kelola kearsipan di 2026; 2. Akan diadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sesuai dengan KM 71 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya Layanan Reformasi Kinerja	571.935.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	149.945.667	26,22%	0	2.270.000	0,00%	0,40%	Penyesuaian efisiensi anggaran/ automatic adjusment anggaran	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
JUMLAH							859.101.571.000				185.107.778.999			3.825.332.767		0,45%				

SEMARANG, 4 MARET 2026
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PIToyo, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Maret 2026

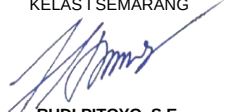
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-4 13 Maret 2026)	Target Kinerja Output		Target Maret				Realisasi Maret		% Capaian Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatkan KONEKTIVITAS Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	RASIO	0,750	-	-	965.000.000	0,750	RASIO	0,188	25%	250.000.000	25,91%	0,750	0	100,00%	0,00%	Pada 2026 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023.	Perihal pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan Reaktivasi Jalur KA antara Semarang Tawang- Pelabuhan Tanjung Emas masih dalam tahap tindak lanjut temuan pengujian	Kasi Prasarana/ Kasi LLAKA/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penertiban Lahan)	Terselesaikannya Pengadaan/Penertiban Lahan	965.000.000	0,1	KM	0	0,00%	250.000.000	25,91%	0	0	0,00%	0,00%	*Tinjauan lapangan untuk sertifikasi BMN di Kendal, Batang, Pekalongan, Grobogan, Banyumas dan Purworejo; *Pemberkasan sertifikasi tanah BMN di wilayah Semarang, Kendal, Batang, Kota Pekalongan, Tegal, Brebes, Banyumas, Kulon Progo, Sragen, Bojonegoro dan Grobogan.	Melanjutkan koordinasi terkait berkas permohonan Hak Pakai dan pengukuran sertifikasi tanah BMN ke kantor BPN Semarang. Kendal, Batang, Kota Pekalongan, Tegal, Brebes, Banyumas, Kulon Progo, Sragen, Bojonegoro dan Grobogan.	PPK Pengadaan/ Penertiban Lahan
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000	-	-	1.494.126.000	99,000	%	98,995	99,99%	55.474.140.250	3713%	99,195	59.566.318	100,20%	3,99%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode IV 2025	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada April 2026	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	Tergantinya Bangunan Jembatan BH 1109 KM 303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon - Kroya	0	1	PAKET	0	0,00%	18.973.328.750	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan terkait kebijakan anggaran kegiatan yang terblokir	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	Tergantinya Jembatan Pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung - Gubug	0	1	PAKET	0	0,00%	35.915.727.000	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan terkait kebijakan anggaran kegiatan yang terblokir	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	1.494.126.000	1	PAKET	0	0,00%	585.084.500	39,16%	0	59.566.318	0,00%	3,99%	Penyesuaian efisiensi anggaran/ <i>automatic adjusment</i> anggaran	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	-	-	38.000.000.000	87,500	%	87,500	100%	10.000.000.000	26,32%	87,500	0	100,00%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap test commissioning single track. Pada 2026 akan dilanjutkan untuk staging ultimate sinyal double track.	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	Terselesaikannya Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	38.000.000.000	1	UNIT	0	0,00%	10.000.000.000	26,32%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan II
3	SK T3. Meningkatnya Kinerja PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	-	-	13.569.660.000	39,052	%	24,410	62,51%	3.511.379.750	25,88%	24,045	56.276.149	98,50%	0,41%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada Maret 2026 tercapai 24,045% dari target 24,410%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terlaksananya Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	12.783.877.000	1	LAYANAN	0	0,00%	3.228.260.750	25,25%	0	14.048.600	0,00%	0,11%	Tidak ada kegiatan perintis pada 2026	Menunggu arahan pimpinan	Kasi LLAKA
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	785.783.000	1	TAHUN	0	0,00%	283.119.000	36,03%	0	42.227.549	0,00%	5,37%	Penyesuaian efisiensi anggaran/ <i>automatic adjusment</i> anggaran	Pada Maret 2026 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-4 13 Maret 2026)	Target Kinerja Output		Target Maret				Realisasi Maret		% Capaian Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,588	-	-	1.416.860.000	20,588	%	0	0,00%	604.753.500	42,68%	0,000	101.938.812	0,00%	7,19%	Sampai Maret 2026 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	*Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang *Workshop Bidang Keselamatan dengan tema penerapan e-perlintasan sebagai wujud sinergitas peningkatan keselamatan di perlintasan	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	1.013.218.000	1	TAHUN	0	0,00%	412.791.750	40,74%	0	43.708.060	0,00%	4,31%	Selama Maret tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada April	Kasi Sarana dan Keselamatan
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	403.642.000	1	TAHUN	0	0,00%	191.961.750	47,56%	0	58.230.752	0,00%	14,43%	Selama Maret tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan sarana KA yang akan dilaksanakan pada April	Kasi Sarana dan Keselamatan
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	756.937.695.000	100,000	%	100,000	100%	192.632.173.500	25,45%	100,000	0	100,00%	0,00%	Tidak terjadi kecelakaan transpotasi KA selama Maret	BTP Semarang akan terus siaga menangani daerah rawan bencana dan kecelakaan	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terselesaikannya Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	0	3	PAKET	0	0,00%	2.024.293.750	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001	Terlaksananya Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001	652.555.032.000	1	PAKET	0	0,00%	163.138.758.000	25,00%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Penjadwalan verifikasi lapangan dan termin pada triwulan II	PPK IMO
					Penanganan Rintang Jalan Pada Jalur KA antara Mluwung Cipari, Kawunganten-Lebeng dan Sikampuh-Kroya Segmen Banjar-Kroya Lintas Bogor-Yogyakarta	Terselesaikannya Penanganan Rintang Jalan Pada Jalur KA antara Mluwung-Cipari, Kawunganten-Lebeng dan Sikampuh-Kroya Segmen Banjar-Kroya Lintas Bogor-Yogyakarta	104.382.663.000	1	PAKET	0	0,00%	27.469.121.750	26,32%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan terkait kebijakan efisiensi anggaran	PPK III
		IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,150	-	-	699.835.000	82,150	%	0	0,00%	302.237.000	43,19%	0,000	16.895.000	0,00%	2,41%	Pada Maret 2026, BTP Semarang belum menargetkan nilai AKIP, dikarenakan penilaian akan dilakukan setelah semester II. Di tahun 2026 untuk tetap dapat mempertahankan nilai AKIP, BTP Semarang telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain: 1. Monitoring progres tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP; 2. Menjaga konsistensi pelaporan kinerja baik melalui nota dinas, website maupun aplikasi.	BTP Semarang akan mempersiapkan data dukung dan melaksanakan penilaian internal implementasi AKIP kemudian akan dilaporkan berjenjang kepada unit eselon I.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	481.596.000	1	LAYANAN	0	0,00%	207.095.000	43,00%	0	12.302.000	0,00%	2,55%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tersusunnya Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	218.239.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	95.142.000	43,60%	0	4.593.000	0,00%	2,10%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-4 13 Maret 2026)	Target Kinerja Output		Target Maret				Realisasi Maret		% Capaian Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas TATA KELOLA Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	46.480.000	15,000	LEVEL	0	0,00%	20.000.000	43,03%	0,000	12.963.256	0,00%	27,89%	Hasil Penilaian Penerapan MR di BTP Semarang telah disampaikan oleh Itjen pada tanggal 27 Februari 2026. dengan BTP Semarang mendapatkan nilai 14 dari target yang ditetapkan sebesar 15. Terdapat beberapa parameter penilaian yang belum bisa terpenuhi antara lain : 1. Terdapat indikator kinerja yang tidak mempunyai proses bisnis. 2. Target PK perihal manajemen risiko belum diturunkan kepada pegawai (UPR dan UMR) 3. Pengembangan kompetensi pegawai terkait MR belum memenuhi parameter penilaian. 4. Belum ada kebijakan unit pemilik risiko terkait penerapan MR dalam pengambilan keputusan 5. Pemantauan Manajemen Risiko belum diimplementasikan seluruhnya	BTP Semarang akan melaksanakan pemantauan terhadap RTP dan menyusun laporan triwulan kepada UMR dan UMR setingkat di atasnya. Kemudian juga akan menindaklanjuti dan melakukan perbaikan terhadap parameter yang belum dapat dipenuhi.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tersusunnya Dokumen SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	46.480.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	20.000.000	43,03%	0	12.963.256	0,00%	27,89%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	-	44.583.798.000	81,000	NILAI	35,000	43,21%	14.285.600.250	32,04%	24,073	7.542.677.635	29,72%	16,92%	Pada bulan Maret, Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan komponen realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 0,000 2. IKPA = 24,073 Capaian ini belum memenuhi target di TW I, dimana dikarenakan capaian RO yang belum dapat diinput kemudian terdapat surat edaran dari KPPN kalau ada kebijakan penilaian penyerapan anggaran 51 dan 52, sehingga masih proses maintenance	BTP Kelas I Semarang di Tahun 2026 akan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pencapaian nilai NKA antara lain segera melakukan input capaian RO, kemudian merevisi RPD dan melakukan optimalisasi penyerapan anggaran.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4600.EBA.960)	Terlaksananya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4600.EBA.960)	3.015.653.000	1	LAYANAN	0	0,00%	1.167.500.000	38,71%	0	136.099.523	0,00%	4,51%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4601.EBA.960)	Terlaksananya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4601.EBA.960)	2.626.311.000	1	LAYANAN	0	0,00%	1.099.331.750	41,86%	0	174.730.029	0,00%	6,65%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya Layanan Perkantoraan	38.426.834.000	2	LAYANAN	0	0,00%	10.522.268.500	27,38%	0	7.231.848.083	0,00%	18,82%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Sarana Internal	Terpenuhinya Layanan Sarana Internal	258.500.000	50	UNIT	0	0,00%	71.500.000	27,66%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terpeneuhinya Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	256.500.000	30	UNIT	0	0,00%	67.500.000	26,32%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Prasarana Internal	Terpenuhinya Layanan Prasarana Internal	0	10	UNIT	0	0,00%	1.357.500.000	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Anggaran (Revisi ke-4 13 Maret 2026)	Target Kinerja Output		Target Maret				Realisasi Maret		% Capaian Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	816.182.000	100,000	%	95,000	95,00%	356.465.750	43,67%	185,457	59.638.101	185,46%	7,31%	Pada Maret 2026 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 937.839.546, - sehingga total menjadi Rp4.493.354.038, - Penambahan PNBP berasal dari: 1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp263.346,- 2. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp937.576.200, -. Capaian tersebut sudah melebihi target 2026 yang ditentukan sebesar Rp2.422.852.794, - atau sebesar 185% sehingga perlu dilakukan perubahan target PNBP dalam perjanjian kinerja.	BTP Kelas I Semarang akan melakukan pengajuan perubahantarget PNBP pada Perjanjian Kinerja agar capaian masih masuk ke dalam kategori On the Right Track. Kemudian BTP Semarang juga terus berupaya melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya Layanan Manajemen Keuangan	816.182.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	356.465.750	43,67%	0	59.638.101	0,00%	7,31%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	-	-	571.935.000	74,040	NILAI	0	0,00%	224.918.500	39,33%	0,000	6.495.500	0,00%	1,14%	Pada bulan Maret, BTP Kelas I Semarang belum mentargetkan nilai pengawasan kearsipan karena penilaian akan dilakukan di triwulan IV 2026. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain : 1. Penggunaan aplikasi SRIKANDI secara menyeluruh 2. Menyesuaikan Tata Naskah Dinas dengan PM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas 3. Diklat Online Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna	BTP Semarang akan melakukan evaluasi terhadap kriteria penilaian kearsipan yang dapat ditingkatkan dan juga membuat perbaikan terhadap penyusunan dan penyimpanan arsip sesuai peraturan tata naskah KM71 Tahun 2021	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya Layanan Reformasi Kinerja	571.935.000	1	DOKUMEN	0	0,00%	224.918.500	39,33%	0	6.495.500	0,00%	1,14%	Penyesuaian efisiensi anggaran/ automatic adjustment anggaran	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
JUMLAH							859.101.571.000					277.661.668.500			7.856.450.771		0,91%			

SEMARANG, 6 APRIL 2026
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001

LAMPIRAN 4

DATA DUKUNG CAPAIAN KINERJA PER INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK T1

**RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BTP KELAS I SEMARANG**

IKK T1. Rasio Konektivitas BTP Kelas I Semarang

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	JAWA TENGAH	Kedungsepur	PKN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Cilacap	PKN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Surakarta	PKN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Tegal	PKW/KSN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Pekalongan	PKW/KSN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Cepu	PKW/KSN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Purwokerto	PKW/KSN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Kebumen	PKW/KSN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Klaten	PKW/KSN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Wonosobo	PKW/KSN	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Kudus	PKW/KSN	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Magelang	PKW/KSN	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		KSN Borobudur	PKW/KSN	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Cilacap (Jawa Tengah)	PELABUHAN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Tanjung Emas (Jawa Tengah)	PELABUHAN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Adisoemarmo (Solo)	BANDARA	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Ahmad Yani (Semarang)	BANDARA	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
2	DIY	Yogyakarta	PKN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Sleman	PKW/KSN	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
		Kulonprogo (Yogyakarta)	BANDARA	✓	✓	✓	□	□	□	□	□	□	□	□	□
	TOTAL		20	15	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RASIO			0,750	0,750	0,750	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

RASIO KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN

FAKTOR PEMANFAATAN INFRASTRUKTUR KA (REALISASI PERJALANAN KA

BULAN MARET

Bulan	Target	Realisasi	Realisasi Kumulatif	RKpka	RKip
Januari	7.422	7.660	7.660	0,086	0,065
Februari	7.421	7.075	14.735	0,165	0,124
Maret	7.422	2.843	17.578	0,197	0,148
April	7.422	0	17.578	0,197	0,148
Mei	7.422	0	17.578	0,197	0,148
Juni	7.421	0	17.578	0,197	0,148
Juli	7.422	0	17.578	0,197	0,148
Agustus	7.422	0	17.578	0,197	0,148
September	7.422	0	17.578	0,197	0,148
Oktober	7.422	0	17.578	0,197	0,148
November	7.421	0	17.578	0,197	0,148
Desember	7.421	0	17.578	0,197	0,148
Total	89.060	17.578			



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

IKK T2

**KONDISI JALUR KA
SESUAI STANDAR TQI KATEGORI I DAN II
BTP KELAS I SEMARANG**

IKK T2. Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI Kategori I dan II

Klasifikasi Nilai TQI berdasarkan Kategori Kecepatan (Km' jalur)

Data TQI	Jumlah Jalur dalam satuan Kilometer											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Kat 1	1.219,62	1.219,62	1.219,62									
Kat 2	325,910	325,910	325,910									
Total Kat 1 dan 2	1.545,530	1.545,530	1.545,530	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Kat 3	10,830	10,830	10,830									
Kat 4	1,708	1,708	1,708									
Total Kat 3 dan 4	12,538	12,538	12,538	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Panjang Jalur (Km'sp)	1.558,068	1.558,068	1.558,068									
Persenatse (%)	99,195	99,195	99,195	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

DAOP	Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			BATAS BALAI	Panjang Track	Panjang Terukur	Panjang Terukur BALAI													TQI	TQI	Perubahan				
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track					Kat.1 Q≤20				Kat.2 20<Q≤35				Kat.3 35<Q≤50							Kat.4 Q>50			
											(100≤V<120)		Perubahan	(80≤V<100)		Perubahan	(60≤V<80)		Perubahan	(V≤60)		Perubahan							
											TW III 2025	TW IV 2025		TW III 2025	TW IV 2025		TW III 2025	TW IV 2025		TW III 2025	TW IV 2025								
											(Km)	(Km)		(Km)	(Km)		(Km)	(Km)		(Km)	(Km)								
DAOP 3	Cnp-Bb	Sm-Cn	Hu	160.467	222.367	61.900		27.183	61.900	27.183	-	-		-	-		-		=										
DAOP 3	Bb-Cnp	Sm-Cn	Hi	160.467	222.367	61.900		27.183	61.900	27.183	-	-		-	-		-		=										
DAOP 3	Bb-Bts 3&4	Sm-Cn	Hu	150.740	160.467	9.727	150.740	9.727	9.727	9.727	-	-		-	-		-		=										
DAOP 3	Bts 3&4-Bb	Sm-Cn	Hi	150.740	160.467	9.727	150.740	9.727	9.727	9.727	-	-		-	-		-		=										
DAOP 4	Bts3&4-Tg	Smc-Cn	Hu	148.100	150.740	2.640		2.640	2.630	2.640	1.153	1.178	+	0.025	1.336	1.311	-	0.025	0.151	0.151	=	-	-						
DAOP 4	Tg-Bts3&4	Smc-Cn	Hi	148.100	150.740	2.640		2.640	2.630	2.640	1.648	1.242	-	0.406	0.857	1.275	+	0.418	0.097	0.123	+	0.026	0.038	-					
DAOP 4	Tg-Bts4&5	Tg-PPK	T	0.00	2.500	2.500		2.500	2.500	2.500	0.890	0.439	-	0.451	1.554	2.061	+	0.507	0.056		-	-	0.056	-					
DAOP 4	Tg-Smc	Smc-Cn	Hu	0.00	148.110	148.100		148.100	148.110	148.100	114.193	106.968	-	7.225	33.665	40.706	+	7.041	0.227	0.426	+	0.199	0.015	-					
DAOP 4	Smc-Tg	Smc-Cn	Hi	0.00	148.110	148.100		148.100	148.110	148.100	115.657	115.387	-	0.270	32.170	32.463	+	0.293	0.273	0.250	-	0.023	-	-					
DAOP 4	Smc-Smt	Smc-Smt	Hu	0.00	1.749	1.749		1.749	1.749	1.749	0.833	0.855	+	0.022	0.864	0.777	-	0.087	0.045	0.117	+	0.072	0.007	-					
DAOP 4	Smt-Smc	Smc-Smt	Hi	0.00	1.749	1.749		1.749	1.749	1.749	0.351	0.434	+	0.083	0.616	1.048	+	0.432	0.707	0.247	-	0.460	0.075	0.020					
DAOP 4	Smt-Bbg	Smt-Gbn	Hu	0.00	13.963	13.963		13.963	13.963	13.963	10.019	9.695	-	0.324	3.761	4.127	+	0.366	0.163	0.141	-	0.022	0.020	-					
DAOP 4	Bbg-Smt	Smt-Gbn	Hi	0.00	13.963	13.963		13.963	13.963	13.963	11.930	10.900	-	1.030	1.926	2.533	+	0.607	0.107	0.530	+	0.423	-	-					
DAOP 4	Bbg-Gbn	Smt-Gbn	Hu	13.963	60.309	46.346		46.346	46.346	46.346	42.372	43.647	+	1.275	3.974	2.699	-	1.275	-	-	=	-	-	-					
DAOP 4	Gbn-Bbg	Smt-Gbn	Hi	13.963	60.309	46.346		46.346	46.346	46.346	42.440	43.772	+	1.332	3.906	2.574	-	1.332	-	-	=	-	-	-					
DAOP 4	Gd-Gbn	Gd-Sbi	T	0.00	9.915	9.915		9.915	9.915	9.915	0.343	0.429	+	0.086	3.890	3.640	-	0.250	4.180	4.158	-	0.022	1.502	1.688	+				
DAOP 4	Gbn-Cu	Gd-Sbi	Hu	9.915	88.713	78.798		78.798	78.798	78.798	66.609	66.361	-	0.248	12.156	12.437	+	0.281	0.033	-	-	0.033	-	-					
DAOP 4	Cu-Gbn	Gd-Sbi	Hi	9.915	88.713	78.798		78.798	78.798	78.798	71.168	71.340	+	0.172	7.602	7.371	-	0.231	0.028	0.087	+	0.059	-	-					
DAOP 4	Cu-Bts 4&8	Gd-Sbi	Hu	88.713	93.800	5.087	91.000	2.287	5.087	2.287	1.844	1.794	-	0.050	0.985	0.443	-	0.542	-	0.050	+	0.050	-	-					
DAOP 4	Bts 4&8-Cu	Gd-Sbi	Hi	88.713	93.800	5.087	91.000	2.287	5.087	2.287	2.046	1.999	-	0.047	0.537	0.288	-	0.249	-	-	=	-	-	-					
DAOP 4	Bbg-Kej	Sm-Slo	T	13.093	34.131	21.038		21.038	21.038	21.038	12.223	14.975	+	2.752	8.815	6.051	-	2.764	-	0.012	+	0.012	-	-					
DAOP 4	Kej-Gd	Sm-Slo	T	34.131	65.857	31.726		31.726	31.726	31.726	13.733	12.364	-	1.369	17.378	18.748	+	1.370	0.615	0.614	-	0.001	-	-					
DAOP 4	Bts 4&6-Gd	Sm-Slo	T	65.857	68.200	2.343		2.343	2.343	2.343	0.934	0.920	-	0.014	1.316	1.362	+	(0.046)	0.093	0.061	-	0.032	-	-					
	Jumlah					660.888		655.288		655.288	510.386	504.699	+	5.687	137.308	141.914	-	4.606	6.775	6.967	-	0.192	1.657	1.708	+				

Keterangan : Lebih Buruk dari Periode Sebelumnya
 : Lebih Baik dari Periode Sebelumnya
 : Sama dari Periode Sebelumnya

DAOP	Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			BATAS BALAI	Panjang Track	Panjang Terukur	Panjang Terukur BALAI													TQI	TQI	Perubahan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track					Kat.1 Qs20			Kat.2 20<Qs35			Kat.3 35<Qs50			Kat.4 Q>50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
											(100SV<120)		Perubahan	(80SV<100)		Perubahan	(60SV<80)		Perubahan	(VS60)		Perubahan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
											TW III 2025	TW IV 2025		TW III 2025	TW IV 2025		TW III 2025	TW IV 2025		TW III 2025	TW IV 2025					TW III 2025	TW IV 2025																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		(Km)		(Km)			(Km)	(Km)			(Km)	(Km)			(Km)	(Km)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
DAOP 3	Cnp-Bts 3&5	Cn-Kya	Hu	220.768	287.930	67.162	252.600	35.330	67.162	35.330																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																

Keterangan  : Lebih Buruk dari Periode Sebelumnya
 : Lebih Baik dari Periode Sebelumnya
 : Sama dari Periode Sebelumnya

DAOP	Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			BATAS BALAI	Panjang Track	Panjang Terukur	Panjang Terukur BALAI	Kat.1 Q≤20			Kat.2 20<Q≤35			Kat.3 35<Q≤50			Kat.4 Q>50			TQI	TQI	Perubahan						
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track					(100≤V<120)		Perubahan	(80≤V<100)		Perubahan	(60≤V<80)		Perubahan	(V≤60)		Perubahan									
											TW III 2025	TW IV 2025		TW III 2025	TW IV 2025		TW II 2025	TW III 2025		TW II 2025	TW III 2025										
																										(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)
DAOP 6	Yk-Bts 6&5	Boo-Yk	Hi	480.800	542.494	61.694		61.694	61.694	61.694	57.974	57.981	+	0.007	3.720	3.713	-	0.007	-	-	=	=	12.340	12.660	+	0.320					
DAOP 6	Bts5&6-Yk	Boo-Yk	Hu	480.800	542.494	61.694		61.694	61.694	61.694	57.652	56.153	-	1.499	3.944	5.462	+	1.518	0.098	0.079	-	0.019	-	=	13.980	14.310	+	0.330			
DAOP 6	Yk-Lpn	Slo-Yk	Hu	165.774	167.081	1.307		1.307	1.307	1.307	0.272	0.239	-	0.033	1.035	0.680	-	0.355	-	0.388	+	0.388	-	=	24.470	30.790	+	6.320			
DAOP 6	Lpn-Yk	Slo-Yk	Hi	165.774	167.081	1.307		1.307	1.307	1.307	0.420	0.413	-	0.007	0.545	0.600	+	0.055	0.342	0.294	-	0.048	-	=	26.540	26.330	-	0.210			
DAOP 6	Slo-Lpn	Slo-Yk	Hi	107.814	165.774	57.960		57.960	57.960	57.960	49.151	46.761	-	2.390	8.571	10.713	+	2.142	0.238	0.486	+	0.248	-	=	15.890	16.380	+	0.490			
DAOP 6	Lpn-Slo	Slo-Yk	Hu	107.814	165.774	57.960		57.960	57.960	57.960	50.909	49.138	-	1.771	7.051	8.822	+	1.771	-	-	=	=	=	14.860	15.450	+	0.590				
DAOP 6	Sk-Slo	Sb-Slo	Hi	260.634	262.775	2.141		2.141	2.141	2.141	0.858	0.629	-	0.229	0.991	1.257	+	0.266	0.292	0.255	-	0.037	-	=	23.930	24.440	+	0.510			
DAOP 6	Slo-Sk	Sb-Slo	Hu	260.634	262.775	2.141		2.141	2.141	2.141	0.480	0.380	-	0.100	1.161	1.740	+	0.579	0.268	0.021	-	0.247	0.232	-	=	28.690	22.350	-	6.340		
DAOP 6	Sk-Kdb	Sb-Slo	Hu	222.492	260.634	38.142		38.142	38.142	38.142	27.561	28.751	+	1.190	10.581	9.391	-	1.190	-	-	=	=	=	16.950	17.030	+	0.080				
DAOP 6	Kdb-Sk	Sb-Slo	Hi	222.492	260.634	38.142		38.142	38.142	38.142	33.203	32.861	-	0.342	4.939	5.268	+	0.329	-	0.013	+	0.013	-	=	14.960	15.060	+	0.100			
DAOP 6	Kdb-Bts6&7	Sb-Slo	Hu	221.000	222.492	1.492		1.492	1.492	1.492	1.117	1.297	+	0.180	0.375	0.195	-	0.180	-	-	=	=	=	17.320	16.400	-	0.920				
DAOP 6	Bts6&7-Kdb	Sb-Slo	Hi	221.000	222.492	1.492		1.492	1.492	1.492	1.135	1.383	+	0.248	0.357	0.109	-	0.248	-	-	=	=	=	15.010	15.810	+	0.800				
DAOP 6	Ko-Kdo	Smc-Slo	Hu	97.191	104.447	7.256		7.256	7.256	7.256	6.645	6.410	-	0.235	0.611	0.846	+	0.235	-	-	=	=	=	13.738	14.300	+	0.562				
DAOP 6	Kdo-Ko	Smc-Slo	Hi	97.191	104.447	7.256		7.256	7.256	7.256	7.077	7.056	-	0.021	0.179	0.200	+	0.021	-	-	=	=	=	13.414	13.720	+	0.306				
DAOP 6	Ko-Bts 6&4	Smc-Slo	T	68.200	97.191	28.991		28.991	28.991	28.991	21.281	18.164	-	3.117	7.710	10.709	+	2.999	-	0.118	+	0.12	-	=	17.289	18.040	+	0.751			
DAOP 6	Slo-Kdo	Smc-Slo	T	104.447	107.814	3.367		3.367	3.367	3.367	2.017	2.441	+	0.424	1.058	0.504	-	0.554	0.292	0.422	+	0.130	-	=	21.529	21.980	+	0.451			
DAOP 6	Kdo-Smo	Kdo-Smo	T	-	9.700	9.700		9.700	9.700	9.700	9.190	8.903	-	0.287	0.510	0.719	+	0.209	-	0.078	+	0.078	-	=	12.260	12.310	+	0.050			
DAOP 6	Kdg-Yia	Kdg-Yia	Hi	-	5.465	5.465		5.465	5.465	5.465	5.075	4.826	-	0.249	0.356	0.617	+	0.261	0.034	0.022	-	0.012	-	=	12.820	13.260	+	0.440			
DAOP 6	Yia-Kdg	Kdg-Yia	Hu	-	5.465	5.465		5.465	5.465	5.465	5.097	4.874	-	0.223	0.285	0.591	+	0.306	0.083	-	-	-	-	=	13.320	13.100	-	0.220			
DAOP 6	Pws-Sta	Sta-Ksr	T	1.038	5.840	4.802		4.802	4.802	4.802	0.055				1.176				2.735				0.836			41.660					
DAOP 6	Sta-Wng	Sta-Wng	T	-	31.865	31.865		31.865	31.865	31.865	29.094	29.932	+	0.838	2.669	1.933	-	0.736	0.102	-	-	-	-	=	13.430	13.290	-	0.140			
	Jumlah					429.639				392.972	366.263	358.592	-	7.671	57.824	64.069	+	6.245	4.484	2.176	-	2.308	1.068	-	-	-	1.068				

Nb : Untuk hasil pengukuran pada lintas Purwosari - SoloKota terjadi anomali sehingga tidak dicantumkan pada hasil pengukuran TQI TW4 Tahun 2025

Keterangan : Lebih Buruk dari Periode Sebelumnya
 : Lebih Baik dari Periode Sebelumnya
 : Sama dari Periode Sebelumnya

IKK T3

**JALUR KA YANG MENGGUNAKAN PERSINYALAN ELEKTRIK
BTP KELAS I SEMARANG**

IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik

Klasifikasi Stasiun berdasarkan Jenis Sistem Persinyalannya

Data Persinyalan	Jumlah Persinyalan											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Sinyal Mekanik	15	15	15									
Sinyal Elektrik	105	105	105									
Total Sinyal	120	120	120	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Persentase (%)	87,500	87,500	87,500	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

IKK T4

**PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API
BTP KELAS I SEMARANG**

REALISASI PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KA TAHUN 2026

BULAN MARET

TAHUN	2025	%	2026	%	2027	%	2028	%	2029	%
ANGK.PENUMPANG										
Target Renstra	29.980.036		31.450.133		33.037.445		35.019.691		38.521.661	
Target Tahunan Kumulatif	29.980.036	17,844%	61.430.169	36,564%	94.467.614	56,228%	129.487.305	77,072%	168.008.966	100,000%
Realisasi Pnp Kumulatif	32.547.690	19,373%	40.643.820	24,191%	40.643.820	24,191%	40.643.820	24,191%	40.643.820	24,191%
Januari	2.620.785	1,560%	2.784.467	21,030%		24,191%		24,191%		24,191%
Februari	2.233.390	2,889%	2.155.358	22,313%		24,191%		24,191%		24,191%
Maret	1.985.735	4,071%	3.156.305	24,191%		24,191%		24,191%		24,191%
April	3.278.490	6,023%	0	24,191%		24,191%		24,191%		24,191%
Mei	2.762.108	7,667%	0	24,191%		24,191%		24,191%		24,191%
Juni	3.144.649	9,538%	0	24,191%		24,191%		24,191%		24,191%
Juli	3.091.568	11,378%	0	24,191%		24,191%		24,191%		24,191%
Agustus	2.553.785	12,898%	0	24,191%		24,191%		24,191%		24,191%
September	2.569.539	14,428%	0	24,191%		24,191%		24,191%		24,191%
Oktober	2.665.198	16,014%	0	24,191%		24,191%		24,191%		24,191%
November	2.534.088	17,522%	0	24,191%		24,191%		24,191%		24,191%
Desember	3.108.355	19,373%	0	24,191%		24,191%		24,191%		24,191%
Realisasi Pnp/th	32.547.690		8.096.130		0		0		0	
ANGK.BARANG										
Target Renstra	2.720.016		2.801.617		2.885.665		2.972.236		3.061.402	
Target Tahunan Kumulatif	2.720.016	18,835%	5.521.633	38,236%	8.407.298	58,219%	11.379.534	78,801%	14.440.936	100,000%
Realisasi Brg Kumulatif	2.841.957	19,680%	3.451.242	23,899%	3.451.242	23,899%	3.451.242	23,899%	3.451.242	23,899%
Januari	215.192	1,490%	234.689	21,305%		23,899%		23,899%		23,899%
Februari	215.169	2,980%	209.799	22,758%		23,899%		23,899%		23,899%
Maret	195.596	4,335%	164.798	23,899%		23,899%		23,899%		23,899%
April	179.345	5,577%	0	23,899%		23,899%		23,899%		23,899%
Mei	243.894	7,265%	0	23,899%		23,899%		23,899%		23,899%
Juni	231.470	8,868%	0	23,899%		23,899%		23,899%		23,899%
Juli	282.445	10,824%	0	23,899%		23,899%		23,899%		23,899%
Agustus	262.632	12,643%	0	23,899%		23,899%		23,899%		23,899%
September	266.365	14,487%	0	23,899%		23,899%		23,899%		23,899%
Oktober	258.656	16,278%	0	23,899%		23,899%		23,899%		23,899%
November	244.027	17,968%	0	23,899%		23,899%		23,899%		23,899%
Desember	247.167	19,680%	0	23,899%		23,899%		23,899%		23,899%
Realisasi Brg/th	2.841.957		609.286		0		0		0	
ANGKUTAN KA		19,526%		24,045%						



REZA MAULLANA MAGHRIBI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NP. 19850316 200912 1 001

IKK T6

**PERSENTASE PENURUNAN GANGGUAN PERJALANAN KA
PADA PERLINTASAN SEBIDANG
BTP KELAS I SEMARANG**

IKK T5. PERSENTASE PENURUNAN GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG TAHUN 2026

NO	DAERAH PEMANTAUAN	BASELINE 2024	PERSENTASE PENURUNAN 2026	JUMLAH PENURUNAN 2026	TARGET PENURUNAN 2026	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	DAOP 4	16				4	3	2										9
2	DAOP 5	5				2	1	2										5
3	DAOP 6	13				0	0	0										0
	JUMLAH GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG	34	20,588%	7	27	6	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
	JUMLAH GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG (KUMULATIF)					6	10	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	
	[%] PENURUNAN GANGGUAN OPERASIONAL					82,353	70,588	58,824	58,824	58,824	58,824	58,824	58,824	58,824	58,824	58,824	58,824	

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



Tonggam Ferdinand Leonardo
NIP. 19770825 200604 1 001

IKK T7

**TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BTP KELAS I SEMARANG**

IKK T7. TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN BTP SEMARANG

NO	DAERAH PEMANTAUAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	DAOP 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DAOP 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAOP 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KECELAKAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KKA (KUMULATIF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH PERKA	15.562	13.832	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH PERKA(KUMULATIF)	15.562	29.394	29.394	29.394	29.394	29.394	29.394	29.394	29.394	29.394	29.394	29.394	
	TINGKAT KESELAMATAN	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



Tonggam Ferdinand Leonardo
NIP. 19770825 200604 1 001

PERISTIWA PERJALANAN KA YANG TERJADI TAHUN 2025

DAOP 4 SEMARANG

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	3	2	1										6
KA Tertemper Orang	4	4	2										10
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan													0
Lain-lain	2		2										4
Total	9	6	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20

DAOP 5 PURWOKERTO

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	2		1										3
KA Tertemper Orang	2	1	1										4
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan													0
Lain-lain	1		1										2
Total	5	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9

DAOP 6 YOGYAKARTA

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan													0
KA Tertemper Orang			1										1
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan													0
Lain-lain													0
Total	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

	Daop 4 Semarang	Daop 5 Purwokerto	Daop 6 Yogyakarta
KA Tertemper Kendaraan	6	3	0
KA Tertemper Orang	10	4	1
KA dengan KA	0	0	0
KA Anjlok	0	0	0
KA terguling	0	0	0
Banjir/Longsor/Amblesan	2	0	0
Lain-lain	2	2	0
Jumlah	20	9	1

Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang			
	Daop 4 Semarang	Daop 5 Purwokerto	Daop 6 Yogyakarta
Tertemper Orang			
Tertemper Kendaraan	6	4	
Lain - lain	3	1	
Jumlah	9	5	0

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



Tonggam Ferdinand Leonardo
NIP. 19770825 200604 1 001

IKK T8

**NILAI AKIP
BTP KELAS I SEMARANG**

Surat tanggal 15 Oktober 2025					Berita Acara Posisi 5-6 Maret 2026										Diisi oleh Evaluator						
No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Uraian Tindak Lanjut	No.	Rekomendasi	Rencana Aksi	Output	Target waktu	Penanggungjawab	Tindak Lanjut			Uraian Tindak Lanjut	Waktu Penyelesaian	Data Dukung (Tautan)	Kesimpulan Tindak Lanjut			Catatan Evaluator
		Tuntas	Proses	Belum								Tuntas	Proses	Belum				Tuntas	Proses	Belum	
Surat tanggal 15 Oktober 2025					Berita Acara Posisi 5-6 Maret 2026										Diisi oleh Evaluator						
No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Uraian Tindak Lanjut	No.	Rekomendasi	Rencana Aksi	Output	Target waktu	Penanggungjawab	Tindak Lanjut			Uraian Tindak Lanjut	Waktu Penyelesaian	Data Dukung (Tautan)	Kesimpulan Tindak Lanjut			Catatan Evaluator
		Tuntas	Proses	Belum								Tuntas	Proses	Belum				Tuntas	Proses	Belum	
1	Target kinerja yang ditetapkan dimonitoring, dievaluasi secara berkala dan melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan sehingga sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKU/IKK antara 90% s.d 110%	-	✓	-	Telah secara rutin melakukan monitoring capaian kinerja setiap bulan dengan mengirimkan dan mendokumentasikan data capaian kinerja melalui nota dinas kasi/kasubbag dan melakukan monitoring melalui aplikasi e-performance dan dashboard SILAKI. Pembahasan laporan kinerja triwulan III akan dilaksanakan di bulan Oktober 2025.	1	Target kinerja yang ditetapkan dimonitoring, dievaluasi secara berkala dan melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan sehingga sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKU/IKK antara 90% s.d 110%	Monitoring capaian kinerja setiap bulan melalui e-Performance dan dashboard/Porta Diijen Perkeretaapian serta laporan monitoring kinerja triwulan yang juga meliputi upaya peningkatan kinerja	Hasil monitoring capaian kinerja pada e-Performance, dashboard Portal Diijen Perkeretaapian serta laporan monitoring kinerja triwulan	Triwulan III – IV 2025	Kepala BTP Semarang	✓	-	-	Telah secara rutin melakukan monitoring capaian kinerja setiap bulan dengan mengirimkan dan mendokumentasikan data capaian kinerja melalui nota dinas kasi/kasubbag dan melakukan monitoring melalui aplikasi e-performance dan dashboard SILAKI. Pembahasan laporan kinerja triwulan III akan dilaksanakan di bulan Oktober 2025.	Desember 2025	https://drive.google.com/drive/folders/14_xYU6wMh0H0eLd0dF8P4uQ6wX5d4_ba2?usp=sharing	✓	-	-	
		-	-	✓	Evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III 2025 pada November 2025							✓	-	-	Pembahasan laporan kinerja triwulan III telah dilaksanakan dengan membahas evaluasi terhadap laporan capaian kinerja TW III 2025.	Desember 2025					
		-	-	✓	Pembahasan dan penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja rencananya akan dilaksanakan pada bulan November 2025.							✓	-	-	Pembahasan dan penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja dilaksanakan di bulan desember 2025	Desember 2025					
2	Memfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penempatan/ penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam LMKC/LKIP termasuk tindak lanjut yang tertuang didalamnya agar ditindaklanjuti	✓	-	-	Berdasarkan hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja terhadap Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II Tahun 2025 yang dituangkan melalui surat Sesditjen Perkeretaapian tanggal 25 Agustus 2025 Nomor: PR.205/3/8/KI/DJKA/2025, telah memberikan catatan dan mewajibkan substansi rekomendasi/upaya peningkatan kinerja terkait penyesuaian penempatan jabatan pegawai dan organisasi.	2	Memfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penempatan/ penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam LMKC/LKIP termasuk tindak lanjut yang tertuang didalamnya agar ditindaklanjuti	Hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja terhadap Laporan Monitoring Kinerja Triwulan	Hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja terhadap Laporan Monitoring Kinerja Triwulan	Triwulan III 2025 s.d Triwulan I 2026	Kepala BTP Semarang	✓	-	-	Berdasarkan hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja terhadap Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II Tahun 2025 yang dituangkan melalui surat Sesditjen Perkeretaapian tanggal 25 Agustus 2025 Nomor: PR.205/3/8/KI/DJKA/2025, telah memberikan catatan dan mewajibkan substansi rekomendasi/upaya peningkatan kinerja terkait penyesuaian penempatan jabatan pegawai dan organisasi.	Agustus 2025		✓	-	-	
		-	✓	-	Dalam pengukuran dan pelaporan kinerja Triwulan III 2025, akan diuraikan rekomendasi/upaya peningkatan kinerja terkait penempatan/penghapusan jabatan pegawai baik struktural maupun fungsional pada Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III 2025, serta juga dilengkapi pada analisa efisiensi sumber daya manusia dan/atau tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya.							✓	-	-	Dalam pengukuran dan pelaporan kinerja Triwulan III 2025 dan Triwulan IV 2025, telah diuraikan rekomendasi/upaya peningkatan kinerja terkait penempatan/penghapusan jabatan pegawai baik struktural maupun fungsional, daya manusia dan/atau tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya.	Oktober 2025					
		-	✓	-	Dalam pengukuran dan pelaporan kinerja Triwulan III 2025, akan diuraikan rekomendasi/upaya peningkatan kinerja terkait penempatan/penghapusan jabatan pegawai baik struktural maupun fungsional pada Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III 2025, serta juga dilengkapi pada analisa efisiensi sumber daya manusia dan/atau tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya.							✓	-	-	Dalam pengukuran dan pelaporan kinerja Triwulan III dan IV 2025, telah diuraikan rekomendasi/upaya peningkatan kinerja terkait penempatan/penghapusan jabatan pegawai baik struktural maupun fungsional, serta juga dilengkapi pada analisa efisiensi sumber daya manusia dan/atau tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya.	Oktober 2025					
3	Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada LKIP (semula-mengjadi)	-	✓	-	Dalam pelaporan kinerja Triwulan III 2025, akan diupdate format uraian informasi perubahan budaya kinerja pada Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III 2025 sesuai rekomendasi (semula-mengjadi).	3	Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada LKIP (semula-mengjadi)	Menganalisa informasi perubahan budaya kinerja (semula-mengjadi) pada Laporan Monitoring Kinerja Triwulan/LKIP	Laporan Monitoring Kinerja Triwulan/LKIP yang dilengkapi informasi perubahan budaya kinerja (semula-mengjadi) yang dapat meningkatkan capaian kinerja	Triwulan III 2025 s.d Triwulan I 2026	Kepala BTP Semarang	-	✓	-	Dalam pelaporan kinerja Triwulan III dan IV 2025, sudah diuraikan terkait perubahan budaya kinerja namun belum menggunakan format semula, menjadi, keterangan/dampak/ manfaat perubahan budaya kinerja.	Triwulan I 2026		-	✓	-	
		-	✓	-	Telah dilaksanakan rapat pembahasan pada tanggal 11 September 2025 terkait pelaksanaan evaluasi lanjut implementasi SAKIP internal untuk unit kerja non sampel mengacu pada hasil evaluasi SAKIP eselon I dan unit sampel yang telah dilaksanakan oleh APIR. Hasil rapat selanjutnya dituangkan melalui surat dinas Sesditjen Perkeretaapian kepada seluruh unit kerja di lingkungan Diijen Perkeretaapian dan Tim Evaluator Tingkat Eselon I. Progres evaluasi lanjutan tersebut selanjutnya dibahas pada rapat tanggal 8-9 Oktober 2025 guna finalisasi hasil penilaian. Finalisasi hasil evaluasi lanjutan implementasi SAKIP internal untuk unit kerja non sampel dan pelaporan kead pimpinan termasuk menyampaikan rekomendasi pada Oktober - November 2025							-	✓	-	Masih terdapat kriteria yang belum sesuai terhadap evaluasi AKIP antara lain format perubahan budaya kinerja sesuai dengan format semula menjadi yang akan diselesaikan pada triwulan I 2026.	Triwulan I 2026		-	✓	-	
4	Melakukan monitoring secara terus menerus dan memastikan bahwa kriteria dalam Keputusan entri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum dalam LMKC/LKIP satuan kerja di lingkungan Diijen Perkeretaapian yang tidak termasuk dalam sampel evaluasi AKIP Tahun 2025	-	✓	-	Telah dilaksanakan rapat pembahasan pada tanggal 11 September 2025 terkait pelaksanaan evaluasi lanjut implementasi SAKIP internal untuk unit kerja non sampel mengacu pada hasil evaluasi SAKIP eselon I dan unit sampel yang telah dilaksanakan oleh APIR. Hasil rapat selanjutnya dituangkan melalui surat dinas Sesditjen Perkeretaapian kepada seluruh unit kerja di lingkungan Diijen Perkeretaapian dan Tim Evaluator Tingkat Eselon I. Progres evaluasi lanjutan tersebut selanjutnya dibahas pada rapat tanggal 8-9 Oktober 2025 guna finalisasi hasil penilaian. Finalisasi hasil evaluasi lanjutan implementasi SAKIP internal untuk unit kerja non sampel dan pelaporan kead pimpinan termasuk menyampaikan rekomendasi pada Oktober - November 2025	4	Melakukan monitoring secara terus menerus dan memastikan bahwa kriteria dalam Keputusan entri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum dalam LMKC/LKIP satuan kerja di lingkungan Diijen Perkeretaapian yang tidak termasuk dalam sampel evaluasi AKIP Tahun 2025	Update/penajaman lampiran prestasi/evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja sesuai KM 74 Tahun 2024	Kertas kerja evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja	Triwulan III 2025 s.d Triwulan I 2026	Kepala BTP Semarang	-	✓	-	Masih terdapat kriteria yang belum sesuai terhadap evaluasi AKIP antara lain format perubahan budaya kinerja sesuai dengan format semula menjadi yang akan diselesaikan pada triwulan I 2026.	Triwulan I 2026		-	✓	-	

IKK T9

**TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
BTP KELAS I SEMARANG**



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. MERDEKA BARAT 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3456919
3813154
3507656

FAX : (021) 3813154
TLX : 44310 DEPHUB IA
FAX :

Nomor : PS.302/2/22/ITJEN/2026
Klasifikas : Biasa
i
Lampiran : Dua lampiran
Hal : Hasil Penilaian Maturitas Manajemen Risiko

Jakarta, 27 Februari 2026

Yth Daftar Terlampir

Menunjuk surat kami nomor PS.302/8/18/ITJEN/2025 perihal Pelaksanaan Penilaian Maturitas Manajemen Risiko, Inspektorat II telah melaksanakan Penilaian Maturitas Manajemen Risiko pada UPT/Satker Wilayah Pengawasan Inspektorat II. Penilaian Maturitas Manajemen Risiko dilaksanakan dengan teknik penilaian yaitu analisis dokumen dan wawancara melalui *Zoom Meeting* sedangkan observasi fisik lapangan tidak dilaksanakan. Proses penilaian telah menggunakan kertas kerja yang rinci dengan mencakup 15 parameter penilaian. Adapun hasil penilaian maturitas manajemen risiko dimaksud, kami lampirkan bersama surat ini.

Kami menyampaikan apresiasi atas kerja sama Pejabat dan Pegawai pada UPT/Satker di Wilayah Pengawasan Inspektorat II dalam melaksanakan penilaian maturitas manajemen risiko.

Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Inspektur II,



Ir. Hengki Angkasawan, QGIA.
NIP 196701081993031001

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal;
2. Inspektur Jenderal;
3. Direktur Jenderal Perkeretaapian;
4. Kepala BPSDM Perhubungan.

Lampiran I Surat

Nomor : PS.302/2/22/ITJEN/2026

Tanggal : 27 Februari 2026

Yth.

1. Kepala Biro Perencanaan;
2. Kepala Biro SDM dan Organisasi;
3. Kepala Biro Keuangan;
4. Kepala Biro Hukum;
5. Kepala Biro LPPBMN;
6. Kepala Biro Umum;
7. Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik;
8. Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi;
9. Kepala Pusat Fasilitas Kemitraan dan Kelembagaan Internasional;
10. Kepala Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Transportasi;
11. Kepala Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan;
12. Kepala Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi;
13. Ketua Mahkamah Pelayaran;
14. Sekretaris KNKT.
15. Sekretaris Ditjen Perkeretaapian;
16. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan KA;
17. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
18. Direktur Sarana Perkeretaapian;
19. Direktur Keselamatan Perkeretaapian;
20. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
21. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
22. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
23. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
24. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
25. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
26. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
27. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
28. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
29. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
30. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.
31. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Phb;
32. Kepala Pusat Pengembangan SDM Phb Darat;
33. Kepala Pusat Pengembangan SDM Phb Laut;
34. Kepala Pusat Pengembangan SDM Phb Udara;
35. Kepala Pusat Pengembangan SDM Aparatur Phb;
36. Ketua STIP;
37. Direktur PTDI-STTD;

38. Direktur PPI Curug;
39. Direktur BP3IP;
40. Direktur PIP Semarang;
41. Direktur PIP Makassar;
42. Direktur PKTJ Tegal;
43. Direktur PPI Madiun;
44. Direktur POLTRADA Bali;
45. Direktur POLTRANS SDP Palembang;
46. Direktur POLTEKPEL Surabaya;
47. Direktur POLTEKPEL Sumatera Barat;
48. Direktur POLTEKPEL Banten;
49. Direktur POLTEKPEL Barombong;
50. Direktur POLTEKPEL Sorong;
51. Direktur POLTEKPEL Malahayati;
52. Direktur POLTEKPEL Sulawesi Utara;
53. Direktur POLTEKBANG Surabaya;
54. Direktur POLTEKBANG Jayapura;
55. Direktur POLTEKBANG Palembang;
56. Direktur POLTEKBANG Medan;
57. Direktur POLTEKBANG Makassar;
58. Direktur API Banyuwangi;
59. Kepala BP2TL;
60. Kepala BP2TD Mempawah;
61. Kepala BP3 Curug;
62. Kepala BP3KSDMT.

Inspektur II,

Tte

Ir. Hengki Angkasawan, QGIA.
NIP 196701081993031001

Lampiran II Surat
 Nomor : PS.302/2/22/ITJEN/2026
 Tanggal : 27 Februari 2026

**CATATAN HASIL PENILAIAN MATURITAS MANAJEMEN RISIKO
 BTP KELAS I SEMARANG**

No	Parameter	Catatan
1	Tujuan organisasi terdokumentasi, dipahami dan telah tergambarkan dalam dokumen manajemen risiko	Terdapat indikator kinerja yang tidak mempunyai proses bisnis.
2	Manajemen risiko menjadi target dalam Perjanjian Kinerja (PK) dan telah diturunkan dalam uraian tugas serta tanggung jawab pegawai	Target PK perihal manajemen risiko belum diturunkan kepada pegawai (UPR dan UMR).
3	Pimpinan unit organisasi telah memahami risiko dan tanggung jawab atas risiko tersebut	Pengembangan kompetensi pegawai terkait MR belum memenuhi parameter penilaian.
4	<i>Risk appetite</i> /selera risiko telah ditetapkan dengan sistem skoring sesuai dengan kebutuhan organisasi	Selera Risiko belum dijabarkan dan ditetapkan dengan justifikasi yang jelas dan terukur.
5	Proses identifikasi risiko telah ditetapkan dan memadai	Identifikasi risiko, penyebab, dan dampak belum sepenuhnya mempunyai justifikasi yang jelas, antara lain merujuk pada Laporan Hasil Pengawasan/Pemeriksaan internal, eksternal dan Aparat Penegak Hukum, Loss Event Database (LED), pendapat ahli dan/atau data rujukan lain.
6	Proses Analisa risiko dilaksanakan dengan sistem Skoring yang telah ditetapkan	Estimasi level kemungkinan dan dampak belum didasari justifikasi yang kuat diantaranya berdasarkan analisa atas tren data risiko tahun sebelumnya dan/atau teknik perkiraan (aproksimasi) dan/atau pendapat ahli konsesus (pemungutan suara) oleh pihak yang berkepentingan terhadap risiko atau proses bisnisnya.
7	Prioritas risiko ditetapkan secara memadai dengan proses evaluasi risiko	Pada PK terdapat 13 IKK, jumlah total IKK pada Simarko ada 10, namun hanya 7 IKK yang terdapat proses bisnis.
8	Seluruh tindak pengendalian existing pada Formulir Profil Risiko telah sesuai dan telah diimplementasikan	Pengendalian existing yang sesuai belum sepenuhnya diimplementasikan pada keseluruhan risiko.
9	Seluruh respon rencana penanganan risiko rencana penanganan risiko (untuk risiko diatas <i>risk appetite</i>) telah lengkap, memadai, dan diimplementasikan	Rumusan rencana penanganan risiko merupakan inisiatif baru atau modifikasi atas pengendalian yang ada, namun belum secara keseluruhan memadai.
10	Terdapat penetapan mekanisme pemantauan dalam penerapan	Pemantauan Manajemen Risiko belum diimplementasikan seluruhnya, pengendalian belum

No	Parameter	Catatan
	manajemen risiko dan telah diimplementasikan oleh pemilik risiko	seluruhnya dilakukan dan risiko direspons secara aktif (bukan hanya di atas kertas)
11	Pimpinan memberikan jaminan efektivitas pengelolaan risiko	Belum ada kebijakan unit pemilik risiko terkait penerapan MR dalam pengambilan keputusan.
12	Terdapat pelaporan dan dokumentasi yang memadai	Laporan Triwulan I dan IV setelah minggu pertama bulan berikutnya (diluar parameter penilaian).
13	Register risiko dimutakhirkan secara periodik (minimal triwulan)	Populasi risiko yang teridentifikasi belum mewakili seluruh IKK (dan selanjutnya proses bisnis).
14	Setiap perubahan yang mempengaruhi tujuan, selalu dinilai risikonya (baik itu berupa perubahan kebijakan, tambahan/pengurangan kegiatan pada probis,dsb)	Analisa risiko tidak dilakukan terhadap seluruh perubahan yang mempengaruhi tujuan organisasi.
15	Korelasi pengelolaan risiko dalam menunjang pencapaian kinerja Unit Pemilik Risiko	Masih terdapat berita negatif di BTP Kelas I Semarang pada TA 2025.
Total		14,00
Simpulan		Level Maturitas 2

Inspektur II,

Tte.

Ir. Hengki Angkasawan, QGIA.
NIP 196701081993031001

IKK T10

**NILAI KINERJA ANGGARAN
BTP KELAS I SEMARANG**

IKK T9. NILAI KINERJA ANGGARAN TAHUN 2026

TARGET KINERJA 2026: 81,000

VARIABEL	BOBOT	JAN		FEB		TRIWULAN I		APR		MEI		TRIWULAN II		JUL		AGS		TRIWULAN III		OKT		NOV		TRIWULAN IV	
Nilai Perencanaan Anggara (NPA)			0,000		0,00		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%
Capaian RO	75%	50%	0,00	0,00	0,000		0,00	0,000		0,00	0,000		0,00	0,000		0,00	0,000		0,00	0,000		0,00	0,000		0,00
Penggunaan SBK	10%		0,00	0,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00
Efisiensi SBK	15%		0,00	0,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00
Nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA)			10,338		35,65		48,15%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%
Revisi DIPA	10%	50%	100,00	10,00	7,384	100,00	10,00	22,279	100,00	10,00	24,073		0,00	0,000		0,00	0,000		0,00	0,000		0,00	0,000		0,00
Deviasi Hal III DIPA	15%		2,25	0,34		100,00	15,00		88,88	13,33			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00
Penyerapan Anggaran	20%		0,00	0,00		3,23	0,65		0,00	0,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00
Belanja Kontraktual	10%		0,00	0,00		0,00	0,00		100,00	10,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00
Penyelesaian Tagihan	10%		0,00	0,00		0,00	0,00		0,00	0,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00
Pengelolaan UP dan TUP	10%		100,00	0,00		100,00	10,00		100,00	10,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00
Capaian Output	25%		0,00	0,00		0,00	0,00		0,00	0,00			0,00			0,00			0,00			0,00			0,00
TOTAL NILAI NKA					7,384		22,279		24,073		0,000		0,000		0,000		0,000		0,000		0,000		0,000		0,000

IKK T11

**PERSENTASE PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
(PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN
BTP KELAS I SEMARANG**

IKK T10. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

**REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) TA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

NO	BULAN	TARGET PNBP (PER BULAN)	TARGET PNBP (KUMULATIF)	%	REALISASI PNBP (PER BULAN)	REALISASI PNBP (KUMULATIF)	%
1	JANUARI	Rp2.301.710.154	Rp2.301.710.154	95,000	Rp3.485.252.229	Rp3.485.252.229	143,849
2	FEBRUARI	Rp0	Rp2.301.710.154	95,000	Rp70.262.533	Rp3.555.514.762	146,749
3	MARET	Rp0	Rp2.301.710.154	95,000	Rp937.839.546	Rp4.493.354.308	185,457
4	APRIL	Rp0	Rp2.301.710.154	95,000		Rp4.493.354.308	185,457
5	MEI	Rp0	Rp2.301.710.154	95,000		Rp4.493.354.308	185,457
6	JUNI	Rp0	Rp2.301.710.154	95,000		Rp4.493.354.308	185,457
7	JULI	Rp0	Rp2.301.710.154	95,000		Rp4.493.354.308	185,457
8	AGUSTUS	Rp0	Rp2.301.710.154	95,000		Rp4.493.354.308	185,457
9	SEPTEMBER	Rp0	Rp2.301.710.154	95,000		Rp4.493.354.308	185,457
10	OKTOBER	Rp0	Rp2.301.710.154	95,000		Rp4.493.354.308	185,457
11	NOVEMBER	Rp0	Rp2.301.710.154	95,000		Rp4.493.354.308	185,457
12	DESEMBER	Rp121.142.640	Rp2.422.852.794	100,000		Rp4.493.354.308	185,457
	TOTAL	Rp2.422.852.794	Rp2.422.852.794	100,000	Rp4.493.354.308	Rp4.493.354.308	185,457

TARGET PNBP	REALISASI PNBP	% CAPAIAN
Rp2.422.852.794	Rp4.493.354.308	185,457%

IKK T12

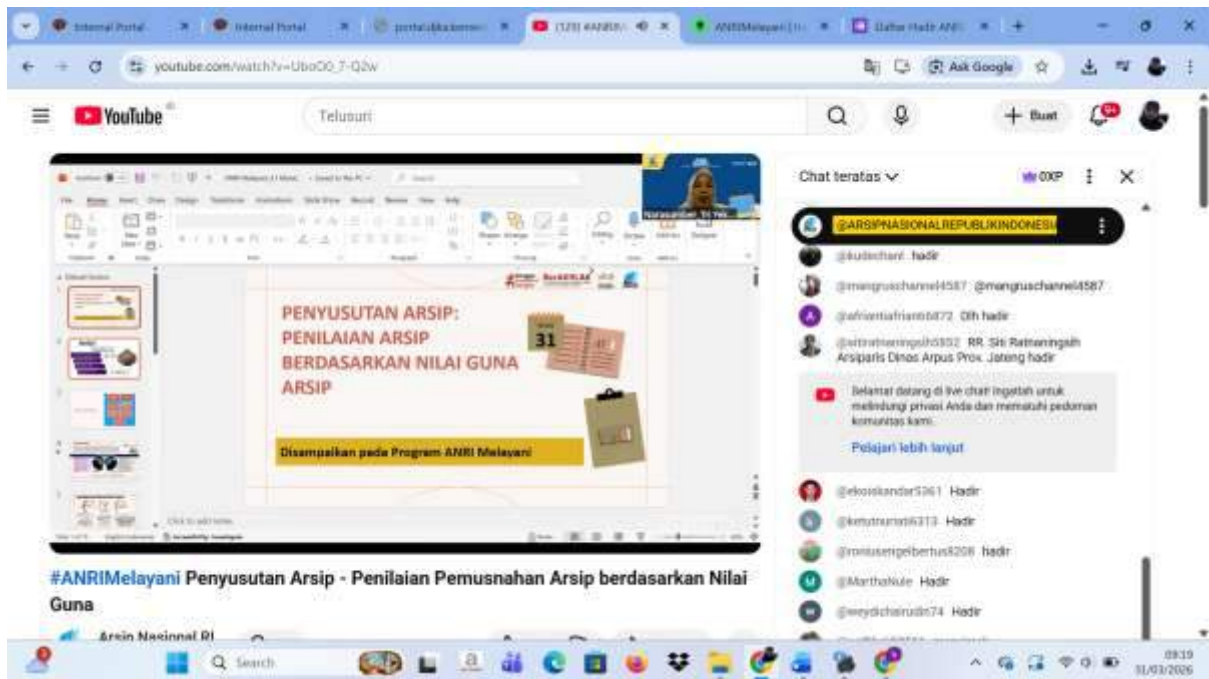
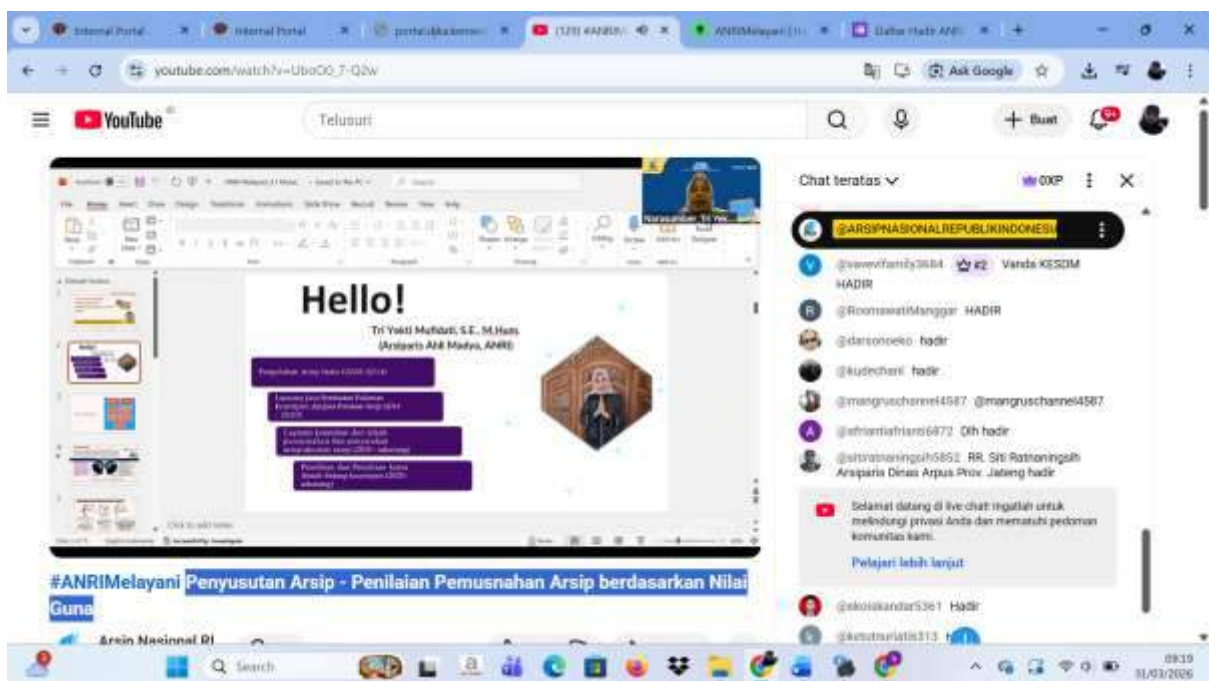
**NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL
BTP KELAS I SEMARANG**

Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Hari : Selasa, 31 Maret 2026

Pukul : 09.00 s.d 10.00 WIB

Acara : ARI Melayani **Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna**



Internal Portal Internal Portal portalakademik (128) #ANRRI ANRSMelayani Daftar Hadir ANR

youtube.com/watch?v=UboDQ_7-Q2w

Telusuri

YouTube

Dasar Hukum

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Arsip Nasional RI

Chat teratas

0XP

@ARSIPNASIONALREPUBLICINDONESIA

@vovvifamily3684 Vanda KESDM HADIR

@RoomasatiManggar HADIR

@darsoneko hadir

@kudechari hadir

@mangruschannel4587 @mangruschannel4587

@efriantiatiandi6872 Oh hadir

@sitratoningsih5852 RR Siti Rationingsih Arsapria Dinas Arpus Prov. Jateng hadir

Selamat datang di live chat inggih untuk melindungi privasi Anda dan mematuhi pedoman komunitas kami.

Pelajari lebih lanjut

@ekoiskandar5361 Hadir

@ketutnurulita313

09:20 31/03/2026

Internal Portal Internal Portal portalakademik (128) #ANRRI ANRSMelayani Daftar Hadir ANR

youtube.com/watch?v=UboDQ_7-Q2w

Telusuri

YouTube

DEFINISI ARSIP

Arsip adalah informasi berwujud atau tidak berwujud yang disimpan secara sistematis dan terorganisir untuk tujuan dokumentasi, penelitian, dan administrasi.

ARSIP BERKUALITAS

Arsip yang memiliki kualitas tinggi dan dapat digunakan untuk tujuan dokumentasi, penelitian, dan administrasi.

Arsip yang memiliki kualitas rendah dan tidak dapat digunakan untuk tujuan dokumentasi, penelitian, dan administrasi.

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Arsip Nasional RI

Chat teratas

0XP

@ARSIPNASIONALREPUBLICINDONESIA

@vovvifamily3684 Vanda KESDM HADIR

@RoomasatiManggar HADIR

@darsoneko hadir

@kudechari hadir

@mangruschannel4587 @mangruschannel4587

@efriantiatiandi6872 Oh hadir

@sitratoningsih5852 RR Siti Rationingsih Arsapria Dinas Arpus Prov. Jateng hadir

Selamat datang di live chat inggih untuk melindungi privasi Anda dan mematuhi pedoman komunitas kami.

Pelajari lebih lanjut

@ekoiskandar5361 Hadir

@ketutnurulita313

09:20 31/03/2026

Internal Portal Internal Portal portalakademik ANSMelayani (1) Daftar Hadir ANS

youtube.com/watch?v=UboDQ_7-Q2w

Telusuri

Chat teratas

@ARSIPNASIONALREPUBLICINDONESIA

@vovvifamily3684 Vanda KESDM HADIR

@RoomawatiManggar HADIR

@darsoneko hadir

@kudechari hadir

@mangruschannel4587 @mangruschannel4587

@efriantihasni6872 Ohi hadir

@sitratoningsih5853 RR Siti Ratoningsih Arsaparia Dinas Arpus Prox Jateng hadir

Selamat datang di live chat ingatkan untuk melindungi privasi Anda dan mematuhi pedoman komunitas kami.

[Pelajari lebih lanjut](#)

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Arsip Nasional RI

08:22 31/03/2026

Internal Portal Internal Portal portalakademik ANSMelayani (1) Daftar Hadir ANS

youtube.com/watch?v=UboDQ_7-Q2w

Telusuri

Chat teratas

@ARSIPNASIONALREPUBLICINDONESIA

@vovvifamily3684 Vanda KESDM HADIR

@RoomawatiManggar HADIR

@darsoneko hadir

@kudechari hadir

@mangruschannel4587 @mangruschannel4587

@efriantihasni6872 Ohi hadir

@sitratoningsih5853 RR Siti Ratoningsih Arsaparia Dinas Arpus Prox Jateng hadir

Selamat datang di live chat ingatkan untuk melindungi privasi Anda dan mematuhi pedoman komunitas kami.

[Pelajari lebih lanjut](#)

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Arsip Nasional RI

08:22 31/03/2026

Internal Portal Internal Portal portalakademik ANSMelayani Daftar Hadir ANS

youtube.com/watch?v=UboQ0_7-Q2w

Telusuri

Chat teratas

JENIS NILAI GUNA ARSIP

NILAI GUNA PRIMER	NILAI GUNA SEKUNDER
Kegunaan bagi kepentingan pencipta arsip	Kegunaan bagi kepentingan umum di luar pencipta arsip/masyarakat
Nilai guna administrasi	Nilai guna evidential
Nilai guna hukum	Nilai guna informasional
Nilai guna keuangan	Nilai guna intrinsik
Nilai guna ilmiah dan teknologi	

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Arsip Nasional RI

09:22 31/03/2026

Internal Portal Internal Portal portalakademik ANSMelayani Daftar Hadir ANS

youtube.com/watch?v=UboQ0_7-Q2w

Telusuri

Chat teratas

KRITERIA PEMUSNAHAN ARSIP

01 Tidak Memiliki Nilai Guna

02 Tidak Ada Perantara Pemusnahan/Indikasi yang Melarang

03 Tidak Berkaitan dengan Penyelidikan Proses Publikasi

04 Tidak Memiliki Perantara dan Berkaitan dengan Penyelidikan Proses Publikasi

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Arsip Nasional RI

09:23 31/03/2026

Internal Portal Internal Portal portalakademik (128) #ANRIS ANRIS Melayani Daftar Hadir ANRIS

youtube.com/watch?v=UboDQ_7-Q2w

Telusuri

Chat teratas

GARSIPNASIONALREPUBLICINDONESIA

@sawerfamily3684 Vanda KESDM
HADIR

@RoomasatiMangga HADIR

@dantonoko hadir

@kudechari hadir

@mangruschannel4587 @mangruschannel4587

@efriantihasni6872 Dik hadir

@sitratrisingsih5853 RR Siti Ratnoringasih
Anasparia Dinas Arpus Prox Jaleng hadir

Selamat datang di live chat ingatkan untuk melindungi privasi Anda dan mematuhi pedoman komunitas kami.

[Pelajari lebih lanjut](#)

@ekolokandar5361 Hadir

@kusturistis313

KRITERIA ARSIP STATIS

Arsip Arsip yang Mendapat Nilai Guna Keperluan

Arsip Arsip yang Mendapat Nilai Guna Sekunder (Nilai Guna Eksidental, Informasional, dan Iktisik)

Arsip Arsip yang Mendapat Nilai Guna Keperluan

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Arsip Nasional RI

Search

09:23 31/03/2025

Internal Portal Internal Portal portalakademik (128) #ANRIS ANRIS Melayani Daftar Hadir ANRIS

youtube.com/watch?v=UboDQ_7-Q2w

Telusuri

Chat teratas

GARSIPNASIONALREPUBLICINDONESIA

@sawerfamily3684 Vanda KESDM
HADIR

@RoomasatiMangga HADIR

@dantonoko hadir

@kudechari hadir

@mangruschannel4587 @mangruschannel4587

@efriantihasni6872 Dik hadir

@sitratrisingsih5853 RR Siti Ratnoringasih
Anasparia Dinas Arpus Prox Jaleng hadir

Selamat datang di live chat ingatkan untuk melindungi privasi Anda dan mematuhi pedoman komunitas kami.

[Pelajari lebih lanjut](#)

@ekolokandar5361 Hadir

@kusturistis313

KRITERIA DALAM PENILAIAN ARSIP

Nilai Guna Keperluan

Nilai Guna Informasional

Nilai Guna Iktisik

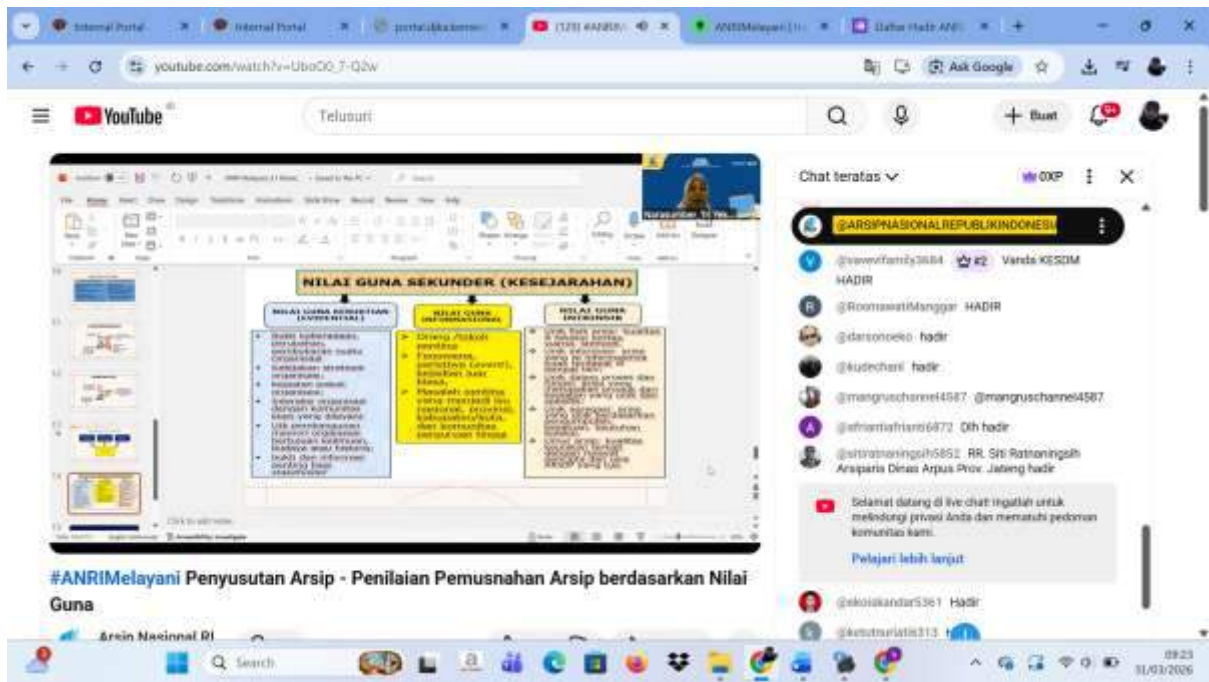
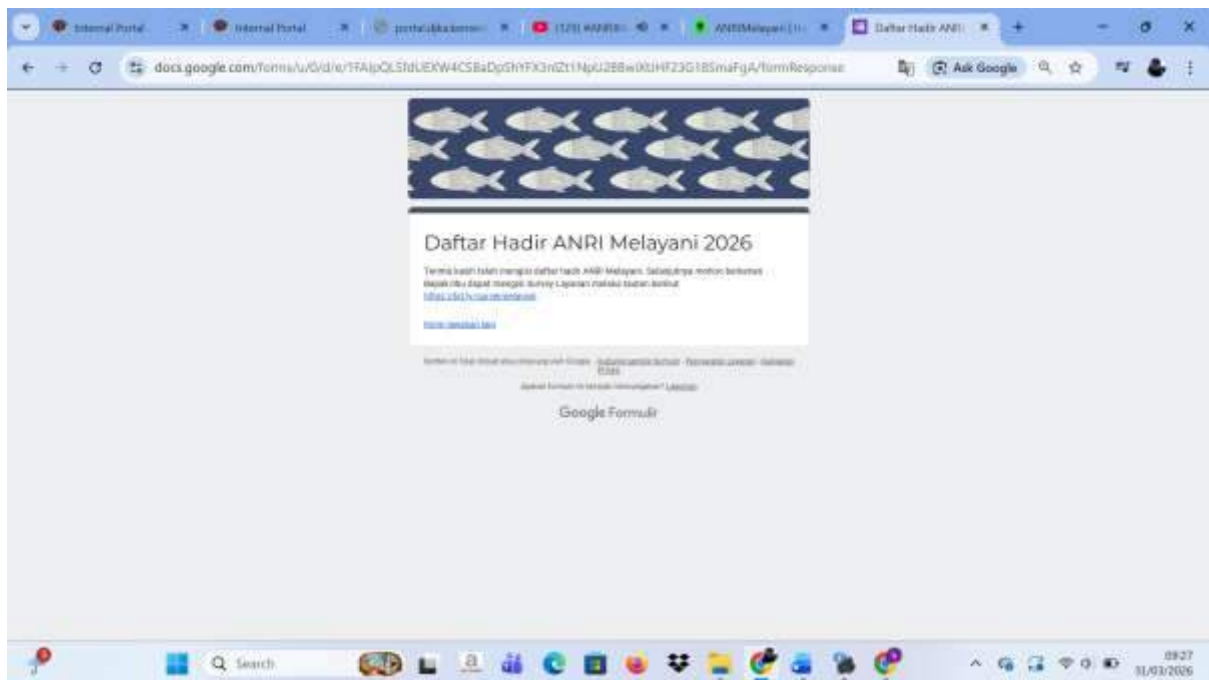
Arsip Bermitraguna Sekunder

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Arsip Nasional RI

Search

09:25 31/03/2025



Penanya - Link

Nama : Rini

Asal/Instansi : BPBD

Pertanyaan :
SPJ tahun 2024 dibuat 2 rangkap, asli dan tembusan untuk efisiensi tempat apakah boleh SPJ tembusan bisa dimusnahkan di tahun 2025? kalo boleh apakah ada dasarnya?

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Chat teratas

JARSIPNASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Selamat pagi peserta ANRI Melayani, berikut disampaikan formulir kehadiran, survei, dan kolom pertanyaan melalui tautan berikut <https://linktr.ee/anrimelayani>. Terima kasih 🙏🙏🙏

@daronoko hadir

@kudechari hadir

@mangruschannel4587 @mangruschannel4587

@efriantihsani6872 Oh hadir

@sitromaringsih5853 RR Sri Ratoningsih Arsaparia Dinas Arpus Prov. Jateng hadir

Selamat datang di live chat inggih untuk melindungi privasi Anda dan mematuhi pedoman komunitas kami.

Pelajari lebih lanjut

@ekoakandar5361 Hadir

@ketutnurjati313

Jawaban : Ketika melakukan pemusnahan Adalah : rangkap 1 dimana ? rangkap tembusannya disimpannya dimana ? Arsip Keuangan dilihat berapa tahun arsip SPJ ini dilihat di JRA, minimal 10 tahun. Dasarnya JRA, melihat peraturan perundangan lain.

Diligt dari nilai guna arsip bisa di kelompokkan arsip statis.

Penanya - Link

Nama : Ari Atul Hikmah

Asal/Instansi : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi

Pertanyaan :
Saya di LKD saat ini mengolah arsip hasil pemindahan dari OPD yang berupa disposisi dan surat – surat yang bertujuan untuk dilakukan pemusnahan. Namun saya memiliki kendala Ketika penilaian retensi arsip. Ketika arsip tersebut saya nilai untuk melihat JRANYA. Apakah bisa melihat dari perihal saja seperti "undangan/permohonan peminjaman sarpras" atau harus dilihat pada diksi surat yang lebih detail?

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Chat teratas

JARSIPNASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Selamat pagi peserta ANRI Melayani, berikut disampaikan formulir kehadiran, survei, dan kolom pertanyaan melalui tautan berikut <https://linktr.ee/anrimelayani>. Terima kasih 🙏🙏🙏

@daronoko hadir

@kudechari hadir

@mangruschannel4587 @mangruschannel4587

@efriantihsani6872 Oh hadir

@sitromaringsih5853 RR Sri Ratoningsih Arsaparia Dinas Arpus Prov. Jateng hadir

Selamat datang di live chat inggih untuk melindungi privasi Anda dan mematuhi pedoman komunitas kami.

Pelajari lebih lanjut

@ekoakandar5361 Hadir

@ketutnurjati313

Penanya Zoom

Nama : Putri

Asal/Instansi : Biro SDMU

Pertanyaan : Izin bertanya bu, syarat kelengkapan pemusnahan salah satunya yaitu Surat Persetujuan Pimpinan Pencipta Arsip, mohon dicontohkan dokumennya apakah berbentuk SK di tte oleh pimpinan K/L atau sudah cukup dalam bentuk pertimbangan tertulis saja yg di tte oleh pemilik arsip dan panitia penilai? Terima Kasih

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Chat teratas

SELAMAT PAGI peserta ANRI Melayani, berikut disampaikan formulir kehadiran, survei, dan kolom pertanyaan melalui tautan berikut <https://linktr.ee/anrimelayani>. Terima kasih 🙏🙏🙏

@daronoko hadir

@kudechari hadir

@mangruschannel4587 @mangruschannel4587

@ahmadiyahsani6872 Ohi hadir

@sitratmingsih5852 RR Siti Ratnongsih Arsiparis Dinas Arpus Prov. Jateng hadir

Selamat datang di live chat inggih untuk melindungi privasi Anda dan mematuhi pedoman komunitas kami.

Pelajari lebih lanjut

@ekolokandari5361 Hadir

@ketutariati313

Mengecek takah bentuknya SK, umumnya persetujuannya kepala Anri di TND yang berlaku. Surat internal biasa / SK / penetapan, biasanya SK.

Penanya - Link

Nama : MUHAMMAD ALFAJRI

Asal/Instansi : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Pertanyaan : Di tempat kami ada mempunyai arsip yang apabila dilihat dari Retensi nya berketerangan permanen, namun arsip itu ada masa expirednya semisal perizinan praktek dokter. jd untuk arsip seperti itu apakah boleh dimusnahkan aja dengan alasan itu ada masa expired-nya.. dan juga ada kondisi di mana arsip itu hanya sebagai tembusan, semisal arsip DPA SKPD lain yang disimpan di BPKAD, semisal BPKAD mau melakukan pemusnahan, apakah DPA tersebut boleh dimusnahkan?

#ANRIMelayani Penyusutan Arsip - Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna

Chat teratas

SELAMAT PAGI peserta ANRI Melayani, berikut disampaikan formulir kehadiran, survei, dan kolom pertanyaan melalui tautan berikut <https://linktr.ee/anrimelayani>. Terima kasih 🙏🙏🙏

@daronoko hadir

@kudechari hadir

@mangruschannel4587 @mangruschannel4587

@ahmadiyahsani6872 Ohi hadir

@sitratmingsih5852 RR Siti Ratnongsih Arsiparis Dinas Arpus Prov. Jateng hadir

Selamat datang di live chat inggih untuk melindungi privasi Anda dan mematuhi pedoman komunitas kami.

Pelajari lebih lanjut

@ekolokandari5361 Hadir

@ketutariati313

Tahap pemusnahan :

1. Penilaian
2. Retensinya berapa lama Cek di JRA
3. Evaluasi terhadap JRA kalau ada nilai JRA
4. Dihitung JRA berjalan, aktif 2 tahun ditambah 3 tahun.
5. Arsip yg duplikasi / tembusan bisa dimusnahkan.

LAMPIRAN 5

**DOKUMENTASI DAN LAPORAN PEMBAHASAN KINERJA
DI INTERNAL UNIT KERJA
TERMASUK NOTA DINAS PENYAMPAIAN DATA KINERJA
DARI SUB UNIT KERJA**

**DOKUMENTASI
DAN LAPORAN PEMBAHASAN KINERJA INTERNAL**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jalan Prambanan Barat Raya No.1A,
Semarang

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

Nomor : PR.205/1/13/BTP-SMG/2026

Semarang, 10 April 2026

Klasifikasi: Biasa

Lampiran : 2 (dua) lembar

Hal : Undangan Monitoring dan
Evaluasi Capaian Kinerja
Triwulan I 2026

Yth. (daftar terlampir)

Dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan ini diharapkan kehadirannya pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I 2026 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 15 April 2026

Waktu : 10.00 s.d. selesai

Tempat : R.Rapat Kantor BTP Semarang dan Zoom Meeting (ID:8387282978;
Pass:582751)

Acara : Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I 2026

Catatan : Masing-masing Seksi/Subbagian memaparkan capaian kinerja IKK
s.d. Triwulan I 2026

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai,



Rudi Pitoyo, S.E.

NIP. 198007082002121001

Lampiran Surat

Nomor : PR.205/1/13/BTP-SMG/2

Tanggal : 10 April 2026

UNDANGAN

Hadir Offline:

1. Kepala Subbagian Tata Usaha
2. Kepala Seksi Prasarana
3. Kepala Seksi Lalulintas dan Angkutan KA
4. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
5. Para Inspektur Perkeretaapian

Hadir Online:

1. Koordinator Satuan Pelayanan Pekalongan
2. Koordinator Satuan Pelayanan Purwokerto
3. Koordinator Satuan Pelayanan Surakarta
4. Koordinator Satuan Pelayanan Yogyakarta

Lampiran Surat

Nomor : PR.205/1/13/BTP-SMG/2

Tanggal : 10 April 2026

RUNDOWN ACARA

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Rabu, 15 April 2026		
10.00 - 10.10	Pembukaan	Seluruh Peserta
10.10 - 10.45	Penyampaian Hasil Capaian Kinerja dan Rekomendasi Periode Sebelumnya	Seluruh Peserta
10.45 - 11.45	Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan I 2026	Seksi Prasarana, Seksi LLKA
11.45 - 13.30	Ishoma	Seluruh Peserta
13.30 - Selesai	Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan I 2026	Seksi Sarana dan Keselamatan, Subbagian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

RISALAH RAPAT

PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026
DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Hari / Tanggal : Rabu, 15 April 2026

Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

Pimpinan Rapat : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Tempat : RR. Kantor BTP Kelas I Semarang dan *Virtual Zoom Meeting*

Peserta :

1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
3. Seksi Prasarana Perkeretaapian
4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
5. Satuan Pelayanan Yogyakarta
6. Satuan Pelayanan Surakarta
7. Satuan Pelayanan Purwokerto
8. Satuan Pelayanan Pekalongan
9. Para Inspektur Perkeretaapian

Berikut risalah rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2026:

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
1	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Semarang	<ul style="list-style-type: none">Target Tahunan : 0,750Target TW I : 0,750Realisasi TW I : 100 (%) <p>Rekomendasi :</p> <ul style="list-style-type: none">BTP Semarang juga akan segera menindaklanjuti hasil temuan Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas. <p>Catatan Diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none">Apakah bisa menurunkan target tahunan dan bagaimana penggunaan data dukung yg digunakan apakah pakai TW IV 2025 atau TW I 2026 ? <p>PIC: Seksi Prasarana & Seksi Lalu lintas dan Angkutan KA.</p>
2	IKK T2. Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none">Target Tahunan : 99,000Target TW I : 98,995Realisasi TW I : 99, 915 (100,20%)

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - BTP Semarang perlu Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan PT. KAI (Persero) terkait hasil pengukuran TQI Tw IV 2026; - BTP Semarang perlu melakukan Penggantian Jembatan BH 46 & BH 59 dan BH 1109 & BH 1164. <p><u>Catatan diskusi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan asistensi terkait data data dukung buka blokir (KAK, RAB, DAN Justifikasi Teknis) dan dalam proses usulan buka blokir; - Dalam proses lelang tidak mengikat terkait jasa konsultansi pra konstruksi dan untuk konstruksi dan supervisi telah diumumkan di SiRUP <p>PIC: Seksi Prasarana</p>
3	IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 87,50 • Target TW I : 87,50 • Realisasi TW I : 87,50 (100%) <p><u>Catatan diskusi:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkait Pembangunan Gardu Traksi Delanggu sedang dalam proses pelengkapan dokumen; - Proses permohonan kembali usulan MYC. <p>PIC: Seksi Prasarana</p>
4	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 39,052 • Target TW I : 24,410 • Realisasi TW I : 23,821 (97,59%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api • Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA • Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) • Melaksanakan Posko Angkutan Lebaran 2026 • Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API <p><u>Catatan Diskusi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Capaian untuk angkutan barang di TW1 mengalami penurunan dibanding angkutan penumpang - Apakah ada keterlibatan Kereta Api khususnya wilayah

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p>BTP Semarang dalam proses distribusi barang ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - BTP Semarang telah Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA - BTP Semarang telah Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA - BTP Semarang telah Melakukan program-program strategis demi terciptanya database inventarisasi stasiun yang selaras dengan operator <p>PIC: Seksi Lalu lintas dan Angkutan KA.</p>
5	IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 20,588 • Target TW I : 0,000 • Realisasi TW I : 0,000 (0%) <p>Catatan diskusi : Pada Bulan Maret 2026, telah terjadi gangguan operasional di perlindungan sebidang sebanyak 4 kali yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanggal 9 Maret 2026 terdapat Truk mogok di JPL 5 KM 2+800 petak antara alastua - Semarang Tawang; - Tanggal 27 Maret 2026 terdapat Lokomotif mengalami gangguan turbo pecah di JPL 355 Km 346+093 petak Purwokerto - Karanggandul; - Tanggal 28 Maret 2026 terdapat KA tertemper motor di JPL 72 KM 39+6/7 petak antara Weleri - Krengseng; - Tanggal 29 Maret 2026 terdapat KA tertemper mobil di JPL 462 KM 384+132 petak antara Kasugihan - Lebeng. <p>Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rapat Pembahasan Usulan Kegiatan Kajian Kelayakan Teknik Penilaian Perlindungan Sebidang; - Rapat Pembahasan Penanganan Perlindungan Sebidang yang Tidak Terjaga; - Kegiatan Tinjauan Lapangan JPL 582 KM 460+823 petak antara Stasiun Kutowinangun - Stasiun Prembun Kabupaten Kebumen; - Kegiatan Rampcheck JPL di wilayah Satuan Pelayanan Yogyakarta dalam rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026. <p>-</p> <p>Rekomendasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan Evaluasi Perlindungan Sebidang Dijaga Dishub di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang. - Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlindungan Sebidang. <p>PIC: Seksi Lalu lintas dan Angkutan KA</p>
6	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100 • Target TW I : 100 • Realisasi TW I : 100 (100%)

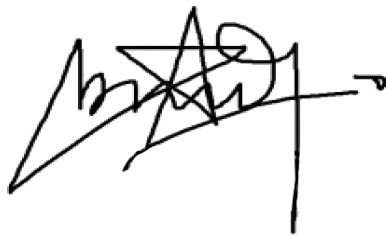
No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
	Semarang	<p><u>Catatan Diskusi :</u> Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pengenalan Prof of Concept (POC) Peralatan Screening System di Bidang Perkeretaapian; - Rapat Pengarahan dan Koordinasi tentang Kesiapan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2026 (1447H) Bidang Perkeretaapian; - Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Temuan Atas Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Kereta Api DAOP 4 Semarang dan DAOP 6 Yogyakarta; - Rapat Pembahasan Pemeriksaan Bersama Lokomotif CC 300 sebelum peminjaman untuk siaga banjir pada masa Posko Angkutan Lebaran tahun 2026; - Melaksanakan Pemeriksaan Kesiapoperasian (Rampcheck) Lanjutan Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026 pada tanggal 02 s.d 06 Maret 2026 di wilayah Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto, dan Daop 6 Yogyakarta; - Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026 di Wilayah Daop 4 Semarang; - Melaksanakan Posko Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2026 (1447 H) Bidang Perkeretaapian; - Melaksanakan Pendampingan Kunjungan Kerja Irjen dalam Rangka Pelaksanaan Monitoring Arus Mudik Angkutan Lebaran Tahun 2026 (1447 H) pada tanggal 18 dan 19 Maret 2026 di Tegal dan Semarang. <p><u>Rekomendasi:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Rampcheck Sarana Perkeretaapian; - Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; - Monitoring dan Evaluasi Lintas Daerah Khusus Pantauan dan Daerah Rawan; - Monitoring dan Evaluasi K3 Kegiatan Prasarana Perkeretaapian; - Rampcheck Sarana Gerbong; - Monitoring SDM Sarana dan Prasarana Perkeretaapian <p>PIC: Seksi Sarana dan Keselamatan</p>
7	IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 82,150 • Target TW I : 000 • Realisasi TW I : 000 (0%) <p><u>Catatan Diskusi :</u> BTP Semarang telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring progres tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP. - Menjaga konsistensi pelaporan kinerja baik melalui

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p>nota dinas, website maupun aplikasi.</p> <p>-</p> <p>Rekomendasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BTP Semarang akan mempersiapkan data dukung dan melaksanakan penilaian internal implementasi AKIP kemudian akan dilaporkan berjenjang kepada Unit Eselon I. <p>PIC: Seksi Sarana dan Keselamatan.</p>
8	<p>IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 15 • Target TW I : 0,00 • Realisasi TW I : 0,00 (0%) <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BTP Semarang akan melaksanakan pemantauan terhadap RTP dan menyusun laporan triwulan kepada UMR dan UMR setingkat di atasnya. Kemudian juga akan menindaklanjuti dan melakukan perbaikan terhadap parameter yang belum dapat dipenuhi. <p>Catatan diskusi :</p> <p>Terdapat beberapa parameter penilaian yang belum bisa terpenuhi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat indikator kinerja yang tidak mempunyai proses bisnis. - Target PK perihal manajemen risiko belum diturunkan kepada pegawai (UPR dan UMR) - Pengembangan kompetensi pegawai terkait MR belum memenuhi parameter penilaian. - Belum ada kebijakan unit pemilik risiko terkait penerapan MR dalam pengambilan keputusan - Pemantauan Manajemen Risiko belum diimplementasikan seluruhnya <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
9	<p>IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 81,00 • Target TW I : 35,00 • Realisasi TW I : 38,400(109,71%) <p>Catatan Diskusi :</p> <p>Pada bulan Maret, Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan komponen realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. NPA = 0,000 2. IKPA = 24,073 <p>Capaian ini belum memenuhi target di TW I, dimana dikarenakan capaian RO yang belum dapat diinput kemudian terdapat surat edaran dari KPPN kalau ada kebijakan penilaian penyerapan anggaran 51 dan 52, sehingga masih proses maintenance.</p>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p>Rekomendasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BTP Kelas I Semarang di Tahun 2026 akan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pencapaian nilai NKA antara lain segera melakukan input capaian RO, kemudian merevisi RPD dan melakukan optimalisasi penyerapan anggaran. <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
10	<p>IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100 • Target TW I : 95,00 • Realisasi TW I : 185,457 (195,22%) <p>Catatan Diskusi:</p> <p>Pada Maret 2026 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 937.839.546,- sehingga total menjadi Rp.4.493.354.308,- Penambahan PNBP berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 263.346,- - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp. 937.576.200,- <p>Capaian tersebut sudah melebihi target 2026 yang ditentukan sebesar Rp.2.422.852.794,- atau sebesar 185%. sehingga perlu dilakukan perubahan target PNBP dalam Perjanjian Kinerja.</p> <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - BTP Kelas I Semarang akan melakukan pengajuan perubahantarget PNBP pada Perjanjian Kinerja agar capaian masih masuk ke dalam kategori On the Right Track. Kemudian BTP Semarang juga terus berupaya melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang. <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
11	<p>IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100% • Target TW I : 100% • Realisasi TW I : 101,526 (101,53%) <p>Catatan Diskusi:</p> <p>Pada bulan Maret, BTP Kelas I Semarang belum mentargetkan nilai pengawasan kearsipan karena penilaian akan dilakukan di triwulan IV 2026.</p> <p>Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan aplikasi SRIKANDI secara menyeluruh - Menyesuaikan Tata Naskah Dinas dengan PM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas - Diklat Online Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna. <p>Rekomendasi</p>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> - BTP Semarang akan melakukan evaluasi terhadap kriteria penilaian kearsipan yang dapat ditingkatkan dan juga membuat perbaikan terhadap penyusunan dan penyimpanan arsip sesuai peraturan tata naskah KM71 Tahun 2021 <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
<p>Kesimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BTP Semarang berkomitmen untuk selalu mematuhi pengisian, penyusunan dan pegumpulan data dan laporan capaian kinerja dari masing-masing bagian dan seksi yang akan disampaikan secara resmi melalui nota dinas kepada Kepala Balai setiap awal bulan (5hr kalender) setelah bulan pelaporan sebagai upaya kepatuhan pelaporan. • BTP Semarang selalu berkomitmen melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direkomendasikan untuk meningkatkan capaian kinerja dan meningkatkan nilai kepatuhan pada periode berikutnya. 		

Mengetahui,
Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha



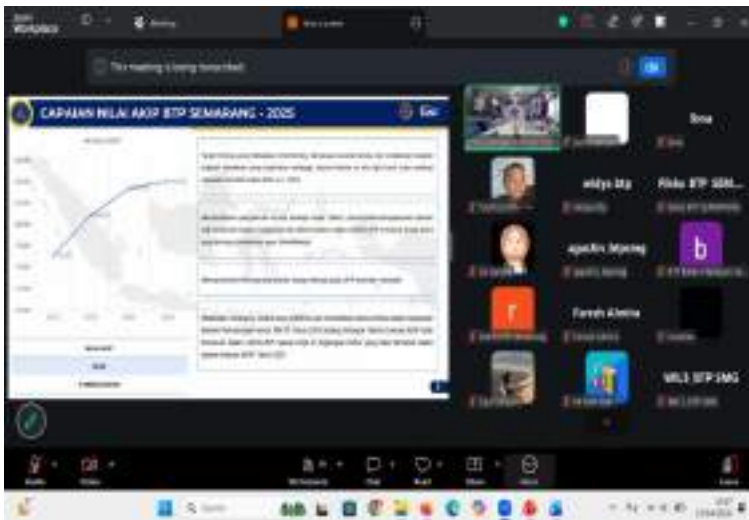
BUDIYONO, S.E., M.Sc
Penata Tk.1 (III/d)
NIP. 19820630 201012 1 001

Semarang, 15 April 2026
Notulis



SHAFIRA RAHMADHANI
Pengatur(II/c)
NIP. 20021106 202412 2 001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pembahasan Capaian Kinerja Internal Triwulan II 2025 BTP Semarang
Hari, tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Tempat : RR. Kantor BTP Kelas I Semarang dan *Virtual Meeting*
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

Nama	NIP	Unit Kerja
Theresia Fajar Purbosari	198511282008122001	KP 1
Nandika Pratiwi	200107192022102002	Sarana dan Keselamatan
DENKIN BANGUN S	197506122025211012	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS 1 SEMARANG
RICA PURNOMO SARI	199104132015032003	Satuan Pelayanan Surakarta
Ni'mah Izati Atiko Putri	200102252024122001	Subbagian Tata Usaha/BMN
WIDYA OKTARINA	198810052010122004	BMN TATA USAHA BTP SEMARANG
REZKY INDRA PRAGIRI	19991213 202210 1 002	Kegiatan Pengadaan Tanah - Satuan Pelayanan Yogyakarta
Agustin Saptarini	197308012025212005	KP 1
Panji Setyo Prakosa	198609152025211021	Satpel Purwokerto
Bunga Putri H	199706212020122009	Satpel Pekalongan
Riska Sasanti Danartini	197808202009122002	Prasarana BTP Semarang
Taofiq	198208042009121005	Satpel pekalongan
Tonggam Ferdinand	197708252006041001	Seksi Sarana Keselamatan



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pembahasan Capaian Kinerja Internal Triwulan I 2026 BTP Semarang
Hari, tanggal : Rabu, 15 April 2026
Tempat : RR. Kantor BTP Kelas I Semarang dan *Virtual Meeting*
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

No	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Budiyono	RTP	1
2	Tonggam F.		2
3	Riska Sasanti		3
4	Pegm Pagar WU		4
5	Ahza Restria		5
6	Ayunda Nurul S.	Subag TU	6
7	Annam Adnan P	BTP Sur 6	7
8	Hery P		8
9	Zhiadyar A.	"	9
10	Robby Ahmad		10
11	Shahra Rahmadhani	TU	11
12	Denil Rifa	TU	12
13	Fam Nur A	TU	13
14	Pau Aprilia .	Perkeras	14
15	Ditta	Sarbes	15
16	FADAR NUR H.	TU	16
17	Ibnu Wic	TU	17
18			18

**NOTA DINAS PENYAMPAIAN DATA KINERJA
SUB UNIT KERJA**

JANUARI 2026



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jalan Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

Email. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 22/K2/BTP-SMG/II/2026

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Januari T.A 2026 Seksi Prasarana
Tanggal : 04 Februari 2026

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Januari 2026 Seksi Prasarana sebagai data dukung kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Riska Sasanti D.
NIP. 19790820 200912 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

BULAN :		FEBRUARI								
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN FEBRUARI	REALISASI BULAN FEBRUARI	CAPAIAN KINERJA BULAN FEBRUARI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN		REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatkan Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,000	0,00%	Pada bulan Januari 2026, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025. BTP Kelas I Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023		Perihal Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, masih dalam tahap tindak lanjut temuan pengujian.
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000	98,995	0,000	0,00%	Pengukuran Track Quality Indeks (TQI) Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW IV 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi balai sbb : Total antara Kat.I dan II = 1.545.529 dari panjang jalur terukur = 1.558.067 sehingga hasil yang didapatkan sebesar 99,19% dari target yang ditetapkan sebesar 99,00%. Dari hasil TQI TW IV 2025 terdapat penyesuaian panjang jalur terukur menggunakan batas wilayah balai yang telah disepakati antara BTP Bandung dengan BTP Semarang. Dimana dari hasil kesepakatan batas balai untuk Lintas Semarang – Cirebon berada di KM 150+740, untuk lintas Cirebon – Kroya berada di KM 287+930, sedangkan untuk lintas Bogor – Yogyakarta berada di KM 315+840, Sehingga 144.480 km masuk ke dalam wilayah BTP Bandung. Adapun beberapa kegiatan pendukung peningkatan/mempertahankan TQI antara lain : 1. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Terkena blokir anggaran dikarenakan kurangnya data dukung sesuai dengan PMK 112 Tahun 2017		1. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan PT. KAI (Persero) terkait hasil pengukuran TQI Tw IV 2026; 2. Penggantian Jembatan BH 46 & BH 59 dan BH 1109 & BH 1164 Saat ini masih proses pemenuhan data dukung sesuai dengan PMK 112 tahun 2017.
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	0,000	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik. Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain : 1. Pembangunan Gardu Traksi Delanggu Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : -		1. Terkait Pembangunan Gardu Traksi Delanggu sedang dalam proses pelengkapan dokumen.

Kanala Solusi Prasarana Perkeretaapian



.T., M.Sc.

NIP. 19780820 200912 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 18/K3/BTP-SMG/II/2026

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
Bulan Januari Tahun 2026

Tanggal : 6 Februari 2025

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan Januari Tahun 2026, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja. (*terlampir*)

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2025 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Januari

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JANUARI	REALISASI BULAN JANUARI	CAPAIAN KINERJA BULAN JANUARI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	RASIO	1,000	0,083	0,174	209,61%	Pada Bulan Januari 2026 dari 7422 perjalanan KA, tercapai 11.642 perjalanan KA dengan Rasio Konektivitas Perjalanan KA (RPKa) sebesar 0,131 sehingga Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian sebesar 0,098. Dalam hal konektivitas, BTP Semarang melaksanakan kegiatan antara lain : 1. Monitoring Perjalanan KA 2. Melakukan Evaluasi Gapeka	BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain 1. Pemantauan SPM KA 2. Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas penumpang 3. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	21,150	21,168	100,08%	Capaian realisasi pada Bulan Januari 2026 sbbr: 1. Angkutan Penumpang sebanyak penumpang 2.784.003 2. Angkutan Barang sebanyak 234.832 ton barang sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar 21,17% dari target 2026 sebesar 36,564%. BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain : 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya database inventarisasi stasiun yang selaras dengan operator	BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-Faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melaksanakan Posko Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 5. Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 12/K4/BTP-SMG/II/2026

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Januari T.A 2026 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
Tanggal : 6 Januari 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Januari 2026 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



\$(ttd)

Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN TA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

BULAN : JANUARI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JANUARI	REALISASI BULAN JANUARI	CAPAIAN KINERJA BULAN JANUARI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,588	0,000	0,000	0,00%	<p>Pada Bulan Januari 2026, telah terjadi gangguan operasional di perlintasan sebidang sebanyak 5 kali yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 3 Januari 2026 terdapat truk mogok di JPL 90 Km 79+934 Petak Antara Stasiun Pekalongan - Stasiun Batang; 2. Tanggal 4 Januari 2026 terjadi KA tertemper mobil di JPL 53 Km 32+4 Petak Antara Stasiun Kalibodri - Stasiun Weleri; 3. Tanggal 20 Januari 2026 terdapat truk mogok di JPL 102A Petak Antara Stasiun Pekalongan - Stasiun Sragi; 4. Tanggal 27 Januari 2026 terjadi KA tertemper truk di JPL 582 Km 460+8/9 Petak Antara Stasiun Kutowinangun - Stasiun Prembun; 5. Tanggal 30 Januari 2026 terjadi KA tertemper mobil di JPL 6 KM 1+700 Petak Antara Stasiun Semarang Poncol - Stasiun Jerakah. <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP keals I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat dan Joint Inspection Permohonan Pengoperasian Kembali Perlintasan Sebidang KM 7+9 Desa Pandeyan Kabupaten Sukoharjo; 2. Rapat Persiapan dan Koordinasi Penanganan Perlintasan Sebidang untuk Integrasi Telekomunikasi antar Pos Jaga DJKA dengan Dinas Perhubungan/Swasta di Pulau Jawa; 3. Rapat Pembahasan Pembukaan JPL 583 Kebumen; 4. Rapat Pembahasan Evaluasi Penutupan Perlintasan Sebidang pada Tahun 2025 dan Pembahasan Rencana Program Penutupan 2026; 5. Pembahasan Rekomendasi, Evaluasi, dan Apresiasi Penanganan Keselamatan Perlintasan Sebidang; 6. Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terkait Pembahasan Perlintasan Kereta Api Sebidang JPL 126, km. 98+2/3, titik koordinat: 6°55'16"S 109°34'43"E, pada Dukuh Buntu, Desa Tengengwetan, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan. 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang Dijaga Dishub di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang; 2. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang.

2	SK T4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,00%	<p>Pada Bulan Januari 2026, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan Teknis Tata cara Pelaksanaan Rampcheck Sarana Perkeretaapian dan Pembahasan SOP Rampcehck Angleb 2026; 2. Koordinasi Metode Pelaksanaan Pekerjaan Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM 303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon Kroya; 3. Bimbingan Teknis Quality Control of Underfloor Wheel Lathe (Penjamin Kualitas Mesin Bubut Roda Bawah Lantai); 4. Rapat Koordinasi Persiapan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; 5. Pemeriksaan dan Pengukuran Bersama terhadap Depo Crane Solo Balapan; 6. Rapat Koordinasi Rampcheck Sarana Perkeretaapian Angkutan Lebaran Tahun 2026; 7. Undangan Rapat Verifikasi Penggunaan Lokomotif CC 300. 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rampcheck Sarana Perkeretaapian; 2. Inspeksi Keselamatan Perekeretaapian; 3. Monitoring dan Evaluasi Lintas Daerah Khusus Pantauan dan Daerah Rawan; 4. Monitoring dan Evaluasi K3 Kegiatan Prasarana Perkeretaapian; 5. Rampcheck Sarana Gerbong; 6. Monitoring SDM Sarana dan Prasarana Perkeretaapian.
---	---	---	---	---------	---------	---------	---------	--	---

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan



Tonggam Ferdinand Leonardo
NIP. 19770825 200604 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS
Nomor: 1/Sie.TU/II/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Januari 2026 Sub Bagian Tata Usaha

Tanggal : 5 Februari 2026

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Januari 2026 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Budiyono
NIP. 198206302010121001

CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

BULAN :		JANUARI							
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JANUARI	REALISASI BULAN JANUARI	CAPAIAN KINERJA BULAN JANUARI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,150	0,000	0,000	0,00%	Berdasarkan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2025 yang telah disampaikan Inspektorat Jenderal, BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai 82,00 (Predikat A). Di tahun 2026 untuk tetap dapat mempertahankan nilai akip, BTP Semarang rutin menjaga ketepatan pelaporan kinerja di esakip reviu dan website antara lain : 1. Laporan Capaian Kinerja Bulanan pada 5 hari kerja awal bulan. 2. Laporan Kinerja 2025 dan TW IV 2025 pada tanggal 23 Januari 2025 3. PK 2026 pada 15 Januari 2026.	BTP Kelas I Semarang akan menyusun SK SAKIP dan SK Evaluator Internal dalam pelaksanaan SAKIP 2026 agar lebih terkendali. BTP Semarang juga terus rutin memantau capaian kinerja tiap bulan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan
2		IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	0,000	0,000	0,00%	Belum ada penetapan target untuk Manajemen Risiko pada bulan Januari dikarenakan target dibuat pada periode Triwulan IV. Kegiatan dan laporan yang sudah terselesaikan antara lain: 1. Laporan Manajemen Risiko Triwulan IV 2025; 2. Laporan Tahunan Manajemen Risiko TA 2025; 3. Terlaksananya wawancara Inspektorat Jenderal sebagai Pemilik Risiko, UPR dan Staff Pelaksana	BTP Kelas I Semarang akan mengimplementasikan penanganan atas Risiko TA 2026 dan akan menindaklanjuti terkait arahan penambahan risiko fraud pada profil risiko BTP Semarang Tahun 2026
3		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	25,000	7,384	29,54%	Pada bulan Januari Nilai Kinerja Anggaran bersarkan komponen realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 0,000 2. IKPA = 7,384	BTP Kelas I Semarang di Tahun 2026 akan lebih baik dalam merencanakan kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaannya sehingga target dapat terpenuhi
4		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	95,000	143,849	151,42%	Pada Januari 2026 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 3.485.252.229, -. Penambahan PNBP berasal dari: 1. Penyetoran Pendapatan KA Perintis Triwulan IVa (Oktober dan November) TA 2025 sebesar Rp107.980.000, - 2. Penyetoran Pendapatan KA Perintis Triwulan IVb (Desember) TA 2025 sebesar Rp68.996.000, - 3. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu a.n Dheky Martin sebesar Rp2.322.600, - 4. Penihilan RPATA Kontrak IO sebesar Rp. 1.922.997.794,- 5. Penihilan RPATA Kontrak IM sebesar Rp.499.855.000,- 6. Penihilan RPATA Kontrak Perintis sebesar Rp. 883.100.835,-	BTP Kelas I Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.
5		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	0,000	0,000	0,00%	Pada bulan Januari, BTP Kelas I Semarang belum mentargetkan nilai pengawasan kearsipan karena penilaian akan dilakukan di triwulan IV 2026. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain : 1. Penggunaan aplikasi SRIKANDI secara menyeluruh 2. Menyesuaikan Tata Naskah Dinas dengan PM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas	Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Kelas I Semarang antara lain: 1. Menindaklanjuti dan mengimplementasikan catatan dan rekomendasi dari tim pengawas kearsipan DJKA untuk perbaikan dan peningkatan tata kelola kearsipan di 2026; 2. Akan diadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sesuai dengan KM 71 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas

Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Budiyono, S.E., M.Sc.
NIP. 19820630 201012 1 001

FEBRUARI 2026



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jalan Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

Email. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 27/K2/BTP-SMG/III/2026

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Februari T.A 2026 Seksi Prasarana
Tanggal : 04 Maret 2026

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Februari 2026 Seksi Prasarana sebagai data dukung kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Riska Sasanti D.
NIP. 19790820 200912 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

BULAN :		FEBRUARI								
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN FEBRUARI	REALISASI BULAN FEBRUARI	CAPAIAN KINERJA BULAN FEBRUARI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT	
1	SK T1. Meningkatkan Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	100,00%	Pada bulan Januari 2026, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025. BTP Kelas I Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023	Perihal Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, masih dalam tahap tindak lanjut temuan pengujian.	
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000	98,995	99,195	100,20%	Pengukuran Track Quality Indeks (TQI) Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW IV 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi balai sbb : Total antara Kat.I dan II = 1.545.529 dari panjang jalur terukur = 1.558.067 sehingga hasil yang didapatkan sebesar 99,19% dari target yang ditetapkan sebesar 99,00%. Dari hasil TQI TW IV 2025 terdapat penyesuaian panjang jalur terukur menggunakan batas wilayah balai yang telah disepakati antara BTP Bandung dengan BTP Semarang. Dimana dari hasil kesepakatan batas balai untuk Lintas Semarang – Cirebon berada di KM 150+740, untuk lintas Cirebon – Kroya berada di KM 287+930, sedangkan untuk lintas Bogor – Yogyakarta berada di KM 315+840, Sehingga 144.480 km masuk ke dalam wilayah BTP Bandung. Adapun beberapa kegiatan pendukung peningkatan/mempertahankan TQI antara lain : 1. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Terkena blokir anggaran dikarenakan kurangnya data dukung sesuai dengan PMK 112 Tahun 2017	1. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan PT. KAI (Persero) terkait hasil pengukuran TQI Tw IV 2026; 2. Penggantian Jembatan BH 46 & BH 59 dan BH 1109 & BH 1164 Saat ini masih proses pemenuhan data dukung sesuai dengan PMK 112 tahun 2017.	
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	100,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik. Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain : 1. Pembangunan Gardu Traksi Delanggu Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : -	1. Terkait Pembangunan Gardu Traksi Delanggu sedang dalam proses pelengkapan dokumen.	

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 30/K3/BTP-SMG/III/2026

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
Bulan Februari Tahun 2026

Tanggal : 6 Maret 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan Februari Tahun 2026, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja. (*terlampir*)

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2026 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Februari

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN FEBRUARI	REALISASI BULAN FEBRUARI	CAPAIAN KINERJA BULAN FEBRUARI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGADALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	RASIO	1,000	0,167	0,163	97,83%	Pada Bulan Februari 2026 dari 7422 perjalanan KA, tercapai 6891 perjalanan KA dengan Rasio Konektivitas Perjalanan KA (RPKa) sebesar 0,163 sehingga Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian sebesar 0,123. Dalam hal konektivitas, BTP Semarang melaksanakan kegiatan antara lain : 1. Monitoring Perjalanan KA 2. Melakukan Evaluasi Gapeka	BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain 1. Pemantauan SPM KA 2. Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas penumpang 3. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	22,780	18,661	81,92%	Capaian realisasi pada bulan Februari 2026 sbb: 1. Angkutan Penumpang sebanyak penumpang 2.133.344 2. Angkutan Barang sebanyak 209.799 ton barang sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar 18,66% dari target 2026 sebesar 36,564%. BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain : 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya database inventarisasi stasiun yang selaras dengan operator	BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melaksanakan Posko Angkutan Lebaran 2026 5. Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS
Nomor: 16/K4/BTP-SMG/III/2026

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Februari T.A 2026 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
Tanggal : 6 Maret 2026

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Februari 2026 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN TA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

BULAN :		FEBRUARI									
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN FEBRUARI	REALISASI BULAN FEBRUARI	CAPAIAN KINERJA BULAN FEBRUARI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN		REKOMENDASI / TINDAK LANJUT	
1	SK T3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,588	0,000	0,000	0,00%	<p>Pada Bulan Februari 2026, telah terjadi gangguan operasional di perlintasan sebidang sebanyak 4 kali yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 4 Februari 2026 terdapat KA tertemper mobil di JPL 04 Km 8+6/7 petak antara Kasugihan - Karangandri; 2. Tanggal 6 Februari 2026 terdapat KA tertemper orang di JPL 83 Km 59+0/1 petak antara Stasiun Karangsono - Gundih; 3. Tanggal 15 Februari 2026 terdapat KA tertemper mobil di JPL 16 Km 13+245 petak antara Stasiun Brumbung - Alastua; 4. Tanggal 25 Februari 2026 terdapat KA tertemper mobil di JPL 34 Km 24+8/9 petak Antara Stasiun Gubug - Stasiun Tegowanu. <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Persiapan dan Koordinasi Penanganan Perlintasan Sebidang untuk Integrasi Telekomunikasi antar Pos Jaga DJKA dengan Dinas Perhubungan/Swasta di Pulau Jawa; 2. Undangan Rapat Pembahasan Alat Fasilitas Pendukung Keselamatan Perkeretaapian pada 10 Titik Perlintasan Sebidang Prioritas; 3. Rapat Pembahasan Permohonan Produk Pendeteksi Sarana Kereta Api Tipe Sensor Akustik milik PT. Wantech Indonesia Jaya. 		<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang Dijaga Dishub di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang; 2. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang. 	
2	SK T4. Meningkatkan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	#REF!	#REF!	<p>Pada Bulan Februari 2026, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026 di wilayah Daop 4 Semarang; 2. Pemeriksaan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026 di wilayah Daop 5 Purwokerto; 3. Pemeriksaan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026 di wilayah Daop 6 Yogyakarta; 4. Melaksanakan Kegiatan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam rangka Angkutan Lebaran 2026 di Wilayah Daop 4 Semarang; 5. Melaksanakan Kegiatan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam rangka Angkutan Lebaran 2026 Daop 5 Purwokerto; 6. Melaksanakan Kegiatan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam rangka Angkutan Lebaran 2026 Daop 6 Yogyakarta. 		<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rampcheck Sarana Perkeretaapian; 2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; 3. Monitoring dan Evaluasi Lintas Daerah Khusus Pantauan dan Daerah Rawan; 4. Monitoring dan Evaluasi K3 Kegiatan Prasarana Perkeretaapian; 5. Rampcheck Sarana Gerbong; 6. Monitoring SDM Sarana dan Prasarana Perkeretaapian. 	

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan



Tonggam Ferdinand Leonardo
NIP. 19770825 200604 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS
Nomor: 10/K1/III/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Februari 2026 Sub Bagian Tata Usaha

Tanggal : 5 Maret 2026

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Februari 2026 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Budiyono
NIP. 198206302010121001

CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

BULAN :		FEBRUARI							
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN FEBRUARI	REALISASI BULAN FEBRUARI	CAPAIAN KINERJA BULAN FEBRUARI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,150	0,000	0,000	0,00%	Berdasarkan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2025 yang telah disampaikan Inspektorat Jenderal, BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai 82,00 (Predikat A). Di tahun 2026 untuk tetap dapat mempertahankan nilai akip, BTP Semarang rutin menjaga ketepatan pelaporan kinerja di esakip reviu dan website antara lain : 1. Laporan Capaian Kinerja Bulanan dan Monitoring Rencana Aksi pada 5 hari kerja awal bulan. 2. Penyusunan SK Tim Implementasi SAKIP dan SK Tim Evaluasi Internal SAKIP 2026	BTP Semarang juga terus rutin memantau capaian kinerja tiap bulan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kemudian juga akan mulai mempersiapkan bahan-bahan dan data dukung terkait evaluasi internal implementasi AKIP 2026.
2		IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	0,000	0,000	0,00%	Penilaian Penerapan MR di BTP Semarang telah dilakukan di awal tahun dengan Wawancara Pemilik Risiko dan Pengelola Risiko, namun masih menunggu hasil penilaian dikeluarkan oleh Itjen. Untuk penambahan risiko fraud telah dilaksanakan dan diinput pada sistem Manajemen Risiko. Kegiatan yang dilakukan dalam dukungan Manajemen Risiko antara lain: 1. Pelaksanaan Refreshment Manajemen Risiko. 2. Pengisian Tusi MR pada SKP masing-masing pegawai.	BTP Kelas I Semarang akan melaksanakan pemantauan terhadap penanganan risiko yang telah ditargetkan di triwulan I
3		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	30,000	22,279	74,26%	Pada bulan Februari Nilai Kinerja Anggaran bersarkan komponen realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 0,000 2. IKPA = 22,279	BTP Kelas I Semarang di Tahun 2026 akan segera mengusahakan melengkapi dokumen kegiatan agar dapat dilakukan buka blokir sehingga kegiatan dapat segera terlaksana
4		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	95,000	146,749	154,47%	Pada Februari 2026 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 3.485.252.229, -. Penambahan PNBP berasal dari: 1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 262.533,- 2. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 70.000.000,-	BTP Kelas I Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.
5		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	0,000	0,000	0,00%	Pada bulan Februari, BTP Kelas I Semarang belum mentargetkan nilai pengawasan kearsipan karena penilaian akan dilakukan di triwulan IV 2026. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain : 1. Penggunaan aplikasi SRIKANDI secara menyeluruh 2. Menyesuaikan Tata Naskah Dinas dengan PM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas	Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Kelas I Semarang antara lain: 1. Menindaklanjuti dan mengimplementasikan catatan dan rekomendasi dari tim pengawas kearsipan DJKA untuk perbaikan dan peningkatan tata kelola kearsipan di 2026; 2. Akan diadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sesuai dengan KM 71 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas

Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Budiyo, S.E., M.Sc.
NIP. 19820630 201012 1 001

MARET 2026



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 37/K2/BTP-SMG/IV/2026

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Prasarana
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Maret T.A 2026 Seksi Prasarana
Tanggal : 08 April 2025

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Maret 2026 Seksi Prasarana sebagai data dukung kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc
NIP. 19780820 200912 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

BULAN :		MARET						ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN MARET	REALISASI BULAN MARET	CAPAIAN KINERJA BULAN MARET		
1	SK T1. Meningkatkan Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	100,00%	Pada bulan Januari 2026, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025, BTP Kelas I Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023	Perihal Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, masih dalam tahap tindak lanjut temuan pengujian.
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000	98,995	99,195	100,20%	<p>Pengukuran Track Quality Indeks (TQI) Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW IV 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi balai sbb :</p> <p>Total antara Kat.I dan II = 1.545,529 dari panjang jalur terukur = 1.558,067 sehingga hasil yang didapatkan sebesar 99,19% dari target yang ditetapkan sebesar 99,00%.</p> <p>Dari hasil TQI TW IV 2025 terdapat penyesuaian panjang jalur terukur menggunakan batas wilayah balai yang telah disepakati antara BTP Bandung dengan BTP Semarang. Dimana dari hasil kesepakatan batas balai untuk Lintas Semarang – Cirebon berada di KM 150+740, untuk lintas Cirebon – Kroya berada di KM 287+930, sedangkan untuk lintas Bogor – Yogyakarta berada di KM 315+840, Sehingga 144.480 km masuk ke dalam wilayah BTP Bandung. Adapun beberapa kegiatan pendukung peningkatan/mempertahankan TQI antara lain :</p> <p>1. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Terkena blokir anggaran dikarenakan kurangnya data dukung sesuai dengan PMK 112 Tahun 2017</p>	<p>1. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan PT. KAI (Persero) terkait hasil pengukuran TQI Tw IV 2026; 2. Penggantian Jembatan BH 46 & BH 59 dan BH 1109 & BH 1164 a. Telah dilakukan asistensi terkait data data dukung buka blokir (KAK, RAB, DAN Justifikasi Teknis) dan dalam proses usulan buka blokir; b. Dalam proses lelang tidak mengikat terkait jasa konsultansi pra konstruksi dan untuk konstruksi dan supervisi telah diumumkan di SiRUP</p>
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	100,00%	<p>Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik.</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Gardu Traksi Delanggu Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : -</p>	<p>1. Terkait Pembangunan Gardu Traksi Delanggu sedang dalam proses pelengkapan dokumen; 2. Proses permohonan kembali usulan MYC.</p>

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 36/K3/BTP-SMG/IV/2026

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
KA Bulan Maret Tahun 2026

Tanggal : 9 April 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan Maret Tahun 2026, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja. (*terlampir*)

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2026 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

BULAN MARET

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN MARET	REALISASI BULAN MARET	CAPAIAN KINERJA BULAN MARET	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	RASIO	1,000	0,250	0,197	78,95%	Capaian Rasio Konektivitas pada bulan Maret 2026 sbb: 1. Realisasi perjalanan KA sebanyak 2.843 perjalanan sehingga realisasi kumulatif 2026 adalah 17.578 perjalanan. 2. Rasio Konektivitas Perkeretaapian (RPKa) sebesar 0,197 sehingga Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian sebesar 0,148	BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA antara lain 1. Pemantauan SPM KA 2. Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas penumpang 3. Melakukan evaluasi semesteran tahun 2026 terhadap Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	24,410	23,860	97,73%	Capaian realisasi pada bulan Maret 2026 sbb: 1. Angkutan Penumpang sebanyak 3.156.301 penumpang 2. Angkutan Barang sebanyak 185.837 ton barang sehingga capaian kumulatif sebesar 23,86% dari target Tahun 2026 sebesar 36,564%. BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain : 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya database inventarisasi stasiun yang selaras dengan operator	BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melaksanakan Posko Angkutan Lebaran 2026 5. Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Business API



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS
Nomor: 22/K4/BTP-SMG/IV/2026

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Maret T.A 2026 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
Tanggal : 6 April 2026

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Maret 2026 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN TA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

BULAN :		MARET							
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN MARET	REALISASI BULAN MARET	CAPAIAN KINERJA BULAN MARET	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,588	0,000	0,000	0,00%	<p>Pada Bulan Maret 2026, telah terjadi gangguan operasional di perlintasan sebidang sebanyak 4 kali yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tanggal 9 Maret 2026 terdapat Truk mogok di JPL 5 KM 2+800 petak antara alastua - Semarang Tawang;2. Tanggal 27 Maret 2026 terdapat Lokomotif mengalami gangguan turbo pecah di JPL 355 KM 346+093 petak Purwokerto - Karanggandul;3. Tanggal 28 Maret 2026 terdapat KA tertemper motor di JPL 72 KM 39+6/7 petak antara Weleri - Krengseng;4. Tanggal 29 Maret 2026 terdapat KA tertemper mobil di JPL 462 KM 384+132 petak antara Kasugihan - Lebeng. <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rapat Pembahasan Usulan Kegiatan Kajian Kelayakan Teknik Penilaian Perlintasan Sebidang;2. Rapat Pembahasan Penanganan Perlintasan Sebidang yang Tidak Terjaga;3. Kegiatan Tinjauan Lapangan JPL 582 KM 460+823 petak antara Stasiun Kutowinangun - Stasiun Prembun Kabupaten Kebumen;4. Kegiatan Rampcheck JPL di wilayah Satuan Pelayanan Yogyakarta dalam rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026.	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang Dijaga Dishub di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang;2. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang.
2	SK T4. Meningkatkan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,00%	<p>Pada Bulan Maret 2026, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan Pengenalan Prof of Concept (POC) Peralatan Screening System di Bidang Perkeretaapian;2. Rapat Pengarahan dan Koordinasi tentang Kesiapan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2026 (1447H) Bidang Perkeretaapian;3. Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Temuan Atas Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Kereta Api DAOP 4 Semarang dan DAOP 6 Yogyakarta;4. Rapat Pembahasan Pemeriksaan Bersama Lokomotif CC 300 sebelum peminjaman untuk siaga banjir pada masa Posko Angkutan Lebaran tahun 2026;5. Melaksanakan Pemeriksaan Kesiapoperasian (Rampcheck) Lanjutan Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026 pada tanggal 02 s.d 06 Maret 2026 di wilayah Daop 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto, dan Daop 6 Yogyakarta;6. Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026 di Wilayah Daop 4 Semarang;7. Melaksanakan Posko Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2026 (1447 H) Bidang Perkeretaapian;8. Melaksanakan Pendampingan Kunjungan Kerja Irjen dalam Rangka Pelaksanaan Monitoring Arus Mudik Angkutan Lebaran Tahun 2026 (1447 H) pada tanggal 18 dan 19 Maret 2026 di Tegal dan Semarang.	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rampcheck Sarana Perkeretaapian;2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian;3. Monitoring dan Evaluasi Lintas Daerah Khusus Pantauan dan Daerah Rawan;4. Monitoring dan Evaluasi K3 Kegiatan Prasarana Perkeretaapian;5. Rampcheck Sarana Gerbang;6. Monitoring SDM Sarana dan Prasarana Perkeretaapian.

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan



Tonggam Ferdinand Leonardo
NIP. 19770825 200604 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS
Nomor: 14/K1/IV/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Maret 2026 Sub Bagian Tata Usaha

Tanggal : 2 April 2026

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Maret 2026 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Budiyono
NIP. 198206302010121001

**CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN :		MARET							
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN MARET	REALISASI BULAN MARET	CAPAIAN KINERJA BULAN MARET	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,150	0,000	0,000	0,00%	Pada Maret 2026, BTP Semarang belum mentargetkan Nilai AKIP, dikarenakan Penilaian akan dilakukan setelah semester 2. Di tahun 2026 untuk tetap dapat mempertahankan nilai akip, BTP Semarang telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain : 1. Monitoring progres tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP. 2. Menjaga konsistensi pelaporan kinerja baik melalui nota dinas, website maupun aplikasi.	BTP Semarang akan mempersiapkan data dukung dan melaksanakan penilaian internal implementasi AKIP kemudian akan dilaporkan berjenjang kepada Unit Eselon I.
2		IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	0,000	0,000	0,00%	Hasil Penilaian Penerapan MR di BTP Semarang telah disampaikan oleh Itjen pada tanggal 27 Februari 2026. dengan BTP Semarang mendapatkan nilai 14 dari target yang ditetapkan sebesar 15. Terdapat beberapa parameter penilaian yang belum bisa terpenuhi antara lain : 1. Terdapat indikator kinerja yang tidak mempunyai proses bisnis. 2. Target PK perihal manajemen risiko belum diturunkan kepada pegawai (UPR dan UMR) 3. Pengembangan kompetensi pegawai terkait MR belum memenuhi parameter penilaian. 4. Belum ada kebijakan unit pemilik risiko terkait penerapan MR dalam pengambilan keputusan 5. Pemantauan Manajemen Risiko belum diimplementasikan seluruhnya	BTP Semarang akan melaksanakan pemantauan terhadap RTP dan menyusun laporan triwulan kepada UMR dan UMR setingkat di atasnya. Kemudian juga akan menindaklanjuti dan melakukan perbaikan terhadap parameter yang belum dapat dipenuhi.
3		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,000	24,073	68,78%	Pada bulan Maret, Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan komponen realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 0,000 2. IKPA = 24,073 Capaian ini belum memenuhi target di TW I, dimana dikarenakan capaian RO yang belum dapat diinput kemudian terdapat surat edaran dari kppn kalau ada kebijakan penilaian penyerapan anggaran 51 dan 52, sehingga masih proses maintenance	BTP Kelas I Semarang di Tahun 2026 akan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pencapaian nilai NKA antara lain segera melakukan input capaian RO, kemudian merevisi RPD dan melakukan optimalisasi penyerapan anggaran.
4		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	95,000	185,457	195,22%	Pada Februari 2026 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 937.839.546,- sehingga total menjadi Rp. 4.493.354.308,-. Penambahan PNBP berasal dari: 1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 263.346,- 2. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp. 937.576.200,- Capaian tersebut sudah melebihi target 2026 yang ditentukan sebesar Rp.2.422.852.794,- atau sebesar 185%, sehingga perlu dilakukan perubahan target PNBP dalam Perjanjian Kinerja.	BTP Kelas I Semarang akan melakukan pengajuan perubahantarget PNBP pada Perjanjian Kinerja agar capaian masih masuk ke dalam kategori On the Right Track. Kemudian BTP Semarang juga terus berupaya melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.
5		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	0,000	0,000	0,00%	Pada bulan Maret, BTP Kelas I Semarang belum mentargetkan nilai pengawasan kearsipan karena penilaian akan dilakukan di triwulan IV 2026. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain : 1. Penggunaan aplikasi SRIKANDI secara menyeluruh 2. Menyesuaikan Tata Naskah Dinas dengan PM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas 3. Diklat Online Penilaian Pemusnahan Arsip berdasarkan Nilai Guna	BTP Semarang akan melakukan evaluasi terhadap kriteria penilaian kearsipan yang dapat ditingkatkan dan juga membuat perbaikan terhadap penyusunan dan penyimpanan arsip sesuai peraturan tata naskah KM71 Tahun 2021

Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha



budiyono, S.E., M.Sc.
NIP. 19820630 201012 1 001